

**EVALUASI PELAKSANAAN *FOOD CENTER* DALAM MENUMBUHKAN JIWA
WIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 SEWON**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:

Luthfi Riyadh Rahman

NIM. 10511241003

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK BOGA

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

2014

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

EVALUASI PELAKSANAAN *FOOD CENTER* DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SISWA DI SMK N 1 SEWON

Disusun Oleh :

Luthfi Riyadh Rahman

10511241003

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta , Juni 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Boga,



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Sutriyati Purwanti, M.Si
NIP. 19611216 198803 2 001


SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Luthfi Riyadh Rahman
NIM : 10511241003
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga
Fakultas : Teknik
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan
 Jiwa Wirausaha Siswa di SMK N 1 Sewon

menyatakan bahwa skripsi ini memang benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali pada bagian-bagian tertentu yang penulis gunakan sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang berlaku dan lazim.

Yogyakarta, 20 Mei 2014
Yang menyatakan,



Luthfi Riyadh Rahman
NIM. 10511241003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**EVALUASI PELAKSANAAN FOOD CENTER DALAM MENUMBUHKAN JIWA
WIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 SEWON**

Disusun oleh:

Luthfi Riyadh Rahman

10511241003

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 12 Juni 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Sutriyati Purwanti, M.Si Ketua Penguji/Pembimbing		12 Juni 2014
Dr. Mutiara Nugraheni Sekretaris		12 Juni 2014
Dr. Endang Mulyatiningsih Penguji		12 Juni 2014

Yogyakarta, 11 Juli 2014
Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Moch. Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

EVALUASI PELAKSANAAN *FOOD CENTER* DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA SISWA DI SMK N 1 SEWON

Oleh:
LUTHFI RIYADH RAHMAN
NIM. 10511241003

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi program pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa Jasa Boga kelas X SMK N 1 Sewon Bantul. Jiwa wirausaha yang diukur yaitu sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab, dan disiplin.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian evaluasi program dengan model *CIPP*. Komponen *Context* untuk mengetahui tujuan program *Food Center*, *Input* untuk mengetahui sumber dana, kesiapan sarana dan prasarana, jadwal rencana kerja, produk makanan dan minuman di *Food Center*, *Process* untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan, faktor pendukung, penghambat pelaksanaan program, proses kegiatan dari segi produksi, SDM, dan keuangan *Food Center*, *Product* untuk mengetahui hasil program *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Populasi penelitian berjumlah 128 siswa kelas X Jasa Boga dan diambil jumlah sampel sebanyak 56 siswa. Metode pengumpulan data untuk komponen *Context*, *Input*, *Process* menggunakan observasi, dokumentasi, dan wawancara sedangkan angket untuk komponen *Product*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada komponen **Context** yaitu tujuan dari pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Komponen **Input** yaitu dana pendirian *Food Center* dari uang dewan sekolah dan sarana prasarana sekolah, kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* telah terpenuhi, jadwal rencana kerja pada *Food Center* masih sesuai dengan pelaksanaannya, produk makanan dan minuman yang dijual dari tiap *court* bervariasi. Komponen **Process** yaitu siswa bersama-sama melakukan tugas dari persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan keuangan. Faktor pendukung pelaksanaan *Food Center* berupa SDM yang baik, tugas pengelola yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, siswa disiplin dalam tugasnya sedangkan faktor penghambatnya yaitu jauhnya akses dan kurang memadainya alat transportasi dalam pengambilan bahan. Proses produksi dalam pelaksanaan *Food Center* dilakukan dengan 4 tahapan yaitu perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan. SDM pada *Food Center* merupakan orang yang berpengalaman dalam bidangnya sehingga terjaminnya kesuksesan program, keuangan pada pelaksanaan *Food Center* mengalami keuntungan setiap bulannya. Komponen **Product** yaitu jiwa wirausaha siswa kelas X Jasa Boga SMK N 1 Sewon pada sifat percaya diri sebesar 41,1% masuk dalam kategori tinggi, berinisiatif sebesar 48,2% masuk dalam kategori tinggi, efektif waktu sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, sifat kepemimpinan sebesar 58,9% masuk dalam kategori tinggi, berani mengambil resiko sebesar 60,7% masuk dalam kategori tinggi, tanggung jawab sebesar 44,6% masuk dalam kategori rendah, dan disiplin sebesar 66,1% masuk dalam kategori tinggi.

Kata Kunci: *Food Center*, Jiwa wirausaha

KATA PENGANTAR

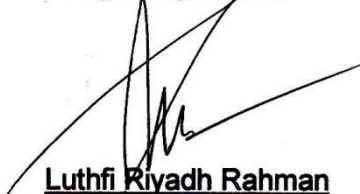
Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan anugerah nikmat serta kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “**Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa di SMK N 1 Sewon**” dengan lancar. Pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Sutriyati Purwanti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Program Studi Pendidikan Teknik Boga yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Dr. Mutiara Nugraheni dan Mujirah, S.Pd selaku Validator instrumen penelitian Tugas Akhir Skripsi yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Sutriyati Purwanti, M.Si, Dr. Endang Mulyatiningsih, dan Dr. Mutiara Nugraheni selaku Ketua Penguji, Penguji, dan Sekretaris yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Noor Fitrihana, M.Eng selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Boga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Dr. Moch. Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Dra. Sudaryati selaku Kepala SMK Negeri 1 Sewon yang telah memberikan ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Para guru dan staf SMK N 1 Sewon yang telah memberikan bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian tugas akhir skripsi ini.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan disini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah diberikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 20 Mei 2014
Yang menyatakan,



Luthfi Riyadh Rahman
NIM. 10511241003

MOTTO

"Hasilnya tak ku pikirkan, proses dan kejujuran usahanya yang ku nikmati dan ku banggakan....."

(Luthfi Riyadh R)

"Mencari ilmu itu wajib bagi Muslim laki-laki maupun Muslim perempuan"

(Muhammad SAW)

"Isilah malammu dengan ibadah meski bintang telah condong, cegahlah tidurmu baik ketika engkau mengantuk ataupun terjaga, jika ia mengeluh maka janjikan kepada jiwamu sinar pagi dan senandung kepadanya nyanyian merdunya....."

(Imam Ibnu Al-Jauziy)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada ALLAH SWT, atas segala kemudahan yang telah diberikan, karya ini saya persembahkan kepada:

1. Ibu, Bapak tercinta atas segala do'a, dorongan, semangat, kasih sayang dan pengorbanan yang tak terhingga
2. Kakak dan Adikku tercinta serta semua keluarga atas segala do'a, dorongan, semangat, dan kasih sayang.
3. Almamater Universitas Negeri Yogyakarta yang ku banggakan

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Kajian Teori.....	13
1. Evaluasi	13
2. <i>Food Center</i>	16
3. Kewirausahaan dan Wirausaha.....	21
4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)	30
B. Program yang di Evaluasi	32
C. Model Evaluasi.....	33
1. Konteks (<i>Context</i>).....	34
2. Masukan (<i>Input</i>)	35
3. Proses (<i>Process</i>).....	37
4. Produk (<i>Product</i>)	38
D. Kajian Penelitian yang Relevan.....	40
E. Pertanyaan Penelitian	41
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Metode Evaluasi	43
B. Prosedur Evaluasi	43
C. Tempat dan Waktu Penelitian	44
D. Sumber Data Penelitian	44
1. Populasi Penelitian.....	44
2. Sampel Penelitian	45
E. Metode Pengumpulan Data.....	47
F. Alat Pengumpulan Data	47

1. Kuesioner (Angket).....	47
2. Wawancara	49
3. Observasi.....	50
4. Studi Dokumenter.....	51
G. Teknik Analisis Data.....	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	58
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	58
B. Analisis Data	59
1. Evaluasi <i>Context</i>	59
2. Evaluasi <i>Input</i>	61
a. Sumber Dana	61
b. Sarana dan Prasarana <i>Food Center</i>	62
c. Perencanaan Kegiatan di <i>Food Center</i>	63
d. Produk Makanan dan Minuman yang di Jual	64
3. Evaluasi <i>Process</i>	65
a. Pelaksanaan Pembelajaran Wirausaha Siswa.....	65
b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan di <i>Food Center</i>	68
c. Proses Kegiatan <i>Food Center</i> yang Telah dilakukan	69
4. Evaluasi <i>Product</i>	75
a. Sifat Percaya Diri.....	78
b. Berinisiatif.....	81
c. Efektif Waktu	83
d. Sifat Kepemimpinan	86
e. Berani Mengambil Resiko.....	88
f. Tanggung Jawab.....	91
g. Disiplin.....	94
C. Pembahasan Hasil Penelitian	97
1. Evaluasi <i>Context</i>	97
2. Evaluasi <i>Input</i>	97
3. Evaluasi <i>Process</i>	99
4. Evaluasi <i>Product</i>	101
BAB V SIMPULAN REKOMENDASI	103
A. Simpulan.....	103
B. Rekomendasi	106
C. Keterbatasan Penelitian	107
D. Saran.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	110

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Subyek penelitian evaluasi program Food Center guna Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.....	45
Tabel 2	Tabel kisi-kisi instrumen angket penelitian jiwa wirausaha siswa.....	49
Tabel 3	Tabel sumber data alat pengumpulan data	51
Tabel 4	Tabel hasil Uji Validitas Instrumen.....	54
Tabel 5	Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas.....	55
Tabel 6	Distribusi Kategori Perhitungan Data.....	56
Tabel 7	Dana Pembuatan <i>Food Center</i>	61
Tabel 8	Sarana dan Prasaran di <i>Food Center</i>	61
Tabel 9	Daftar Makanan yang dijual di <i>Food Center</i>	64
Tabel 10	Daftar Minuman yang dijual di <i>Food Center</i>	65
Tabel 11	Sumber Daya Manusia yang Mengelola <i>Food Center</i>	71
Tabel 12	Tabel Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri.....	81
Tabel 13	Distribusi Kecenderungan Sifat Percaya diri.....	79
Tabel 14	Tabel Distribusi Frekuensi Berinisiatif.....	81
Tabel 15	Distribusi Kecenderungan Berinisiatif	82
Tabel 16	Tabel Distribusi Frekuensi Efektif waktu	84
Tabel 17	Distribusi Kecenderungan Efektif Waktu.....	85
Tabel 18	Tabel Distribusi Frekuensi Sifat Kepemimpinan	86
Tabel 19	Distribusi Kecenderungan Sifat Kepemimpinan.....	87
Tabel 20	Tabel Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko.....	89
Tabel 21	Distribusi Kecenderungan Berani Mengambil Resiko	90
Tabel 22	Tabel Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab.....	92
Tabel 23	Distribusi Kecenderungan Tanggung Jawab	93

Tabel 24 Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin..... 94
Tabel 25 Distribusi Kecenderungan Disiplin 95

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1	Struktur Organisasi <i>Food Center</i>	19
Gambar 2	Diagram Alir Proses Produksi di <i>Food Center</i>	70
Gambar 3	<i>Histogram</i> Keuangan Pendapatan Januari 2014 <i>Food Center</i>	72
Gambar 4	<i>Histogram</i> Keuangan Pendapatan Februari 2014 <i>Food Center</i>	73
Gambar 5	<i>Histogram</i> Keuangan Pendapatan Maret 2014 <i>Food Center</i>	74
Gambar 6	<i>Histogram</i> Jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon Kelas X Jasa Boga	77
Gambar 7	<i>Histogram</i> Sifat Percaya diri	79
Gambar 8	Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Sifat Percaya diri.....	80
Gambar 9	<i>Histogram</i> Berinisiatif.....	82
Gambar 10	Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Berinisiatif	83
Gambar 11	<i>Histogram</i> Efektif Waktu	84
Gambar 12	Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Efektif Waktu.....	85
Gambar 13	<i>Histogram</i> Sifat Kepemimpinan	87
Gambar 14	Diagram <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Sifat Kepemimpinan	88
Gambar 15	<i>Histogram</i> Berani Mengambil Resiko.....	89
Gambar 16	Diagram <i>Pie Chart</i> Kecenderungan Berani Mengambil Resiko.....	91
Gambar 17	<i>Histogram</i> Tanggung Jawab.....	92
Gambar 18	Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Tanggung Jawab.....	93
Gambar 19	<i>Histogram</i> Disiplin	95
Gambar 20	Diagram <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Sifat Disiplin	96

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Permasalahan mendasar dari setiap negara yaitu angka kemiskinan yang tidak kunjung menurun. Berbagai upaya yang dilakukan oleh tiap negara yaitu dengan membuat lapangan pekerjaan yang baru belum bisa mengimbangi tingkat kemiskinan yang setiap tahun semakin meningkat. Permasalahan ini terlihat pada negara-negara berkembang seperti Indonesia, diperlukan upaya untuk mengatasi tingkat pengangguran yang semakin banyak.

Tingkat pengangguran meningkat pada tahun 2002 sampai tahun 2004 yaitu sebanyak 6,08% menjadi 9,86%, dan terus menaik menjadi 10,4% di tahun 2006, baru mulai sedikit penurunan di tahun 2007 jumlah pengangguran yang semula 10,55 juta orang menjadi 9,43 juta orang dan di tahun 2008, di tahun 2009 menjadi 32,5 juta orang, terus menurun hingga Agustus 2012 menjadi 7,3 juta orang, dalam kondisi seperti itu, Pemerintah Kabinet Bersatu Jilid II masih merencanakan menurunkan tingkatan pengangguran menjadi sekitar 5% dalam tahun 2014 (Yuyus Suryana, 2013:14).

Jumlah angkatan kerja di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 125,3 juta orang, bertambah sebanyak 5,2 juta orang dibanding angkatan kerja Agustus 2013 sebanyak 120,2 juta orang, jumlah penduduk yang bekerja di Indonesia pada Februari 2014 mencapai 118,2 juta orang, bertambah sebanyak 5,4 juta orang dibanding keadaan pada Agustus 2013 sebanyak 112,8 juta orang, jumlah penduduk

yang bekerja mengalami kenaikan pada hampir semua sektor, terutama di sektot, sektor perdagangan sebanyak 450 ribu orang (1,77 persen), serta sektor industri sebanyak 390 ribu orang (2,60 persen). Sedangkan sektor yang mengalami penurunan adalah sektor pertanian yang mengalami penurunan jumlah penduduk bekerja sebesar 0,68 persen (Sumber: Badan Pusat Statistik, 2014).

Dengan demikian dengan menurunnya tingkat pengangguran Indonesia tahun 2014 maka peningkatan penyediaan lapangan pekerjaan terus ditingkatkan, sehingga tingkat pengangguran dapat diminimalkan kembali. Salah satu upaya pemerintah dalam mengatasi jumlah pengangguran yaitu peningkatan wirausaha dalam negeri, tetapi kendala yang dialami yaitu kurangnya minat masyarakat Indonesia untuk berwirausaha.

Pada tahun 2013 jumlah wirausaha di Indonesia hanya 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang sebanyak 237,64 juta orang. Padahal untuk menjadi bangsa yang maju, diperlukan wirausaha minimal 2% dari jumlah penduduk. Untuk mencapai jumlah ideal, kita masih memerlukan tambahan sekitar 4,18 juta wirausaha (Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja (BBPPK) Lembang, 2013). Sebagai perbandingan di Amerika Serikat jumlah pengusaha mencapai 11,5%, Cina 10%, Singapura 7,2%, dan di Malaysia 4% (Sumber: Asosiasi Inkubator Bisnis Indonesia, 2013).

Upaya peningkatkan wirausaha di Indonesia perlu dimulai dari dini sehingga jiwa wirausaha dapat muncul dan berkembang dimasa depan. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai pendidikan menengah merupakan bagian dari pendidikan nasional yang salah satu tujuannya adalah mengembangkan kemampuan lebih

lanjut dalam dunia usaha dan dunia kerja, dengan demikian lulusan SMK dituntut untuk dapat mengembangkan diri dan mampu mandiri sesuai kompetensi yang ada. Keberadaan SMK Bidang Studi keahlian selain diharapkan mampu menjalankan fungsi utamanya juga mampu menjalankan perannya sebagai agen pembaharu dalam mendorong pertumbuhan ekonomi masyarakat.

Pendidikan tingkat menengah, khususnya SMK memiliki karakter yang unik dalam menghasilkan lulusan yang siap kerja. Potensi lulusan SMK bukan hanya siap kerja, namun memiliki peluang besar ikut mengembangkan ekonomi melalui kewirausahaan. Siswa SMK yang sedang menempuh pendidikan harus dipersiapkan tidak hanya untuk mengisi peluang kerja sebagai pekerja pada dunia usaha dan industri, akan tetapi juga upaya pendidikan yang memberikan lulusan SMK memiliki jiwa dan perilaku atau karakteristik kewirausahaan (Muladi Wibowo, 2011:110).

Memunculkan jiwa wirausaha pada siswa dibutuhkan beberapa faktor pendukung seperti faktor-faktor pemicu dan dorongan agar siswa mau berusaha misalnya adanya praktek kecil-kecilan dalam bisnis dengan temannya, adanya tim bisnis sekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tua familinya untuk berwirausaha dan adanya pengalaman dalam berwirausaha sebelum mereka masuk sekolah (Muladi Wibowo, 2011:213). Namun pada kenyataannya sejumlah sekolah masih kurang mendukung tertanamnya jiwa berwirausaha pada lulusannya.

Pembekalan pengetahuan dan praktik kewirausahaan kepada siswa SMK sangat perlu diberikan. Semakin banyak pengetahuan dan praktik kewirausahaan siswa SMK maka akan semakin terbuka wawasan dan pengalaman berwirausaha.

Sekolah harusnya dapat membantu pembentukan jiwa wirausaha siswa, namun masih banyak SMK hanya berorientasi kepada pengetahuan dan belum mampu megarahkan siswanya untuk dapat memanfaatkan lingkungan berwirausaha. Proses pembelajaran yang selama ini hanya dititikberatkan pada aspek pengetahuan seharusnya diikuti oleh pembelajaran berwirausaha dilapangan.

Menurut Eman Suherman (2010:9) membentuk jiwa wirausaha dapat dilakukan secara internal maupun eksternal. Jiwa wirausaha akan relatif lebih mudah dibentuk melalui pribadi masing-masing dari dalam seperti kedewasaan diri, *self-efficacy*, *selfesteem*, kreatifitas, kemandirian dan kematangan pribadi. Jiwa wirausahapun akan lebih afektif bila dilengkapi oleh kegiatan berinteraksi dengan berbagai faktor dari luar meliputi kondisi lingkungan tempat tinggal, kondisi lingkungan sekolah, kondisi lingkungan bermain siswa dan latar belakang orangtua. Siswa yang tinggal di daerah yang memiliki penduduk yang sebagian besar memiliki usaha sendiri akan lebih terpancing untuk berwirausaha. Sebaliknya jika seorang siswa tinggal dilingkungan yang penduduknya tidak ada yang berwirausaha maka siswa akan sulit untuk memiliki jiwa wirausaha.

SMK N 1 Sewon adalah salah satu sekolah yang mendidik siswanya menjadi manusia yang berjiwa wirausaha dengan visinya yaitu mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas berkarakter dan profesional. Salah satu upaya yang dilakukan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon dengan cara pembelajaran praktik wirausaha di *Unit Produks Bogai*, praktik wirausaha *Coffee Shop*, dan membuka *Food Center* sekolah.

Menurut Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan (2006:82), dalam penyelenggaraan SMK berstandar nasional maupun internasional disebutkan bahwa unit produksi SMK sejak awal diharapkan menjadi salah satu alternatif dan 7 pendekatan melahirkan dunia usaha di lingkungan SMK, dengan memberdayakan seluruh aset dan potensi yang dimiliki SMK. *Unit produksi* adalah suatu proses kegiatan usaha yang dilakukan di sekolah, bersifat bisnis (*profit oriented*) dengan para pelaku warga sekolah, mengoptimalkan sumber daya sekolah dan lingkungan, dalam berbagai bentuk unit usaha sesuai dengan kemampuan yang dikelola secara profesional (Sumber: Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan, 1997 : 2).

Unit Produksi Boga SMK N 1 Sewon mempunyai tujuan agar kualitas pendidikan tamatan SMK benar-benar merupakan tenaga kerja terampil dan layak kerja di dunia usaha, sesuai bidang atau Program Keahlian masing-masing, untuk mengembangkan sikap mandiri dan percaya diri dalam pelaksanaan kegiatan praktik, memberikan kesempatan kepada siswa dan guru untuk mengerjakan pekerjaan praktik yang berorientasi pasar, sebagai wadah prakerin bagi siswa yang tidak mendapatkan tempat pelatihan, meningkatkan kreativitas guru dan siswa, meningkatkan kualitas tamatan dalam berbagai segi terutama dalam hal pengetahuan dan keterampilan.

Coffee Shop sendiri merupakan salah satu mata pelajaran kewirausahaan yang diperuntukan kepada siswa patiseri SMK N 1 Sewon. Pelaksanaan *Coffee Shop* dilaksanakan supaya siswa mengerti bagaimana membuka usaha dibidang *cafe*. Siswa dituntut untuk mampu membuat *lay out cafe*, menentukan produk makan dan minuman yang dijual dan melayani pelanggan serta mampu bekerja secara

organisasi dalam pembagian tugas. *Food Center* adalah tempat yang digunakan untuk menjual makanan dan minuman didalam lingkungan sekolah, khususnya di SMK N 1 Sewon. *Food Center* di SMK N 1 Sewon tergolong baru yaitu selesai didirikan dan aktif digunakan tahun 2013 pada awal pembelajaran siswa baru.

Dalam melaksanakan program kegiatan praktik wirausaha, tentunya sekolah harus mampu menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan kemajuan program agar program sesuai dengan tujuan yang diharapkan, dalam arti bahwa sekolah harus mengetahui kebutuhan perlunya sebuah program untuk praktik kewirausahaan. Dilihat dari Komponen *Context* pembelajaran kewirausahaan yang ada di SMK N 1 Sewon haruslah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program, kemudian dilihat dari segi *Input* yaitu seharusnya sesuai dengan fisibilitas strategi usulan program berdasarkan sumberdaya manusia, *material, money, dan machine*, adanya jadwal rencana kerja, tercukupinya biaya dalam melaksanakan program.

Komponen *Process* pada pembelajaran kewirausahaan di SMK N 1 Sewon berhubungan dengan prediksi hambatan-hambatan saat implementasi program berlangsung sehingga seharusnya sekolah membuat laporan kemajuan program secara periodik, merekam biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program. Komponen *Product* bertujuan untuk mengukur dan memutuskan hasil yang dicapai pada pelaksanaan program dalam hal ini yang dimaksud adalah jiwa wirausaha siswa, pelaksanaan program apakah dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon atau tidak. Sesuai dengan program yang dibuat oleh SMKN 1 Sewon berupa *Unit Produksi, Coffee Shop*, dan *Food Center* diharapkan pada tujuan penelitian evaluasi program ini dapat

digunakan untuk memberi umpan balik atau informasi kepada penyelenggara yaitu sekolah, apakah program tetap dilaksanakan, lebih ditingkatkan, diperbaiki, atau dihentikan.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan, maka diketahui beberapa permasalahan. Adapun permasalahan yang berhubungan dengan pembentukan jiwa wirausaha adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan pada tiap negara berupa angka kemiskinan yang tidak kunjung menurun.
2. Berbagai upaya yang dilakukan setiap negara dengan membuat lapangan pekerjaan baru belum bisa mengimbangi tingkat kemiskinan yang setiap tahun semakin meningkat
3. Permasalahan yang ada di Indonesia yaitu sebagai negara berkembang kurangnya penyediaan lapangan kerja yang menyebabkan banyaknya pengangguran.
4. Pada tahun 2013 jumlah wirausaha di Indonesia hanya 570.339 orang atau 0,24% dari jumlah penduduk yang sebanyak 237,64 juta orang. Padahal untuk menjadi bangsa yang maju, diperlukan wirausaha minimal 2% dari jumlah penduduk.
5. Faktor-faktor pemicu berwirausaha siswa seperti praktik kecil-kecilan, adanya tim bisnis disekolah , adanya dorongan dari orang tua familinya dan adanya pengalaman dalam berwirausaha belum maksimal dilaksanakan.

6. Sejumlah sekolah masih kurang mendukung upaya tertanamnya jiwa wirausaha pada lulusannya.
7. Masih banyak SMK hanya berorientasi kepada pengetahuan berwirausaha dan belum mampu megarahkan siswanya untuk pembelajaran berwirausaha dilapangan.
8. Dalam melaksanakan program kegiatan kewirausahaan, sekolah harus mampu menyiapkan hal-hal yang menyangkut dengan kemajuan program.
9. Program dilihat dari segi *Context*, pelaksanaan program kewirausahaan di SMK N 1 Sewon haruslah sesuai dengan visi, misi, dan tujuan program.
10. Segi *Input* program kewirausahaan di SMK N 1 Sewon haruslah sesuai dengan fisibilitas strategi usulan program berdasarkan sumberdaya manusia, *material*, *money*, dan *machine*, adanya jadwal rencana kerja, tercukupinya biaya dalam melaksanakan program, strategi program.
11. Pada komponen *Process* program kewirausahaan di SMK N 1 Sewon seharusnya sekolah membuat laporan kemajuan program secara periodik, merekam biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program.
12. Pada komponen *Product* pelaksanaan program kewirausahaan di SMK N 1 Sewon seharusnya dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon atau tidak.
13. Program kewirausahaan yang ada di SMK N 1 Sewon berupa *Unit Produksi* Boga, *Coffee Shop*, dan *Food Center* tetapi apakah program yang dibuat dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sesuai dengan tujuan program dibuat.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan penelitian dibatasi pada aspek yang mempengaruhi evaluasi pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, karena banyaknya aspek yang mempengaruhi jiwa wirausaha dalam pelaksanaan *Food Center*, maka dalam penelitian ini dilihat dari segi:

1. Context

Tujuan penyelenggaraan *Food Center* di SMK N 1 Sewon.

2. Input

- a. Sumber dana yang diperoleh
- b. Kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center*
- c. Jadwal rencana kerja yang dilakukan di *Food Center*
- d. Produk makanan dan minuman yang dijual.

3. Process

- a. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di *Food Center* yaitu pelaksanaan *Food Center*
- b. Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama penyelenggaraan program *Food Center*
- c. Laporan keuangan *Food Center*

4. Product

hasil dilihat dari ketercapaian program yaitu pencapaian hasil program yang dilihat dari pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini dikelompokkan dalam penelitian CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu:

1. Evaluasi *Context*

Apa tujuan penyelenggaraan Food Center di SMK N 1 Sewon?

2. Evaluasi *Input*

- a. Bagaimana memperoleh sumber dana pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon?
- b. Bagaimana kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon?
- c. Bagaimana jadwal rencana kerja yang dilakukan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- d. Produk makanan dan minuman apa saja yang dijual pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?

3. Evaluasi Proses

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- b. Faktor pendukung apa yang ada dan faktor penghambat apa saja yang dialami selama penyelenggaraan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- c. Bagaimana proses kegiatan Food Center yang telah dilakukan dari segi produksi, SDM, dan keuangan?

4. Evaluasi Produk

Bagaimana pencapaian hasil program dilihat dari pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK N 1 Sewon ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka dapat di uraikan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Context

Untuk mengetahui tujuan penyelenggaraan *Food Center* di SMK N 1 Sewon.

2. Input

- a. Untuk mengetahui sumber dana yang diperoleh dalam pembuatan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon
- b. Untuk mengetahui kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon
- c. Untuk mengetahui jadwal rencana kerja yang dilakukan di *Food Center* SMK N 1 Sewon
- d. Untuk mengetahui produk makanan dan minuman yang dijual di *Food Center* SMK N 1 Sewon.

3. Process

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan di *Food Center* di SMK N 1 Sewon
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung yang ada dan faktor penghambat yang dialami selama penyelenggaraan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon.

- c. Untuk mengetahui proses kegiatan Food Center yang telah dilakukan dari segi produksi, SDM, dan keuangan.

4. Product

Untuk mengetahui pencapaian hasil program dilihat dari pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK N 1 Sewon.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain :

1. Guru

Manfaat hasil penelitian ini bagi Guru SMK N 1 Sewon adalah sebagai masukan untuk mempersiapkan lulusan agar memiliki jiwa wirausaha, serta memberikan masukan kepada guru membimbing siswa untuk mengenal wirausaha sejak dini, sehingga diharapkan lulusan SMK mampu bersaing di dunia kerja serta mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri.

2. Sekolah

Menyediakan informasi penting untuk mengambil keputusan program berupa *Food Center* akan tetap dilaksanakan , dihentikan, atau diperbaiki.

3. Peneliti

Manfaat hasil penelitian ini bagi peneliti yaitu sebagai pedoman/bekal untuk menumbuh kembangkan jiwa wirausaha, menambah wawasan/pengalaman sebagai calon guru sedangkan untuk peneliti lain dapat digunakan sebagai sumber informasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Evaluasi

a. Penelitian Evaluasi

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi, menurut Zainal Arifin (2012:34) penelitian evaluasi adalah jenis penelitian yang digunakan untuk menilai keberhasilan, manfaat, kegunaan, sumbangan dan kelayakan suatu program, produk atau kegiatan suatu lembaga berdasarkan kegiatan tertentu, kemudian manfaat penelitian evaluasi antara lain dapat menambah wawasan tentang suatu kegiatan dan dapat mendorong penelitian atau pengembangan lebih lanjut, serta membantu para pimpinan untuk menentukan kebijakan. Melakukan evaluasi berarti menunjukkan kehati-hatian karena ingin mengetahui apakah implementasi program yang telah direncanakan sudah berjalan dengan benar dan sekaligus memberikan hasil sesuai dengan harapan, jika belum, maka harus bagian mana yang belum sesuai serta apa yang menjadi penyebabnya.

Evaluasi menurut Sukardi (2012:11) merupakan proses memahami, memberi arti, mendapatkan, dan mengomunikasikan suatu informasi bagi keperluan pengambil keputusan. Penelitian evaluasi menurut Endang Mulyatiningsih (2011:113) merupakan salah satu penelitian terapan yang digunakan untuk mengevaluasi implementasi kebijakan, program dan proyek. Penelitian evaluasi program berisi kegiatan pengumpulan data dan informasi untuk membuat keputusan

tentang program (melanjutkan, memperluas, memperbaiki atau menghentikan) program yang sedang berjalan.

Berdasarkan pernyataan para ahli di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa penelitian evaluasi adalah salah satu penelitian terapan yang digunakan untuk menilai atau mengevaluasi kebijakan suatu program untuk mengetahui kriteria ketercapaian yang ditentukan apakah dilanjutkan, dihentikan atau diperbaiki sehingga ketercapaian keberhasilan suatu program dapat efektif dan efisien.

Zainal Arifin (2012:35-36) mengatakan penelitian evaluasi memiliki dua kegiatan utama yaitu pengukuran atau pengambilan data dan membandingkan hasil pengukuran dan pengumpulan data dan dengan kriteria atau standar yang digunakan. Berdasarkan hasil perbandingan ini, maka dapat disimpulkan mengenai kelayakan, relevansi, efisiensi dan keefektifan suatu kegiatan yang dilakukan. Penelitian evaluasi dapat juga digunakan untuk membantu perencanaan dalam pelaksanaan program, perbaikan dan penyempurnaan program, penentuan keputusan atas keberlanjutan atau penghentian program, menemukan fakta-fakta dukungan dan penolakan terhadap program, memberikan sumbangan dalam pemahaman suatu program serta faktor-faktor yang memengaruhinya.

b. Evaluasi Program

Penelitian evaluasi yaitu mengevaluasi suatu kebijakan, program dan proyek. Penelitian evaluasi program yaitu pengumpulan data untuk membuat keputusan tentang program yang sedang berjalan. Penelitian evaluasi program dapat dilakukan dengan berbagai macam metode penelitian, kemudian biasanya penelitian evaluasi ini juga menggunakan dua jenis data yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Evaluasi program memiliki program berskala internasional, nasional, lokal sampai pada program institusi atau satuan organisasi. Dengan demikian, penelitian evaluasi program ini tidak akan pernah kehabisan permasalahan untuk diteliti karena setiap

lembaga pendidikan memiliki program dan kegiatan (Endang Mulyatiningsih, 2011:114).

Evaluasi program mencakup pokok bahasan yang luas, bisa dari evaluasi kurikulum hingga pada evaluasi program dalam suatu bidang studi seperti kebijakan program, implementasi program dan efektivitas program (Sukardi, 2012:5). Berdasarkan pengertian evaluasi program diatas maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi program adalah pengumpulan data guna untuk meneliti suatu program yang sedang berjalan, keefektivan suatu program.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:114-115) program pada umumnya dirancang untuk mengatasi suatu masalah, meningkatkan kinerja lembaga, meningkatkan mutu pendidikan, mensosialisasikan kebijakan, menguji produk, dll. Penelitian evaluasi program dilakukan dengan tujuan untuk:

- 1) Menunjukkan sumbangan program terhadap pencapaian tujuan organisasi. Hasil evaluasi ini penting untuk mengembangkan program yang sama ditempat lain.
- 2) Mengambil keputusan tentang keberlanjutan sebuah program apakah program perlu diteruskan, diperbaiki atau dihentikan

Model-model evaluasi program banyak variasinya sesuai dengan kebutuhan yang ada, metode dan cara yang digunakan untuk mengevaluasipun berbeda-beda, Philips (1981:44-50) memberikan gambaran tujuh macam model evaluasi program:

- 1) *CIPP (Context, Input, Process and Product)*, model ini termasuk model *management analysis* yang bertujuan untuk mengevaluasi keputusan seorang manager, mengevaluasi program pendidikan.

- 2) *Kirkpatrick approach*, model ini biasanya diterapkan pada evaluasi program pelatihan.
- 3) *The Bell System approach*, model ini sama dengan model dari Kirkpatrick tetapi evaluasi lebih banyak dilakukan pada dampaknya saja.
- 4) *The CIRO approach*, model ini mirip dengan CIPP namun evaluasi proses diganti dengan reaksi.
- 5) *Saratoga Institute approach*. Model evaluasi hampir sama dengan model evaluasi Kirkpatrick yang digunakan untuk mengevaluasi program pelatihan.
- 6) *The IBM approach*, Model evaluasi ini hampir sama dengan model evaluasi Kirkpatrick
- 7) *Xerox approach*, model ini sedikit beda dengan model yang lain, kesamaannya yaitu terletak pada jumlah klasifikasi data yang digunakan.

Tujuh evaluasi program diatas menunjukkan bahwa penelitian evaluasi program bermacam bentuknya dan cara pengumpulan data, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model evaluasi program *CIPP (Context, Input, Process and Product)* karena sesuai dengan apa yang diteliti yaitu pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa, dilihat dari *Context, Input, Process*, dan *Product*.

2. Food Center

a. Pengertian Food Center

Menanamkan jiwa wirausaha sekolah harus berperan banyak dalam menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan. Penyelenggaraan *Food Center* adalah salah satu upaya yang dilakukan supaya siswa dapat praktik berwirausaha.

Food Center atau kantin sekolah atau *Food Court* sama halnya fungsinya, hanya saja tempat penggunaan dan pelaksanaannya yang sedikit berbeda.

Kantin sekolah atau kafetaria merupakan salah satu bentuk layanan khusus di sekolah yang berusaha menyediakan makanan dan minuman yang dibutuhkan siswa atau personil sekolah (Depdiknas, 2007) , sedangkan *Food Court* adalah sebuah tempat makan yang terdiri dari counter-counter makanan yang menawarkan aneka menu yang variatif area ini biasanya berada di mal-mal atau pusat perbelanjaan, perkantoran modern dan universitas-universitas serta sekolah-sekolah yang modern (sumber:www.mengelola-food-court.html).

Tidak berbeda dengan kantin sekolah dan *Food Court*, jadi yang dimaksud dengan *Food Center* adalah suatu tempat yang digunakan untuk menjual makanan dan minuman dalam bentuk counter-counter makanan yang dijual khusus untuk masyarakat sekolah dalam hal ini masih dalam lingkup lingkungan sekolah. Konsep pelaksanaan yaitu setiap harinya siswa bergantian untuk belajar berwirausaha dengan cara berjualan makanan dan minuman di *Food Center* sekolah. Hal ini sangat penting dilakukan dilihat dari segi pengalaman yang siswa peroleh, ilmu yang didapatkan dan yang paling penting diharapkan dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa, dengan demikian siswa mampu memahami bagaimana cara untuk memulai dan menjalankan wirausaha.

b. *Food Center* SMK N 1 Sewon.

Informasi *Food Center* diperoleh dari hasil *survey* dan wawancara pengelola *Food Center* SMK N 1 Sewon, informasi yang diperoleh yaitu *Food Center* merupakan UP (*Unit Produksi*) yang baru didirikan dan aktif digunakan pada tahun

2013 yaitu lebih tepatnya pada tahun ajaran siswa baru 2013. Visi dan Misi didirikannya *Food Center* di SMK N 1 Sewon adalah:

Visi: Mewujudkan dan memfasilitasi belajar kewirausahaan siswa SMK N 1 Sewon melalui *Food Center*. Misi: Memenuhi kebutuhan makanan sehat bagi warga sekolah, menanamkan kedisiplinan siswa sekolah, menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. (Sumber: visi misi *Food Center* SMK N 1 Sewon)

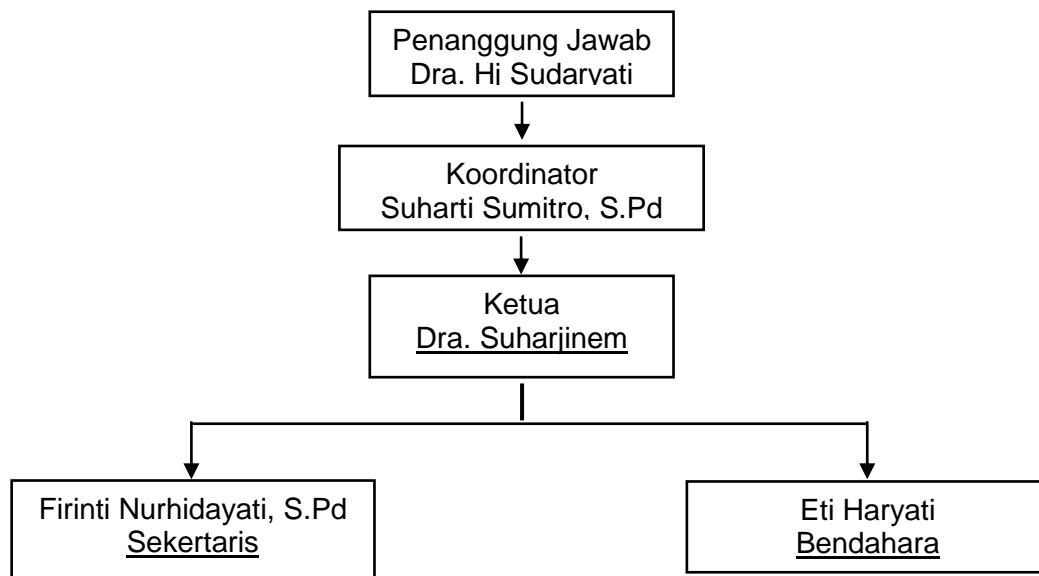
Unit Produksi di SMK 1 Sewon khusus Jurusan Jasa Boga terdiri dari *cake & bakery*, PUJB (*Unit Produksi Boga*) dan yang baru didirikan adalah *Food Center*. Latar belakang didirikannya *Food Center* pada awalnya yaitu untuk memperhatikan kesehatan makanan siswa SMK dari jajanan makanan luar sekolah yang kurang sehat. Berikut latar belakang didirikannya *Food Center* adalah:

- 1) Memenuhi kebutuhan makan warga sekolah SMK N 1 Sewon
- 2) Menjaga kesehatan makanan siswa-siswi yang ada disekolah
- 3) Untuk menanamkan kedisiplinan siswa saat jam istirahat sekolah (supaya tidak keluar dari area sekolah saat membeli makanan)
- 4) Untuk mengurangi kecelakaan lalu lintas, karena area berjualan diluar sekolah adalah area jalanan umum sehingga selain mengganggu perjalanan juga memeberikan ketertiban jalan.

Selang berjalannya *Food Center*, maka timbulah suatu gagasan dari sekolah untuk memberikan suatu kegiatan siswa untuk belajar berwirausaha yaitu diberikan satu *court* makanan untuk menjual produk hasil praktik dalam mata pelajaran PUJB dan siswa kelas X Jasa Boga membantu berjualan produk minuman sekolah yaitu dari membuat, menjual, melayani sampai melaporkan hasil penjualan.

c. Struktur Organisasi *Food Center* SMK N 1 Sewon.

Food Ceter karena masih bagian Unit Produksi yang baru, mempunyai struktur organisasi yang masih mengikuti *unit produksi* SMK, berikut ini sruktur organisasinya:



Gambar 1. Struktur Organisasi *Food Center*

(Sumber: Struktur Unit Produksi SMK N 1

d. Pelaksanaan *Food Center* SMK 1 Sewon

Pelaksanaan *Food Center* dikhususkan untuk siswa kelas X Jasa Boga., dengan jadwal pelaksanaan setiap harinya yaitu diambil dari dua siswa dari dua kelas yang berbeda, sehingga setiap harinya siswa yang bertugas di *Food Center* sebanyak dua siswa. Banyaknya jam pelaksanaan untuk di *Food Center* yaitu 8 jam mulai dari pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB.

Siswa yang bertugas di *Food Center* membantu seorang petugas dari sekolah mulai dari persiapan alat dan bahan, proses penjualan, hingga pembersihan

area kerja. Pelaksanaan yang diharapkan dilihat dari segi *context*, *input*, *process* dan *product*. Konteks yang dimaksud yaitu kesesuaian dengan apa yang dibutuhkan siswa dalam hal ini yaitu *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha, dari segi masukan yaitu kesiapan siswa dalam mengikuti pelaksanaan *Food Center*, dari segi proses yaitu adanya partisipasi siswa dalam pelaksanaan *Food Center*, dan dari segi hasil yaitu siswa telah memperoleh tujuan utama pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Tugas siswa dalam *Food Center* yaitu:

- 1) Melayani konsumen (menjual minuman dengan kontrol seorang petugas *Food Center*)
- 2) Melaporkan hasil penjualan minuman
- 3) Menjaga kebersihan lingkungan area

Menurut Muladi Wibowo (2009:113) Faktor-faktor yang berperan dalam membuka dan menerapkan minat dan jiwa untuk berwirausaha disekolah adalah menyangkut:

- 1) Aspek kepribadian para siswa sendiri.
- 2) Hubungan dengan teman-teman disekolah.
- 3) Hubungan dengan orang tua dan famili.
- 4) Hubungan dengan lingkungannya.

Faktor-faktor pemicu dan dorongan agar siswa mau berusaha adalah : adanya praktek kecil-kecilan dalam bisnis dengan temannya, adanya tim bisnis disekolah yang dapat diajak bekerjasama dalam berwirausaha, adanya dorongan dari orang tua, familinya untuk berwirausaha dan adanya pengalaman dalam berwirausaha sebelum mereka masuk sekolah.

e. Produk Makanan di *Food Center*

Food Center dengan produk yang dijual berupa makanan dan minuman yang sehat untuk dikonsumsi. *Court* yang disediakan sebanyak 12 tempat dengan produk makanan yang berbeda-beda, setiap *court* hanya boleh menjual makanan saja sesuai dengan surat perjanjian sewa menyewa, sehingga sekolah memanfaatkan tempat untuk menjual minuman yang dibantu oleh siswa yang bertugas. Sedangkan salah satu stand diberikan kepada siswa untuk berjualan hasil produk makanan yang dibuat. Produk makanan berupa makanan yang aman dikonsumsi dan sehat berupa produk makanan Indonesia.

3. Kewirausahaan dan Wirausaha

a. Kewirausahaan

Kewirausahaan menurut Kasmir (2006:1) dalam bukunya yang berjudul *Kewirausahaan*, yaitu suatu kemampuan dalam hal menciptakan kegiatan usaha, kemampuan menciptakan memerlukan adanya kreativitas dan inovasi yang terus menerus untuk menemukan sesuatu yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, kreativitas dan inovasi tersebut pada akhirnya mampu memberikan kontribusi bagi masyarakat banyak. Kewirausahaan menurut Geoffrey G.Meredith (2002:5) dalam bukunya yang berjudul *Kewirausahaan Teori dan Praktik*, wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Mark Casson (2012:3-4) dalam bukunya yang berjudul *Entre Pre Neur Ship* mengartikan kewirausahaan sebagai konsep dasar yang menghubungkan berbagai bidang disiplin ilmu yang berbeda antara lain ekonomi, sosiologi, dan sejarah, kewirausahaan bukan hanya bidang interdisiplin yang kita lihat tetapi adalah pokok-pokok yang menghubungkan kerangka-kerangka konseptual utama dari berbagai disiplin ilmu.

Dari pengertian kewirausahaan para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa kewirausahaan adalah suatu kemampuan manusia untuk melihat dan menciptakan suatu usaha, menciptakan kreativitas dan inovasi untuk mendapatkan kesuksesan. Wirausaha dapat dijalankan oleh seseorang ataupun sekelompok orang dengan kata lain kewirausahaan dapat dijalankan secara pribadi maupun bergabung dengan orang lain, secara pribadi artinya membuka usaha dengan menggunakan modal seorang diri sedangkan berkelompok adalah secara bersama-sama dua orang atau lebih dalam bentuk uang atau keahliannya (Kasmir, 2006:18).

Kewirausahaan dapat dikonsepsikan dalam kemampuan kreatif dan inovatif yang dijadikan dasar untuk menciptakan sesuatu yang baru dan berbeda melalui suatu proses, pembentukan atau pertumbuhan suatu bisnis baru yang berorientasi memperoleh keuntungan, penciptaan nilai dan pembentukan produk atau jasa baru yang unik dan inovatif.

b. Wirausaha

Wirausaha adalah orang yang ingin bebas, merdeka, mengatur kehidupannya sendiri dan tidak tergantung pada belas kasih orang lain (Totok S. Wiryasaputra, 2004:16). Seorang wirausaha ingin menghasilkan uang sendiri

dengan cara menciptakan hal yang baru atau mempunyai nilai lebih bagi suatu produk.

Meredith (2005:14) menyatakan bahwa wirausaha adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan usaha mengumpulkan serta sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan kesuksesan. Para wirausaha merupakan pengambil resiko yang telah diperhitingkan, bergairah menghadapi tantangan, menyukai tantangan yang dapat dicapai.

Kao (1997:13) mendefinisikan wirausaha dengan menekankan pada aspek kebebasan berusaha yaitu "*An entrepreuner is and indeendent, growth oriented owner-operator.*" Para wirausaha merupakan orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan dan kesuksesan.

Dari pengertian wirausaha dari para ahli diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa wirausaha adalah perilaku dan kemampuan seseorang untuk memberikan hal-hal yang positif terhadap peluang memperoleh keuntungan dan kesuksesan dengan cara menciptakan atau menyediakan produk baru, bermanfaat, efisien melalui keberanian mengambil resiko, kreatif, serta kemampuan manajemen.

Konsep wirausaha lebih merujuk pada watak, sifat, dan ciri-ciri yang melekat pada seseorang yang mempunyai kemauan keras untuk mewujudkan gagasan inovatif kedalam dunia usaha yang nyata dan dapat mengembangkannya dengan tangguh, dengan mengacu pada orang yang melaksanakan proses gagasan, memadukann sumber daya menjadi realitas (Yuyus Suryana, 2013:45).

c. Jiwa Wirausaha

Jiwa wirausaha yaitu merupakan nyawa kehidupan dalam kewirausahaan yang pada dasarnya merupakan sikap dan perilaku kewirausahaan yang ditunjukkan melalui sifat, karakter, dan watak seseorang yang memiliki kemauan dalam mewujudkan gagasan inovatif ke dalam dunia nyata secara kreatif (Hartanti, 2008: 25).

Jiwa wirausaha mendorong seseorang untuk mendirikan dan mengelola usaha secara profesional, pemilihan bidang usaha disertai dengan berbagai pertimbangan seperti minat, modal, kemampuan dan pengalaman, bila belum mempunyai pengalaman sebelumnya seseorang dapat menimba pengalaman dari orang lain (Kasmir, 2006:17)

Food Center kaitannya dengan jiwa wirausaha yaitu seluruh kegiatan yang dilakukan di *Food Center* diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon, dengan demikian menurut Andang Setiawan (2010: 5-6) dalam bukunya yang berjudul *Jejak Langkah Wirausaha*, sifat seorang berjiwa wirausaha mempunyai ciri-ciri yaitu mempunyai rasa percaya diri, mempunyai daya kreaivitas tinggi, mempunyai keberanian untuk mengambil resiko, berorientasi pada tugas dan hasil, mempunyai inisiatif yang tinggi, dan mempunyai sifat kepemimpinan.

Geoffrey G.Meredith (2002:19-81) sifat-sifat jiwa wirausaha adalah sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, mengambil keputusan, efektif waktu, sedangkan Kasmir (2006:21-23) jiwa setiap orang wirausaha adalah jujur, bertanggung jawab, disiplin, taat hukum, suka membantu, komitmen dan menghormati, dan mengejar prestasi.

Berikut ini sifat jiwa wirausaha siswa yang diterapkan pada pelaksanaan *Food Center* SMK N 1 Sewon:

1) Sifat Percaya Diri

Pada penerapan pelaksanaan kegiatan siswa di *Food Center* sifat percaya diri diperoleh dengan cara selalu optimis dalam melakukan pekerjaan di *Food Center*, tidak mempunyai sifat ketergantungan pada orang lain saat mengemban tugas, serta keyakinannya akan kemampuan dalam mengatasi masalah yang mungkin timbul pada saat bertugas pada *Food Center*.

2) Kreatif

Seorang wirausaha mempunyai daya kreativitas yang tinggi pada pelaksanaan *Food Center* yaitu kemampuan siswa untuk menciptakan ide-ide baru atau cara-cara baru dalam menyelesaikan masalah, serta merealisasikannya untuk menjadi suatu kenyataan dengan mencotoh pengalaman yang siswa peroleh di *Food Center*.

3) Berani Mengambil Resiko

Seorang wirausaha mempunyai kebenaran untuk mengambil resiko, artinya wirausaha menyenangi tantangan, mempunyai kemampuan dan berani dalam mengambil resiko. Pada *Food Center* siswa diberi contoh resiko kerugian akibat barang tidak laku, resiko persaingan dan sebagainya, dimana tentusaja hal ini dilakukan dengan suatu perhitungan yang matang sehingga resiko bisa diminimalisir.

Para wirausaha merupakan pengambil resiko yang sudah diperhitungkan, bergairah mengambil tantangan, menghindari situasi resiko rendah karena tidak ada

tantangan dan menjauhi situasi resiko tinggi, sehingga seseorang yang mempunyai jiwa wirausaha adalah seseorang yang menyukai tantangan yang dapat dicapai. Alternatif pengambilan resiko dalam berwirausaha seperti daya tarik setiap alternatif, sejauh mana bersedia rugi, kemungkinan relatif sukses dan gagal, seberapa jauh dapat meningkatkan kemungkinan sukses dan mengurag kemungkinan gagal.

4) Berprestasi

Seorang wirausaha berorientasi pada tugas dan hasil, artinya mengutamakan motif berprestasi, memiliki ketekunan dan ketabahan yang tinggi. Pada pembelajaran kewirausahaan di *Food Center* siswa diajarkan bekerja keras untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya tanpa kenal menyerah.

Pelaksanaan *Food Center* SMK N 1 Sewon mengajarkan siswa bahwa wirausaha yang sukses harus selalu berusaha mengejar prestasi setinggi mungkin. Tujuannya agar usahanya dapat bertahan terus menerus, siswa yang bertugas pastinya akan menemui kendala sehingga dengan pengalaman yang ada haruslah siswa terbiasa tahan mental dan tidak mudah putus asa terhadap berbagai kondisi dan situasi yang dihadapinya dimasa depan.

5) Berinisiatif

Seorang wirausaha mempunyai inisiatif yang tinggi, artinya selalu ingin mencari dan memulai untuk melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah dari orang lain. Di *Food Center* siswa diberikan kebebasan untuk melakukan pekerjaan tanpa perintah, sehingga siswa tanggap dan cepat dalam melakukan pekerjaan, selain itu inisiatif siswa dapat terasah melalui pekerjaan yang ada pada *Food Center*.

6) Sifat Kepemimpinan

Seorang wirausaha mempunyai sifat kepemimpinan, artinya ia selalu ingin tampil beda, lebih dulu atau lebih menonjol dari pada orang lain. Sifat Kepemimpinan pada *Food Center* yaitu sifat yang harus dikembangkan sendiri karena sifat ini berbeda-beda pada setiap orang. Para wirausaha adalah individu-individu yang telah mengembangkan gaya kepemimpinan mereka sendiri. Sebagai seorang pemimpin bertanggung jawab untuk mengembangkan staf-stafnya, sehingga kepemimpinan adalah sikap yang terlihat dalam rancangan para wirausaha terhadap pencapaian tugas-tugasnya.

Pembelajaran kewirausahaan di *Food Center* yaitu dengan cara pelaksanaan seluruh kegiatan oleh siswa, ini bertujuan agar siswa mengerti tugas yang di emban. Menurut Geoffrey G.Meideth (2002:19-81) pemimpin biasanya bersedia menerima tantangan yang mengandung baik resiko maupun peluang yang besar. Seorang pemimpin mengerti tugas keseluruhan yang harus dicapai dan seringkali memutuskan cara-cara baru dan inovatif untuk mencapainya.

Seorang pemimpin selalu berminat atas peningkatan-peningkatan yang menguntungkan perusahaan. Dengan bersifat kreatif dan inovatif, pemimpin menunjukkan menunjukkan minat untuk meningkatkan keadaan didalam berorganisasi, kebanyakan staff mengikuti pola kelakuan dari atasannya sehingga haruslah pemimpin bekerja secara *antusiasme* dan menjadi contoh-yang baik. Dari sifat hakikat kegiatan-kegiatannya para wirausaha adalah pemimpin, pemimpin yang orientasi orangnya efektif sangat terampil dalam memotivasi dan berkomunikasi dengan karyawan.

7) Sifat Mengambil Keputusan

Seorang wirausaha harus kreatif, terutama dalam mengambil keputusan, kepercayaan diri yang teguh dan keyakinan mampu membuat keputusan yang tepat. Kemampuan membuat keputusan inilah yang membedakan seorang wirausaha dari yang lain. Menangani ketidak pastian dan keraguan merupakan ciri-ciri peting dari wirausaha, seorang wirausaha harus mempunyai sikap positif terhadap pengambilan keputusan, sikap positif ini yang akan membantu dalam mencapai tujuan, dan cita-cita. Pengambilan keputusan tentunya dipedomani beberapa hal yaitu menentukan fakta yang ada, mengambil resiko yang sedang, keputusan harus di uji coba terlebih dahulu, keberanian dalam menerapkan keputusan.

8) Efektif Waktu

Ciri penting dari wirausaha adalah kemampuan berbuat secara teratur, penggunaan waktu yang produktif penting bagi kehidupan wirausaha, wirausaha yang berhasil menggunakan waktunya secara efektif. Program perencanaan pelaksanaan *Food Center* siswa diajarkan bagaimana ketersesuaian dalam pelaksanaan perencanaan program, pengorganisasian, dan penjadwalan merupakan kunci pengelolaan waktu yang digunakan.

9) Jujur

Seorang wirausaha harus selalu bersikap jujur baik dalam berbicara maupun bertindak. Jujur ini perlu agar berbagai pihak percaya terhadap apa yang dilakukan. Tanpa kejujuran usaha tidak akan maju dan tidak dipercaya konsumen atau mitra kerjanya. Siswa diberikan tugas dalam hal menerima dan melaporkan keuangan

Food Center, hal ini sekolah mengharapkan siswa dapat berperilaku jujur dalam penerapannya.

10) Bertanggung Jawab

Seorang wirausaha harus bertanggung jawab terhadap segala kegiatan yang dilakukan dalam bidang usahanya. Siswa yang bertugas di *Food Center* mempunyai tanggung jawab terhadap pekerjaannya, dimana siswa dalam sehari meninggalkan pelajaran untuk melakukan tugas sesuai dengan pekerjaan di *Food Center*. Tanggung jawab tidak hanya terbatas pada kewajiban, tetapi juga kepada seluruh karyawannya, masyarakat dan pemerintah.

11) Menepati Janji

Seorang wirausaha dituntut untuk selalu menepati janji, misalnya dalam hal pembayaran. Sekali seorang pengusaha ingkar janji, hilanglah kepercayaan pihak lain terhadapnya. Pada *Food Center* siswa harus konsisten terhadap apa yang telah dibuat dan disepakati sebelumnya yaitu menjalankan tugas sesuai dengan jadwal yang ditentukan.

12) Disiplin

Seorang wirausaha dituntut untuk selalu disiplin dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan usahanya, misalnya dalam hal waktu pembayaran atau pelaporan kegiatan usahanya. Siswa yang bertugas di *Food Center* mempunyai pekerjaan yang mana dalam satu hari siswa tidak boleh meninggalkan tugasnya sehingga sekolah menerapkan kedisiplinan siswa dengan cara memberikan sanksi kepada siswa yang tidak disiplin dalam menjalankan tugas.

13) Taat Hukum

Seorang wirausaha harus selalu patuh dan menaati hukum yang berlaku. Pelanggaran terhadap hukum dan peraturan yang telah dibuat akan berakibat fatal dikemudian hari. Bahkan hal itu akan menjadi beban moral bagi pengusaha apabila tidak diselesaikan segera. Hal ini bersangkutan dengan peraturan pada *Food Center*, siswa wajib menaati peraturan yang telah dibuat.

14) Suka Membantu

Seorang wirausaha secara moral harus sanggup membantu berbagai pihak yang memerlukan bantuan. Sikap ringan tangan ini dapat ditunjukkan kepada masyarakat dalam berbagai cara. Pengusaha yang terkesan pelit akan dimusushi oleh banyak orang. Pada *Food Center* siswa bersama-sama melakukan tugas yang ditentukan sehingga sekolah mengajarkan untuk siswa menjadi wirausaha yang suka saling membantu.

15) Komitmen dan Menghormati

Seorang wirausaha harus komitmen dengan apa yang mereka jalankan dan menghargai komitmen dengan pihak-pihak lain. Seorang wirausaha yang menjunjung tinggi komitmen terhadap apa yang telah diucapkan atau disepakati akan dihargai oleh berbagai pihak.

4. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)

a. Peran Sekolah Menengah Kejuruan

Saat ini SMK dituntut tidak hanya mampu menghasilkan lulusan semata, tamatan sekolah kejuruan harus mampu berorientasi dengan tepat arah mana lulusan akan mengabdikan, ikut serta memajukan bangsa dan negara. Dalam rangka

menghadapi era perdagangan bebas, lulusan SMK dituntut bukan hanya untuk mempersiapkan sumber daya manusia yang siap bekerja, melainkan juga harus mampu mempersiapkan dan membuka lapangan kerja baru. Oleh karena itu, diperlukan berbagai kebijakan pemerintah yang mendukung adanya pendidikan kewirausahaan (Ating Tedjasutisna, 2007:1).

Pemerintah melalui Kementrian Pendidikan Nasional sejak awal tahun 2005 mulai mengembangkan kembali peran SMK dan lulusan SMK untuk siap kerja dan siap menjadi wirausaha. Hal ini tentunya harus dimanfaatkan secara maksimal sehingga lapangan pekerjaan semakin meningkat dan pengangguran di Indonesia ini semakin menurun. Namun apakah kebijakan demikian dapat efektif dilaksanakan sedangkan aspek-aspek pembelajaran yang ada di SMK kebanyakan menghasilkan lulusan siap kerja.

Menurut Ating Tedjasutisna (2007:4) dalam bukunya yang berjudul *Memahami Kewirausahaan SMK* salah satu upaya yang kini ditempuh oleh pemerintah ialah mendapatkan peluang dan mendorong timbulnya dan tumbuhnya semangat wirausaha pada para siswa dan masyarakat Indonesia, sebab para wirausaha inilah yang nantinya akan menciptakan pemerataan dalam pendapatan. Siswa SMK yang dididik dari masa mudanya diharapkan mempunyai jiwa wirausaha seperti wirausaha pada umumnya, yaitu selalu mengambil resiko yang telah diperhitungkan dan menyukai tantangan, bersifat fleksibel dan imajinatif, mampu merencanakan, berani mengambil keputusan-keputusan untuk mencapai tujuan usaha.

b. Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Sewon

SMK Negeri 1 Sewon merupakan salah satu Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan di Kabupaten Bantul yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Sekolah ini berada di daerah pedesaan yaitu terletak 2 km dari jalan raya Bantul dengan suasana yang tenang sehingga cukup kondusif untuk mendukung terlaksananya program belajar mengajar, dengan visi misi

Visi SMK N 1 Sewon: mewujudkan lembaga pendidikan dan pelatihan yang berkualitas berkarakter dan profesional. Misi SMK N 1 Sewon:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan sesuai dengan standar mutu manajemen pendidikan, memberikan pelayanan pendidikan dan pelatihan dibidang pariwisata secara profesional dan *up to date*
- b. Menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi pengembangan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa
- c. Menghasilkan tamatan yang berkualitas dibidangnya sesuai kebutuhan dunia kerja (smkn1sewon.sch.id).

SMK Negeri 1 Sewon unggul dalam hal menghasilkan tenaga-tenaga profesional dan siap pakai serta mampu menciptakan lapangan kerja sendiri dengan didukung oleh Visi dan Misi sekolah yang jelas. Untuk data tingkat kelulusan 60% dari jumlah lulusannya terjun ke dunia industri, selebihnya melanjutkan ke perguruan tinggi dan selebihnya tidak terdata (smkn1sewon.sch.id).

B. Program yang di Evaluasi

Pada penelitian ini program yang dievaluasi berupa pelaksanaan program *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon.

Berdasarkan pernyataan diatas dapat diambil kesimpulan bahwa jiwa wirausaha adalah sifat yang dapat dimunculkan dari dalam diri manusia khususnya siswa, yang mampu diasah, didik, dibina dilingkungannya.

Jiwa wirausaha siswa dapat muncul dengan cara pembelajaran teori maupun praktik lapangan, berbagai macam upaya yang telah dipersiapkan oleh sekolah bertujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa supaya siswa kelak mampu bersaing dimasa depan dengan cara berwirausaha. Sesuai dengan pendapat para ahli diatas maka menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dengan cara pelaksanaan program seperti *Food center* yang dilakukan oleh siswa diharapkan mampu memunculkan: Sifat Percaya diri (kenyakinan) pada siswa, Berinisiatif, Efektif Waktu, Memiliki sifat kepemimpinan/leadership, Berani mengambil resiko, Memiliki tanggung jawab, dan Disiplin

C. Model Evaluasi

Model penelitian evaluasi ini menggunakan CIPP, yaitu singkatan dari *Context, Input, Process* dan *Product*. Model CIPP dikembangkan oleh *National Study Committe on Evaluation of Phi Delta Kappa*. Model CIPP bertujuan untuk membantu evaluator dalam mengevaluasi program, proyek atau institusi. Saat ini model evaluasi CIPP banyak digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan yang berskala internasional, nasional, lokal. Model evaluasi CIPP banyak digunakan untuk memahami aktivitas-aktivitas program mulai dari munculnya ide program sampai hasil yang dicapai setelah program dilaksanakan. Evaluasi *Context* dilakukan untuk melihat kembali pertimbangan suatu program sesuaikan tujuan dengan kebutuhan, evaluasi *Input* dilakukan untuk mempelajari apakah

perancangan program telah mempertimbangkan sumber daya yang tersedia, evaluasi *Process* dilakukan untuk mempelajari apakah pelaksanaan program sudah sesuai dengan rencana, dan evaluasi *Product* dilakukan untuk mengetahui apakah tujuan program telah tercapai dengan baik (Endang Mulyatiningsih, 2011:124-125).

Evaluasi model *CIPP* pada garis besarnya melayani empat macam keputusan:

1. Perencanaan keputusan yang memengaruhi pemilihan tujuan umum dan tujuan khusus.
2. Keputusan pembentukan atau *structuring*, yang kegiatannya mencakup pemastian strategi optimal dan desain proses untuk mencapai tujuan yang telah diturunkan dari keputusan perencanaan.
3. Keputusan implementasi, yaitu pengambilan keputusan, rencana, metode, dan strategi yang hendak dipilih.
4. Keputusan pemutaran, yaitu suatu program diteruskan, diteruskan dengan modifikasi, atau diberhentikan secara total (Sukardi, 2012:63).

Komponen *CIPP* yang terdiri dari konteks, input, proses dan produk adalah suatu tahapan yang harus dilaksanakan dalam penelitian evaluasi program, berikut ini penjelasan komponen yang ada pada *CIPP*:

1. Konteks (*Context*)

Farida Yusuf (2000:14) dalam bukunya yang berjudul *Evaluasi Program mengatakan Context evaluation to serve planning decision*, yaitu konteks evaluasi ini membantu merencanakan keputusan, menentukan kebutuhan yang akan dicapai oleh program dan merumuskan tujuan program, sedangkan Sukardi (2012:63)

mengatakan “evaluasi konteks, menghasilkan informasi tentang macam-macam kebutuhan yang telah diatur prioritasnya, agar tujuan dapat diformulasikan”.

Orientasi utama dari evaluasi konteks adalah mengidentifikasi latar belakang perlunya mengadakan perubahan atau munculnya program dari beberapa subjek yang terlibat dalam pengambilan keputusan. Informasi yang digali antara lain apakah keputusan pencetusan ide program sudah sesuai dengan kebutuhan. Kegiatan dalam melakukan evaluasi konteks yaitu:

- a. Mencatat visi dan misi, tujuan, sasaran program
- b. Mendiagnosis masalah yang menyebabkan munculnya kebutuhan
- c. Menganalisis tujuan dengan kesesuaian kebutuhan
- d. Mengidentifikasi potensi dan peluang untuk memenuhi kebutuhan
- e. Mengumpulkan informasi latar belakang kebutuhan dan potensi yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan
- f. Mewawancarai pemimpin program untuk mendiskusikan prediksi beberapa masalah yang akan dihadapi (Endang Mulyatiningsih, 2011:128-129).

Evaluasi *Context* sesuai dengan pernyataan diatas dapat digunakan oleh penyelenggara program sebagai pilihan program yang akan dilaksanakan, memperbaiki tujuan program, dan membantu dalam menilai keefektivan suatu program.

2. Masukan (*Input*)

Evaluasi *input* menyediakan informasi tentang masukan yang terpilih, butir-butir kekuatan dan kelemahan, strategi, dan desain untuk merealisasikan tujuan (Sukardi, 2012:63), sedangkan menurut Farida Yusuf (2000:14) *Input evaluation*,

structuring decision, yaitu evaluasi menolong keputusan, menentukan sumber-sumber yang ada, alternatif apa yang diambil, rencana dan strategi untuk mencapai kebutuhan.

Endang Mulyatiningsih (2011:129-130) dalam bukunya *Riset Terapan Bidang Pendidikan dan Teknik*, evaluasi input dilakukan untuk mengidentifikasi dan menilai kapabilitas sumber daya bahan, alat, manusia, dan biaya untuk melaksanakan program, tujuannya adalah menyediakan informasi yang dapat membantu memilih dan membuat program yang dapat membawa perubahan yang diperlukan berdasarkan sumber daya yang dimiliki. Berikut ini kegiatan yang dilakukan dalam melakukan evaluasi program:

- a) Mengevaluasi dan menelusuri luaran program yang akan dievaluasi
 - b) Menilai fisibilitas strategi usulan program, jadwal rencana kerja
 - c) Menilai kecukupan biaya untuk melaksanakan program
 - d) Menilai kesesuaian strategi program (literatur dan standar input)
 - e) Menilai penggabungan program yang telah sukses dilaksanakan
 - f) Mendiskusikan temuan evaluasi sebagai umpan balik dalam suatu workshop
- (Endang Mulyatiningsih, 128-129).

Dari pernyataan para ahli diatas maka evaluasi input digunakan untuk memperbaiki pelaksanaan program, pengoptimalan sumber daya yang dimiliki, memodifikasi input sesuai dengan kriteria yang dibutuhkan dalam suatu program sehingga pada tahap input dapat menginformasikan sumber daya yang dimiliki dalam suatu program guna menentukan kebutuhan yang akan dicapai.

3. Proses (*Process*)

Evaluasi proses menyediakan informasi untuk para evaluator melakukan prosedur monitoring terpilih yang mungkin baru diimplementasi sehingga butir yang kuat dapat dimanfaatkan dan lemah dapat dihilangkan (Sukardi, 2012:63). Artinya bahwa evaluasi proses untuk membantu mengimplementasikan suatu keputusan, yaitu sejauh mana rencana diterapkan, revisi apa yang dilakukan.

Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:131) kegiatan yang perlu dilakukan saat evaluasi proses adalah:

- a) Memonitor, mengobservasi, mendokumentasi kejadian dan membuat laporan kemajuan secara periodik
- b) Merekam kejadian, masalah, biaya dan alokasi waktu yang telah digunakan selama pelaksanaan program
- c) Mewawancarai pengguna program tentang kemajuan program
- d) Memperbarui profil program yang mempunyai kemungkinan berubah
- e) Menulis laporan dalam bentuk draft laporan
- f) Menyajikan dan mendiskusikan hasil evaluasi proses dalam workshop
- g) Finalisasi masing-masing laporan proses.

Sesuai dengan penjelasan diatas maka evaluasi proses untuk melihat hambatan-hambatan yang nantinya akan dialami saat mengimplementasikan suatu program, kegiatan bisa dilaksanakan dengan memonitoring, mendokumentasi, mencatat masalah yang menghambat program.

4. Produk (*Product*)

Evaluasi Produk, yaitu mengakomodasi informasi untuk meyakinkan dalam kondisi apa tujuan dapat dicapai dan juga untuk menentukan, jika strategi yang berkaitan dengan prosedur dan metode yang diterapkan guna mencapai tujuan sebaiknya berhenti, modifikasi, atau dilanjutkan dalam bentuk sekarang (Sukardi, 2012:65). Maksudnya evaluasi produk untuk melanjutkan keputusan selanjutnya, hasil yang dicapai, perlakuan setelah program berjalan.

Tujuan utama Evaluasi Produk yaitu mengukur dan memutuskan hasil yang diperoleh oleh program sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan atau belum. Evaluasi produk dilakukan dengan menggunakan pengukuran-pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi produk dikembangkan menjadi empat komponen:

1) Evaluasi *Impact*

Dilakukan untuk menilai kemampuan sebuah program dalam mencapai target sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan. Misalnya:

- a) Membuat catatan kesesuaian program dan tujuan yang ingin dicapai
- b) Mendokumentasikan hasil pengukuran produk
- c) Mengamati perubahan yang terjadi akibat pelaksanaan program
- d) Mewawancarai pengguna evaluasi tentang perspektif mereka terhadap pengaruh program
- e) Menggunakan informasi yang ditemukan untuk mempernaharui program secara periodik

2) Evaluasi Efektivitas

Digunakan untuk mencatat dan menilai keberartian program dalam mencapai hasil yang berkualitas. Misalnya:

- a) Menilai dampak positif dan negatif oleh sasaran yang telah memanfaatkan program
 - b) Mendalami kasus-kasus khusus untuk mengetahui fisibilitas program dalam menghasilkan luaran yang berkualitas
 - c) Mempelajari apakah program telah mampu meningkatkan kualitas kerja bagi sasarnya
 - d) Membandingkan hasil yang telah dicapai dengan hasil yang telah dicapai oleh program lain
- 3) Evaluasi Keberlanjutan (*sustainability*)

Dilakukan untuk menilai kesuksesan program dalam memberi kontribusi kepada institusi sehingga memberi peluang pada waktu yang lain. Misalnya:

- a) Mewawancarai pemimpin program, staff pelaksana, dan pengguna program untuk mengetahui pertimbangan terhadap program yang telah sukses dilaksanakan.
 - b) Melihat kembali efektivitas biaya
 - c) Membuat rencana baru dan menguji fisibilitasnya, bila akan dilanjutkan
 - d) Menilai program-program yang sukses untuk dilanjutkan
 - e) Melaporkan hasil temuan *sustainability evaluation*
- 4) Evaluasi *transporability*

Dilakukan untuk menilai luaran program yang telah sukses untuk diadaptasi dan diterapkan pada program lain. Misalnya:

- a) Mengajukan staf pelaksana program untuk mengidentifikasi lembaga lain untuk mengadopsi program
- b) Memilih lembaga lain lain yang berpotensi menggunakan program
- c) Melihat kembali deskripsi program untuk direkomendasikan kepada pengguna lain
- d) Memberi pertimbangan untuk memilih program yang sesuai bagi kondisi pengembang program yang baru
- e) Mempertimbangkan kualitas dan kemampuan program untuk diterapkan kembali
- f) Melaporkan dimana penggunaan program
- g) Mengadaptasi program lembaga lain (Endang Mulyatiningsih, 2011:133-144).

D. Kajian Penelitian yang Relevan

Sebagai upaya untuk memperkuat dasar dalam penelitian ini, diperlukan beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu :

1. Penelitian dari Aining Okta Viasari (2011) yang berjudul *Evaluasi Program Penyelenggaraan Makanan di Madrasah Mu'allimah Muhammadiyah Yogyakarta*. penelitian merupakan penelitian evaluasi dengan model CIPP. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi, angket dan dokumentasi. Hasil yang diperoleh 1) program penyelenggaraan makanan perlu adanya peningkatan, 2) pendidikan pengurus katering sebanyak 60% sisanya lulusan SD. 3) sarana dan prasarana sudah cukup memenuhi kebutuhan, 4) pengadaan dana makana diperoleh dari SPP siswa, 5) perencanaan menu kurang baik, bahan makanan cukup baik, penyimpanan bahan makanan dalam

- kondisi baik, 6) persiapan bahan makanan dalam kondisi baik, pengolahan bahan makanan cukup baik, penyajian dan kebersihan makanan dalam kategori baik, 7) pencapaian hasil dan kegiatan mengevaluasi berada pada kategori baik.
2. Penelitian Wuri Phramantari (2013) dengan judul *Efektivitas Pelaksanaan Kantin Kejujuran dalam Pembinaan Karakter Jujur di SMK N 1 Sewon Bantul*, penelitian ini menggunakan penelitian evaluasi model CIPP. Subyek penelitian terdiri dari 90 siswa dan 111 pengelola kantin kejujuran. Hasil penelitian menunjukkan 1) Tujuan penyelenggaraan kantin kejujuran adalah untuk menciptakan sikap dan perilaku jujur, menanamkan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab, 2) adanya pengelola kantin dari pihak sekolah, 3) faktor pendukung adalah faktor kerja sama siswa sedangkan faktor penghambat masih ada siswa yang tidak jujur, 4) Kejujuran siswa tergolong tinggi dengan presentase 90%.

Persamaan pada penelitian – penelitian tersebut terdapat pada jenis penelitian tentang evaluasi program. Model evaluasi penelitian berupa CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Untuk metode pengumpulan datanya dengan instrumen kuesioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak variabel yang diteliti lokasi penelitian, bidang studi, subyek serta hasil penelitian yang disesuaikan dengan judul yang dibahas.

E. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan evaluasi program berupa Food Center guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa maka pertanyaan yang akan dijawab dalam penelitian ini dikelompokkan dalam model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) yaitu:

1. Evaluasi Context

Apa tujuan penyelenggaraan Food Center di SMK N 1 Sewon?

2. Evaluasi Input

- a. Bagaimana memperoleh sumber dana pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon?
- b. Bagaimana kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon?
- c. Bagaimana jadwal rencana kerja yang dilakukan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- d. Produk makanan dan minuman apa saja yang dijual pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?

3. Evaluasi Proses

- a. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- b. Faktor pendukung apa yang ada dan faktor penghambat apa saja yang dialami selama penyelenggaraan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon ?
- c. Bagaimana proses kegiatan Food Center yang telah dilakukan dari segi produksi, SDM, dan keuangan?

4. Evaluasi Produk

Bagaimana pencapaian hasil program dilihat dari pelaksanaan *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa di SMK N 1 Sewon?

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Evaluasi

Penelitian ini menggunakan model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) model ini dikembangkan oleh *National Study Committe on Evaluation of Phi Delta Kappa*. Penggagas model ini adalah Stufflebeam, yang mana model ini termasuk dalam model *management analysis* yang biasanya untuk mengevaluasi kebijakan manager. Dalam perkembangannya model ini digunakan untuk mengevaluasi program pendidikan (Endang Mulyatiningsih, 2011:117-118).

Data evaluasi program CIPP menggunakan penggabungan beberapa jenis metode dan alat pengumpul data. Penelitian pelaksanaa *Food Center* guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan jenis data yang diperoleh. Kuantitatif untuk data yang bersifat angka yaitu pada komponen *Product*, sedangkan data kualitatif merupakan proses mengkaji aktifitas para pelaku yaitu pada komponen *Context, Input, dan Process*.

B. Prosedur Evaluasi

Prosedur evaluasi penelitian ini dijelaskan sesuai langkah-langkah kegiatan evaluasi yang dilakukan. Penelitian Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dilakukan dengan langkah-langkah berikut ini:

1. Mempelajari program penelitian mengenai *Food Center*, jiwa wirausaha

2. Menyusun instrumen penelitian, dalam hal ini yang digunakan berupa kuesioner (angket)
3. Mengambil data konteks pengelola yang terlibat dalam *Food Center*
4. Mengambil data jiwa wirausaha siswa selama mengikuti kegiatan di *Food Center*
5. Mengambil data jiwa wirausaha siswa setelah mengikuti kegiatan di *Food Center*

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMK N 1 Sewon yang beralamat di Pulutan, Pendowoharjo, Sewon, Bantul. Penelitian dilaksanakan Selama 4 bulan mulai dari bulan Februari 2014 sampai dengan bulan Juni 2014.

D. Sumber Data Penelitian

Subjek utama penelitian model CIPP (*Context, Input, Process, and Product*) terdiri dari penyelenggara dan pengguna *Food Center* dan siswa yang terlibat dalam *Food Center*

1. Populasi Penelitian

Keseluruhan subjek penelitian dalam penelitian disebut dengan populasi, menurut Juliansyah (2011:147) populasi adalah seluruh elemen/ anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian. Populasi dibagi menjadi dua jenis yang pertama adalah populasi homogen yaitu populasi yang memiliki sifat yang relatif sama antara yang satu dengan yang lain, kemudian yang kedua adalah populasi heterogen yaitu populasi yang memiliki sikap dan sifat serta kedudukan yang berbeda. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X Jasa Boga SMK N 1 Sewon dengan

jumlah 128 siswa, jenis populasi pada penelitian ini bersifat homogen karena siswa yang diteliti rata-rata dengan umur yang sama.

2. Sampel Penelitian

Sampel penelitian diartikan sebagai perwakilan dari populasi yang mewakili semua aspek pada populasi. Penentuan sampel dapat ditentukan dengan bermacam cara, tergantung jenis populasi yang diteliti, populasi yang homogen memudahkan peneliti untuk menentukan sampel penelitian, karena semakin homogen populasinya maka memungkinkan penarikan sampel penelitian yang kecil (Juliansyah, 2011:147). Penentuan jumlah sampel dengan rumus slovin, berikut ini rumus slovin yang digunakan:

$$n = \frac{N}{1 + (Nxe^2)} \dots \dots \dots (1)$$

Keterangan :

n : Jumlah elemen/ anggota sampel

N : Jumlah elemen/ anggota populasi

e : *Error level* (tingkat kesalahan) (pada umumnya yang digunakan adalah 1% atau 0,01, 5% atau 0,05 dan 10% atau 0,1) (Juliansyah, 2011:158).

Populasi pada seluruh siswa kelas X rata-rata memiliki usia yang sama sehingga populasi diasumsikan homogen. Peneliti menggunakan tingkat kesalahan (e) dalam penentuan sampel yaitu 10% atau 0,1. Jumlah populasi sebesar 128 siswa dihitung dengan rumus 1 dengan taraf kesalahan sebesar 10% maka diperoleh jumlah sampel sebesar 56 siswa yang dibagi ke dalam 4 kelas dengan menggunakan teknik purposive random sampling setiap kelas di ambil 14 siswa sebagai responden.

Tabel 1. Subyek penelitian evaluasi program *Food Center* guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa

Subjek	Jumlah	Komp. Data	Informasi yang digali	Instrumen
Penyelenggara dan pengguna	2	Context Input Proses	<ul style="list-style-type: none"> • Tujuan penyelenggaraan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon • Sumber dana yang diperoleh • Kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan <i>Food Center</i> • Jadwal rencana kerja yang dilakukan di <i>Food Center</i> • Produk makanan dan yang dijual • Pelaksanaan <i>Food Center</i> • Faktor-faktor pendukung dan penghambat yang dialami selama penyelenggaraan program <i>Food Center</i> • Laporan keuangan <i>Food Center</i> 	Wawancara Observasi Dokumentasi
siswa yang terlibat	56	Product	pelaksanaan <i>Food Center</i> dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.	Kuesioner

E. Metode Pengumpulan Data

Upaya yang perlu dilakukan untuk memperoleh data atau informasi dalam penelitian yaitu dengan cara pengumpulan data. Metode pengumpulan data adalah cara atau prosedur yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode pengumpulan data dibagi menjadi dua yaitu metode tes dan metode nontes (Endang Mulyatiningsih, 2011:24-25). Pada penelitian ini metode yang digunakan berupa metode non tes dengan alat pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dokumentasi, dan angket. Metode non tes digunakan karena data diambil sesuai dengan subjek yang terlibat dalam penelitian.

F. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data adalah instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian sering digunakan beberapa cara dan alat pengumpulan data supaya dapat saling melengkapi, semisal pelengkapan data dengan kuesioner dilengkapi dengan observasi hal ini bertujuan agar kelemahan pada salah satu alat pengumpulan data dapat diatasi oleh alat pengumpul data yang lain (Endang Mulyatiningsih, 2011:24-25). Berikut ini alat pengumpulan data yang digunakan untuk meneliti penelitian ini:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (*questionnaire*) juga sering disebut dengan angket. Pada dasarnya, kuesioner adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden), dengan kuesioner ini responden yang diteliti dapat diketahui tentang data diri, pengalaman, pengetahuan sikap atau pendapatnya dan lain-lain (Suharsimi Arikunto, 1993:24). Menurut Endang Mulyatiningsih (2011:28) kuesioner

atau angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh subjek penelitian, kuesioner efektif digunakan untuk penelitian yang memiliki jumlah sampel banyak karena pengisian kuesioner dapat dilakukan bersama-sama dalam satu waktu.

Beberapa pengertian para ahli diatas mengenai kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa kusioner adalah salah satu alat pengumpulan data yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan daftar pertanyaan yang kemudian diisi oleh responden dengan jumlah yang banyak. Kuesioner pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif pada komponen produk, yaitu meneliti jiwa wirausaha siswa dalam pelaksanaan *Food Center*. Teknik kuesioner dipilih karena peneliti dapat memperoleh data dengan waktu yang singkat.

Tipe skala yang digunakan dalam mengukur adalah skala likert, dengan menggunakan skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi sub variabel, kemudian sub variabel dijabarkan lagi menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Skala likert digunakan untuk mengukur jiwa wirausaha berupa sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, berani mengambil resiko, tanggung jawab, dan disiplin, dengan empat alternatif jawaban yaitu Sangat setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (skor 2) dan Sangat Tidak Setuju (skor 1), selanjutnya skor untuk pernyataan negatif (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (skor 3) dan Sangat Tidak Setuju (skor 4), pada kisi – isi instrumen diberi tanda (*) pada nomor butir. Berikut ini tabel kisi-kisi instrumen angket:

Tabel 2. Tabel kisi-kisi instrumen angket penelitian jiwa wirausaha siswa

Komponen	Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pertanyaan	Jumlah Butir
Produk	Jiwa Wirausaha	Sifat Percaya diri	1,2,3*,4,5	5
		Berinisiatif	6*,7*,8,9,10	5
		Efektif Waktu	11,12,13,14,15*	5
		Sifat kepemimpinan	16,17,18*,19,20*	5
		Berani mengambil resiko	21,22,23,24,25*	5
		Tanggung Jawab	26,27,28,29,30*	5
		Disiplin	31,32,33,34,35*	5

2. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan, dengan atau menggunakan pedoman wawancara dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama (Jamal Ma'mur, 2011:122). Menurut Suharismi Arikunto (1993:27) wawancara atau *interview* adalah suatu metode atau cara yang digunakan untuk mendapat jawaban dari responden dengan jalan tanya jawab sepihak, dikatakan sepihak karena dalam wawancara responden tidak diberi kesempatan sama sekali untuk mengajukan pertanyaan.

Pada penelitian ini wawancara dilakukan secara lisan dengan cara tatap muka langsung untuk mendapatkan data dan informasi. Wawancara dilakukan

dengan menggunakan pedoman wawancara terstruktur, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang diajukan telah disusun terlebih dahulu.

3. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi dibedakan menjadi dua, yaitu pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat kejadian atau berlangsungnya suatu peristiwa, sehingga observasi bersama objek yang diteliti disebut dengan observasi langsung sedangkan pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang diamati disebut dengan observasi tidak langsung (Jamal Ma'mur, 2011:123).

Suharsimi Arikunto (1993:27-28) observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis, observasi dibagi menjadi 3 macam yaitu observasi partisipan, observasi sistematis, dan observasi eksperimental. Observasi partisipan adalah observasi yang dilakukan oleh pengamat dan pada saat itu pengamat mengikuti kegiatan kelompok yang sedang diamati, sedangkan observasi sistematis adalah observasi dimana faktor-faktor yang diamati sudah diatur menurut kategorinya dan sistematis, dan observasi eksperimental adalah observasi yang apabila pengamat tidak berpartisipasi dalam kelompok.

Sesuai dengan pengertian para ahli di atas maka observasi alat pengumpulan observasi berupa lembar observasi. Data mengenai sarana dan prasarana dicatat pada lembar observasi berupa mengumpulkan data mengenai sarana dan prasarana *Food Center*, produk yang dijual, serta pelaksanaan *Food Center*.

4. Studi Dokumenter

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang indikator yang didapatkan melalui sumber data yang diperolehkannya. Dalam penelitian ini studi dokumenter digunakan untuk mendukung sumber data observasi dan wawancara yang berkaitan seperti sarana prasarana, produk makanan atau minuman yang dijual, partisipasi siswa saat pelaksanaan *Food Center* dan pelaksanaan *Food Center*. Berikut ini tabel yang menunjukkan alat pengumpulan data serta sumber data yang diperoleh:

Tabel 3. Tabel sumber data alat pengumpulan data

Alat Pengumpul Data	Komponen	Indikator	Sumber data
Wawancara	Konteks	Tujuan penyelenggaraan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Pengelola Kantin
	Input	Sumber dana yang digunakan pada program <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	
		Kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	
		Jadwal rencana kerja yang dilakukan di <i>Food Center</i> SMK N 1 Sewon	
		Produk makanan dan minuman yang dijual di <i>Food Center</i> SMK N 1 Sewon	
Wawancara	Proses	<i>Pelaksanaan Food Center</i> di SMK N 1 Sewon (kegiatan dan jadwal siswa) Faktor pendukung dan	Pengelola Kantin

		penghambat yang dialami selama penyelenggaraan program <i>Food Center</i> di SMKN 1 Sewon	
--	--	---	--

Lanjutan Tabel 3

Alat Pengumpul Data	Komponen	Indikator	Sumber data
Wawancara	Proses	Laporan keuangan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Pengelola Kantin
Observasi	Input	Sarana dan Prasarana <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Sarana dan prasarana
		Produk makanan atau minuman <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Produk/barang yang dijual
	Proses	Laporan keuangan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Bendahara Program UP
Dokumentasi	Input	Sarana dan Prasarana <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Daftar Inventaris
		Produk makanan atau minuman <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Produk/barang yang dijual
	Proses	Laporan keuangan <i>Food Center</i> di SMK N 1 Sewon	Bendahara Program Unit Produksi

G. Teknik Analisis Data

Hasil penelitian instrumen angket di hitung secara validitas dan reliabilitas yaitu instrumen bila dikatakan valid apabila dapat digunakan untuk mengukur apa yang sedang diukur, atau juga instrumen yang tepat digunakan, sedangkan Instrumen reliabel apabila digunakan kembali dengan waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama (Sugiyono, 2010:349).

Menurut Juliansyah Noor (2011:132) validasi adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersenut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validasi

menyangkut dengan akurasi instrumen yang digunakan, yaitu untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun itu valid maka perlu diuji dengan uji korelasi antara skor tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut. Butir pertanyaan yang tidak valid harus dibuang atau tidak dipakai sebagai instrumen pertanyaan.

Perhitungan validitas isi ini dilakukan dengan program statistik pada komputer dan teknik pengukuran dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{hitung_{xy}} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i) (\sum y_i)}{\sqrt{(n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2)(n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2)}}$$

Keterangan:

- X = Skor yang diperoleh subjek dari seluruh *item*.
- Y = Skor total yang diperoleh dari seluruh item
- $\sum X$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y
- N = Banyaknya responden

Uji validasi dilakukan setiap butir soal dengan hasil yang diperoleh dibandingkan dengan r tabel | $df = n - k$ dengan tingkat kesalahan 5%, jika r tabel < r hitung maka butir soal disebut valid (Juliansyah, 2011:169). Pada angket yang telah diujicoba kepada 30 siswa diperoleh data berupa dengan nilai r tabel yaitu sebesar $30 - 2 = 28$ dengan taraf kesalahan 5% yaitu sebesar 0,31, dengan demikian dapat diperoleh hasil yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4. Tabel hasil Uji Validitas Instrumen

Indikator	Sub Indikator	No. Butir Pertanyaan	N0. Butir Gugur	Jumlah Item Valid
Jiwa Wirausaha	Sifat Percaya diri	1,2,3*,4,5	4	4
	Berinisiatif	6*,7*,8,9,10	6	4
	Efektif Waktu	11,12,13,14,15*	12,14	3
	Sifat kepemimpinan	16,17,18*,19,20*	18	4
	Berani mengambil resiko	21,22,23,24,25*	21,25	3
	Tanggung Jawab	26,27,28,29,30*	0	5
	Disiplin	31,32,33,34,35*	32,33	3

Instrumen penelitian selain valid harus reliabel. Instrumen reliabel apabila digunakan kembali dengan waktu yang berbeda akan memberikan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen dilakukan dengan pengujian dengan rumus *Alpha Cronbach* dengan syarat minimum bila reliabel >0,6 (Juliansyah, 2011:165) . Berikut ini rumus yang digunakan untuk menghitung reliabilitas yaitu rumus alfa croanbach:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] + \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right] \quad \text{dimana rumus } \sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Ket:

- rii = Reliabilitas Instrumen
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma^2$ = Jumlah butir pertanyaan
- σ_1^2 = Varians total

Untuk penentuan tingkat nilai koefisien reliabilitas korelasi pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 5. Interpretasi Nilai Koefisien Reliabilitas

Koefisien Reliabilitas	Tingkat Reliabilitas
0,800 - 1,000	Sangat tinggi
0,600 - 0,799	Tinggi
0,400 - 0,599	Cukup
0,200 - 0,399	Rendah
< 0,200	Sangat rendah

Reliabilitas instrumen dihitung dengan cara program statistik komputer kemudian hasil perhitungan diinterpretasikan berdasarkan tabel interpretasi nilai koefisien reliabilitas. Data yang diuji menunjukkan data reliabel dengan nilai *alpha* $0,874 > 0,60$ menunjukkan tingkat realibilitas sangat tinggi.

Analisi data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Perlakuan selanjutnya data dianalisis, analisis digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang diajukan. Analisis data yang digunakan berupa deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif digunakan pada komponen konteks, input, dan proses yang diteliti secara wawancara, dokumentasi, observasi dipaparkan dengan deskriptif.

Analisis deskriptif kualitatif dengan persentase adalah suatu cara untuk mengidentifikasi kecenderungan sebaran data dari subyek atau obyek penelitian dalam bentuk persen, maksudnya data yang diperoleh disajikan apa adanya kemudian dianalisis secara deskriptif untuk mendapat gambaran mengenai fakta yang ada untuk menjawab permasalahan yang telah dirumuskan. Tujuan teknik

analisis deskriptif kualitatif adalah untuk menggambarkan data yang diperoleh di lapangan dan selanjutnya disusun secara teratur agar mudah dipelajari.

Teknik analisis data yang digunakan pada data kuantitatif yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2004:142) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendiskripsikan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Data yang dianalisis dalam bentuk angket atau kuesioner, kemudian diambil kesimpulan dengan dihitung presentase perhitungan.

Tingkat besaran statistik deskriptif berupa rata-rata (*mean*), nilai tengah (*median*), frekuensi terbanyak (*mode*), dan simpangan baku (*standard deviation*) kemudian penentuan kecenderungan variabel. Pengkategorian data dilakukan berdasarkan *Mean Ideal* dan *Standart deviation ideal* yang didapatkan. Mengacu kepada pembagian kategori menurut Anas Sudijono (2011:170) dibagi menjadi empat kriteria hasil yaitu tinggi, cukup, kurang, rendah. Sehingga diperoleh perhitungan sebagai berikut:

- 4 skala = 6 Sdi
- 1 skala = $6/4$ Sdi = 1,5 Sdi

Berikut tabel rumus data variabel kategori kecenderungan:

Tabel 6. Distribusi Kategori Perhitungan Data

No	Rentang Skor (i)	Kategori
1	$Mi + 1,5 (SDi)$ keatas	Sangat Tinggi
2	Mi s/d $Mi + 1,5 (SDi)$	Tinggi
3	$Mi - 1,5 (SDi)$ s/d Mi	Rendah
4	$Mi - 1,5 (SDi)$ dibawah	Sangat Rendah

Keterangan:

Mi = Rerata / mean ideal

SDi = Standar Deviasi Ideal

Mi = $\frac{1}{2}$ (Skor ideal tertinggi + Skor ideal terendah)

SDi = $\frac{1}{6}$ (Skor ideal tertinggi - Skor ideal terendah)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK N 1 Sewon Bantul, yang beralamatkan di Dusun Pulutan, Desa Pendowoharjo, Kecamatan Sewon, Kabupaten Bantul. Penelitian ini untuk mengevaluasi program berupa *Food Center* di SMK N 1 Sewon dengan tujuan melihat program yang dibuat dan dilaksanakan, sehingga hasil dari tujuan program dapat diamati sejauh mana program bisa berhasil yaitu *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Hasil dari penelitian ini berupa laporan terhadap atasan atau pimpinan, disini yang dimaksud atasan atau pimpinan yaitu kepala sekolah sebagai puncak tertinggi pimpinan sekolah, apakah program yang dibuat berupa *Food Center* dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sehingga program dilanjutkan atau sebaliknya program berupa *Food Center* belum mampu memenuhi tujuan program yang dilakukan yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha melalui kegiatan di *Food Center* dengan demikian sekolah perlu memperbaiki kembali program yang dibuat.

SMK N 1 Sewon merupakan salah satu sekolah yang mempunyai kantin sekolah siswa yang diberi nama *Food Center*, sekolah mengharapkan dengan adanya *Food Center* terciptanya makanan sehat bagi warga sekolah juga sebagai tempat belajar berwirausaha siswa. *Food Center* SMKN 1 Sewon juga berupaya menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dengan melibatkan siswa dalam pelaksanaan kegiatan di *Food Center*, sehingga perlu pengamatan lebih mendalam apakah *Food*

Center mampu menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon atau tidak. Pada penelitian ini karakter jiwa wirausaha siswa yang diamati berupa sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab, dan disiplin sehingga pengambilan data dilakukan melalui angket pengamatan terhadap siswa yang melakukan kegiatan, sedangkan pengamatan program diamati melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian evaluasi program berupa *Food Center* ini dilihat berdasarkan model yang digunakan yaitu CIPP, program berupa pelaksanaan program berupa *Food Center* untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa ini berupa data kualitatif untuk data dengan komponen *Context*, *Input*, dan *Process* yaitu mengamati *Food Center* kemudian data kuantitatif untuk mengamati data komponen *Product* berupa jiwa wirausaha siswa. Berikut ini hasil penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi program *Food Center* dan pengamatan tujuan untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

B. Analisis Data

1. Evaluasi *Context*

Evaluasi program pada komponen konteks untuk mengamati tujuan *Food Center* didirikan. Hasil yang diperoleh dari wawancara terhadap pengurus dan pengelola *Food Center* yaitu awalnya program ini berupaya untuk menciptakan makanan sehat untuk warga sekolah, makanan yang sehat dapat memberikan kesehatan untuk siswa yang makan atau minum di kantin sekolah. Kebanyakan siswa makan dan minum diluar sekolah dengan alasan pelayanan kantin sekolah

yang kurang memuaskan baik dari efisiensi waktu makan dan pelayanan maupun kurangnya keragaman menu makanan yang diberikan.

Selain itu sekolah berupaya mewujudkan keamanan dari hal-hal yang dapat mengakibatkan kecelakaan diluar sekolah pada saat jam istirahat. Banyak warga sekitar sekolah yang mengeluh karena banyaknya siswa yang berada di jalan pada saat jam istirahat sekolah untuk mencari makan ataupun minum, sehingga mengakibatkan kecelakaan lalulintas di jalan. Oleh karena itu dengan adanya *Food Center* siswa wajib berada didalam lingkungan sekolah pada saat jam istirahat untuk makan ataupun minum.

SMK N 1 Sewon juga mengupayakan untuk memanfaatkan *Food Center* sebagai wadah untuk siswa belajar berwirausaha, ini dengan tujuan menumbuhkan jiwa wirausaha siswa. Sekolah berharap setelah lulus nanti selain siswa dapat meneruskan diperguruan tinggi atau bekerja siswa juga mampu untuk melakukan usaha sendiri dalam bidang makanan ataupun minuman. Kegiatan yang ada di *Food Center* diharapkan dapat memunculkan sifat-sifat yang mampu mengasah mental siswa diluar nanti.

SMK N 1 Sewon melalui *Food Center* berupaya memberi gambaran dan mengajarkan kepada siswa bagaimana melakukan wirausaha dalam bidang makanan dengan maksud siswa mampu melakukan pekerjaan seperti mempersiapkan alat dan bahan, melayani konsumen, mengatur keuangan, dan yang paling penting siswa mempunyai pengalaman untuk berwirausaha. Agar ini terwujud upaya untuk memunculkan kemampuan berwirausaha seperti rasa percaya diri untuk memulai suatu usaha, sifat kepemimpinan pada saat memimpin

bawahaannya, dan yang terpenting siswa pantang menyerah dalam melakukan usaha dalam bidang makanan ataupun minuman.

Dengan demikian dapat disimpulkan pelaksanaan program sekolah berupa Food Center SMK N 1 Sewon bertujuan yaitu:

- a) Mewujudkan makanan atau minuman yang sehat untuk dikonsumsi bagi warga khususnya siswa SMK N 1 Sewon
- b) Menanggulangi hal-hal yang mengakibatkan kecelakaan lalu lintas karena siswa wajib berada disekolah pada saat jam istirahat berlangsung.
- c) Memberikan pengalaman berwirausaha siswa, menumbuhkan jiwa wirausaha siswa melalui pelaksanaan kegiatan di *Food Center*.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* meliputi sumber dana yang diperoleh dalam pelaksanaan program *Food Center*, kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program *Food Center*, jadwal rencana kerja yang dilakukan pada program *Food Center*, dan produk makanan atau minuman apa saja yang dijual di *Food Center*. Hasil data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut ini hasil data yang diperoleh:

a. Sumber Dana

Dana yang dimaksud yaitu dana yang digunakan untuk pendirian program *Food Center*, dari hasil wawancara peneliti hanya mendapatkan jumlah dana dalam pembuatan *Food Center* dan jumlah dana sara prasarana dalam *pelaksanaan Food Center*. Berikut ini rincian dana dalam pembuatan *Food Center* :

Tabel 7. Dana Pembuatan *Food Center*

No.	Nama	Jumlah	Jumlah Dana	Sumber Dana
1.	Gedung Pendirian <i>Court</i>	12 <i>Court</i>	Rp 170.000.000,00	Dewan Sekolah
2.	Sarana dan Prasarana <i>Food Center</i>		Rp 30.000.000,00	Waka Saprass
Jumlah			Rp 200.000.000,00	

b. Sarana dan Prasarana *Food Center*

Penggunaan sarana pada program *Food Center* yaitu tempat yang digunakan untuk belajar berwirausaha berupa satu tempat *Court* berguna untuk menjual makanan ataupun minuman. Prasarana yang digunakan untuk mendukung kegiatan berupa alat-alat berwirausaha berjualan makanan atau minuman sudah terpenuhi. Kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan pada *Food Center* bisa dikatakan telah memenuhi kebutuhan siswa untuk berwirausaha.

Berikut ini sarana dan prasarana yang ada di *Food Center* :

Tabel 8. Sarana dan Prasarana di *Food Center*

No.	Nama Alat	Jumlah	Keterangan
1.	<i>Food Court</i>	12	Sarana yang digunakan pada <i>Food Center</i>
2.	Kompas	2	Mengolah bahan
3.	Lemari Pendingin/ <i>Freezer</i>	3	Tempat menyimpan produk minuman dingin
4.	Lemari Es/ <i>Ciller</i>	1	Tempat menyimpan <i>Ice Cream</i>
5.	Meja	3	Meja kasir, meja bahan
6.	Wadah teh dan Jeruk	2	Untuk membuat teh dan minuman jeruk
7.	Lemari bahan makanan	1	Tempat menyimpan bahan

Sarana prasarana yang digunakan di *Food Center* saat pelaksanaan pelayanan oleh siswa bisa terbilang terpenuhi bagi konsumen dilihat dari hasil

observasi yang dilakukan pelayanan yang dilakukan dapat berjalan secara lancar. Hanya saja dalam persiapan dan pelaksanaannya sarana dan prasarana yang ada di *Food Center* tidak mempunyai pedoman yang dapat dinilai baik dan buruknya sarana prasarana program itu dapat terpenuhi. Pedoman standar sarana dan prasarana ini sangat penting guna menilai standar kelayakan suatu program sehingga perlu dibuatkannya pedoman standar sarana dan prasarana *Food Center* SMK 1 Sewon.

c. Perencanaan Kegiatan di *Food Center*

Perencanaan kegiatan di *Food Center* yang dimaksud adalah perencanaan awal kegiatan yang dipersiapkan oleh sekolah tentang penugasan masing-masing guru dan karyawan, pertanggung jawaban dalam mendapatkan tugas, dan perencanaan pelaksanaan *Food Center*.

Perencanaan pelaksanaan program *Food Center* yaitu buka pukul 07.00 WIB-15.00 WIB dimulai persiapan bahan, membersihkan area kerja, pelaksanaan (melayani konsumen), hingga ke pelaporan keuangan oleh siswa yang sedang mendapatkan tugas di *Food Center*. Siswa yang bertugas juga mendapat penilaian dari mata pelajaran kewirausahaan sehingga dengan adanya penilaian kewirausahaan diharapkan menjadi tolak ukur sekolah dalam mengajarkan berwirausaha diwaktu SMK

Dalam pelaksanaannya sesuai dengan observasi dan wawancara yang dilakukan, perencanaan tugas yang telah ditentukan masih berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengelolaan *Food Center* yang bertujuan melatih wirausaha siswa masih diikuti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru.

Penggunaan disiplin waktu oleh siswa dalam mengelola *Food Center* masih berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu buka pukul 07.00 WIB dan selesai pukul 15.00 WIB.

Proses produksi dilakukan oleh pengelola dibantu siswa yang mendapat tugas mengelola *Food Center*, pertama-tama menentukan produk makanan dan minuman yang akan di jual, siswa memproduksi produk yang dijual di pusat *unit produksi* boga pada pagi hari sebelum *Food Center* di buka. Sebelumnya siswa mengambil bahan produk makanan di *purchasing* sesuai dengan kebutuhan. Produk makanan dan minuman yang telah siap segera dis\persiapkan untuk dijual. Pelaksanaan pembelajaran wirausaha siswa dilaksanakan setelah persiapan area kerja telah dibersihkan. Siswa yang mendapat tugas di *Food Center* wajib melakukan pelayanan secara baik.

d. Produk Makanan dan Minuman yang di Jual

Produk makanan yang dijual di *Food Center* adalah produk-produk yang sehat untuk dikonsumsi. Masing-masing *court* menjual produk makanan yang berbeda beda, salah satu *court* yang digunakan oleh siswa yaitu *court* minuman sehingga *court* yang lain hanya bisa menjual makanan saja. Berikut ini daftar makanan yang dijual di *Food Center*.

Tabel 9. Daftar Makanan yang dijual di Food Center

Nama Produk	Harga per porsi	Nama Produk	Harga per porsi
Bakso	Rp 5.000,00	Lotek	Rp 4.000,00
Mie Ayam	Rp 4.500,00	Empek-empek	Rp 3.000,00
Siomay	Rp 3.000,00	Nasi ayam	Rp 6.000,00
Aneka cemilan	Rp 1.000,00	Soto ayam	Rp 4.500,00

Minuman di *Food Center* dijual oleh siswa langsung melalui persiapan bahan hingga pelayanan, sekolah memberikan satu *court* khusus untuk minuman dan satu *court* untuk menjual hasil makanan hasil praktik kewirausahaan. Sementara *court* yang lainnya digunakan oleh pihak lain yang bekerja sama dengan sekolah sebagai pengelola. Minuman yang dijual bekerjasama dengan beberapa perusahaan minuman seperti produk dari nestle, coca cola, teh bandulan wonosobo. Berikut ini daftar harga minuman yang dijual di *Food Center*.

Tabel 10. Daftar Minuman yang dijual di *Food Center*

Nama Produk	Harga	Nama Produk	Harga
Es Teh	Rp 2.000,00	Aqua	Rp 2.000,00
Es Jeruk	Rp 2.000,00	Ice cream	Rp 2.000,00
Spreat	Rp.3.500,00	Teh bandulan	Rp 1.000,00
Fanta	Rp. 3.500,00	Kopi	Rp. 2000,00

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *Process* meliputi pelaksanaan pembelajaran wirausaha di *Food Center*, faktor pendukung dan penghambat selama penyelenggaraan program *Food Center*, dan proses kegiatan dari segi (berkaitan dengan produksi, SDM, dan keuangan). Hasil data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, berikut ini hasil data yang diperoleh:

a. Pelaksanaan Pembelajaran Wirausaha Siswa

Pembelajaran yang diharapkan sekolah yaitu munculnya kesadaran untuk siswa dapat berwirausaha, dengan cara menumbuhkan jiwa wirausaha dalam diri siswa. SMK N 1 Sewon mengupayakan untuk mendidik siswa dapat mandiri setelah lulus nanti, dengan cara wirausaha diharapkan lulusan SMK N 1 Sewon dapat lebih sukses. *Food Center* dengan kegiatan yang ada mengajarkan salah satu

pembelajaran praktik wirausaha bagi siswa. Kegiatan di *Food Center* dilakukan setiap harinya kecuali hari libur nasional oleh dua orang siswa, jadwal siswa yang bertugas dapat dilihat pada lampiran. Berikut ini ketentuan jadwal siswa yang bertugas di *Food Center* dari bulan Januari 2014:

- 1) Dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan mewakilkan 2 orang siswa setiap harinya untuk melaksanakan tugas di *Food Center* mulai dari pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB
- 2) Siswa yang mendapat tugas diperbolehkan meninggalkan jam pelajaran kecuali jam praktik
- 3) *Food Center* juga sebagai nilai mata pelajaran wirausaha
- 4) Jadwal dimulai dari kelas X JB 1, JB 2, JB 3, dan JB 4
- 5) Jadwal dapat berubah sewaktu waktu apabila terdapat hari libur

Proses produksi pembuatan produk makanan/minuman yang dijual pada pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon yaitu:

- 1) Produk yang dijual merupakan produk dengan produksi sendiri dan produk pembelian
- 2) Siswa mempersiapkan bahan, alat pada hari sebelumnya
- 3) Siswa membuat produk yang dijual dibantu oleh pengelola di *Unit Produksi Boga* dipagi hari sebelum *Food Center* di buka
- 4) Proses yang dilakukan yaitu membersihkan bahan, memotong bahan, memproduksi hingga hasil jadi

Pelaksanaan kegiatan praktik wirausaha oleh siswa yaitu siswa yang mendapat tugas diperkenankan tidak mengikuti pembelajaran di kelas tetapi

apabila saat ada ujian pada salah satu mata pelajaran siswa mengikuti ujian terlebih dahulu kemudian kembali lagi ke *Food Center*, siswa yang sedang mengikuti praktik wajib mengikuti praktik terlebih dahulu kemudian kembali lagi di *Food Center*, dengan demikian walaupun siswa mengikuti tugas di *Food Center* tetapi harus menjalankan kewajibannya sebagai siswa. Dalam satu harinya siswa yang bertugas sebanyak 2 orang sesuai dengan jadwal yang ditentukan. Berikut ini tugas yang harus dikerjakan siswa di *Food Center*.

- 1) Siswa mengambil bahan, menyiapkan tempat, menyiapkan alat dan bahan, dan membuat produk makanan atau minuman yang akan dijual di *Food Center* (untuk kelas XI/XII menjual produk makanan hasil praktik, sedangkan kelas X menjual produk-produk minuman)
- 2) Melayani konsumen pada saat di *Food Center*, menerima dan mengantarkan pesanan dari guru atau karyawan sekolah
- 3) Sebagai kasir dalam transaksi pembelian produk, menghitung dan melaporkan hasil yang diperoleh selama satu hari ke bendahara *Food Center*.
- 4) Membersihkan *Food Center* setelah aktifitas selesai, ini supaya siswa juga mengerti pentingnya kebersihan tempat.

Tugas yang diberikan di *Food Center* dikerjakan semua oleh siswa, ini diharapkan siswa merasakan dan mengerti tahapan-tahapan pekerjaan yang harus dikerjakan dalam semua pekerjaan yang ada, sehingga tidak ada pembagian tugas dimana siswa menjadi pimpinan atau kasir, *waiters* dll. Kegiatan di *Food Center* juga mengajarkan kedisiplinan dengan cara siswa yang terlambat atau siswa yang tidak mengikuti kegiatan dengan cara membuat surat pernyataan ditujukan kepada ketua

jurusan boga, hukuman yang lain yaitu dikurangi nilai pada mata pelajaran wirausaha, karena selain sebagai pembelajaran untuk siswa berwirausaha juga sebagai penilaian mata pelajaran kewirausahaan.

SMK N 1 Sewon juga membuka kesempatan bagi siswa untuk memberi masukan kepada *Food Center* seperti pada pelaksanaan, menu yang disajikan, dan pembelajaran yang diberikan bagi siswa, dan kreatifitas-kreatifitas untuk kemajuan di *Food Center*. Ada tempat khusus di yang diberikan bagi siswa untuk menjual produk makanan kecil di *Food Center* secara gratis sehingga siswa yang akan menjual makanan atau minuman dapat memanfaatkannya.

b. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan di *Food Center*

Selama pelaksanaan program *Food Center* tentunya sudah terlihat adanya suatu kendala-kendala ataupun hal-hal yang mendukung program berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Adapun faktor yang mampu memberikan kelancaran dalam pelaksanaan program *Food Center* sebagai faktor pendukung program dan terdapat hal-hal yang mampu menghambat program itu berjalan. Sesuai dengan hasil wawancara terhadap pengelola di *Food Center*, faktor-faktor pendukung dalam pelaksanaan *Food Center* yaitu:

- 1) Tersedianya SDM yang memadai untuk melaksanakan program *Food Center* agar tetap berjalan lancar
- 2) Tugas-tugas guru atau karyawan pada pelaksanaan *Food Center* masih baik sesuai dengan penugasannya masing-masing
- 3) Tersedianya sarana dan prasarana yang memadai
- 4) Fasilitas masih baik untuk digunakan

- 5) Siswa yang bertugas tetap disiplin dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur kerja dan jadwal yang telah ditetapkan

Sedangkan faktor penghambat yang dialami selama penyelenggaraan program *Food Center* yaitu:

- 1) Jauhnya akses untuk mengambil persediaan bahan pembuatan produk yang dijual dari tempat *Food Center*
- 2) Alat transportasi pengambilan bahan yang kurang memadai
- 3) Banyaknya jam ijin untuk siswa yang harus mengikuti jam pelajaran praktik sehingga kurangnya tenaga saat berlangsungnya kegiatan di *Food Center*

c. Proses Kegiatan *Food Center* yang Telah dilakukan

Proses kegiatan yang dimaksud adalah dari segi produksi, SDM, dan keuangan *Food Center*. Hasil wawancara dan observasi yang dilakukan diperoleh bahwa dari segi proses produksi, SDM, dan keuangan di *Food Center* yaitu:

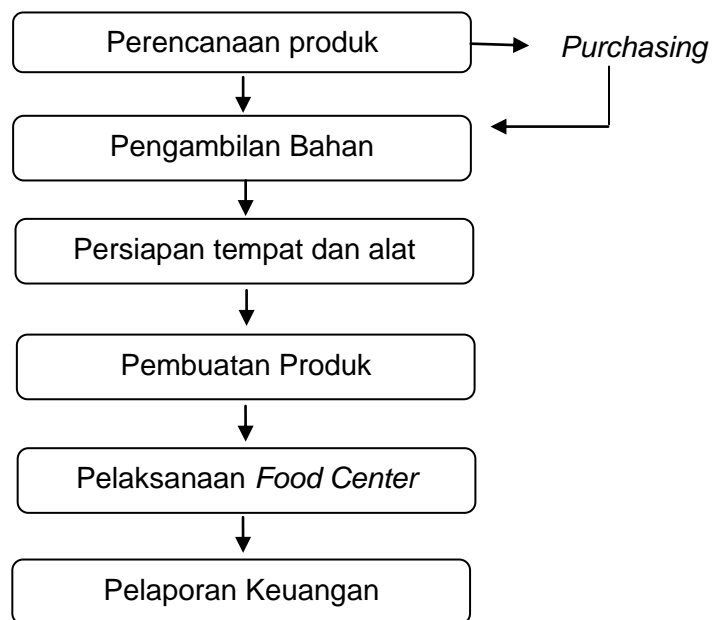
1) Proses Produksi

Hasil wawancara diperoleh bahwa proses produksi yang harus dilakukan untuk mengelola *Food Center* dengan cara pengelola menjelaskan terlebih dahulu apa saja tahapan kerja yang harus dilakukan siswa saat belajar wirausaha di *Food Center*. Proses produksi pada *Food Center* SMK N 1 Sewon dilakukan dengan empat tahapan yang masing-masing tahapan siswa ikut terlibat dalam pelaksanaannya, empat tahapan yang dilakukan yaitu:

- a) Perencanaan, yaitu merencanakan produk yang akan dijual, perencanaan bahan dan alat

- b) Persiapan, yaitu mempersiapkan sanitasi hygiene baik tempat, bahan maupun *personal hygiene*, pengambilan stok bahan yang akan digunakan di *purchasing* sekolah, membuat produk minuman (siswa kelas X)
- c) Pelaksanaan, yaitu dimulai menerima order, mengantar pesanan, menjaga kebersihan tempat kerja, melayani konsumen
- d) Pelaporan, yaitu melaporkan keuangan satu hari, melaporkan sarana dan prasarana apabila ada yang rusak atau perlu diganti kepada bendahara *Food Center*

Berikut ini diagram alir proses produksi program *Food Center* di SMK N 1 Sewon:



Gambar 2. Diagram Alir Proses Produksi di *Food Center*

2) Sumber Daya Manusia (SDM) pada *Food Center*

Untuk memperoleh informasi Sumber daya manusia yang mengelola pelaksanaan *Food Center* agar program berjalan lancar dengan cara wawancara

terhadap koordinator penyelenggara. Diperoleh informasi bahwa untuk memilih SDM yang baik maka diperlukan orang yang berpengalaman dalam bidangnya baik secara teori maupun praktik. *Food Center* selain sebagai sarana pembelajaran bagi siswa juga sebagai dana masukan untuk sekolah.

Latar belakang SDM yang ikut serta mengelola juga harus dipilih supaya kebutuhan dalam menjalankan *Food Center* dapat berjalan lancar dan tentunya tepat sasaran. Berikut ini SDM yang mengelola program *Food Center*:

Tabel 11. Sumber Daya Manusia yang Mengelola *Food Center*

No.	Nama	Jabatan	Tugas
1.	Dra. Sudaryati	Kepala Sekolah	Mengawasi program yang dibuat
2.	Suhatri Sumitro, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas	Mengatur kegiatan <i>Food Center</i>
3.	Dra. Suharjinem	Ketua Unit Produksi SMK N 1 Sewon	Mengatur dan mempertanggung jawabkan pengelolaan <i>Food Center</i>
4.	Mujari, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah Urusan Sarana Prasarana	Mengurusi urusan sarana prasarana <i>Food Center</i>
5.	Suwanti, M.Par	Kaprodi Tata Boga	Mengatur Jadwal siswa yang bertugas
6.	Ety Haryati	Bendahara Unit Produksi SMK N 1 Sewon	Mencatat pemasukan dan pengeluaran
7.	Bu Amin	Pengelola Unit Produksi Tata Boga	Mengelola, membimbing siswa berwirausaha
8.	Siswa	Tata Boga	Belajar berwirausaha

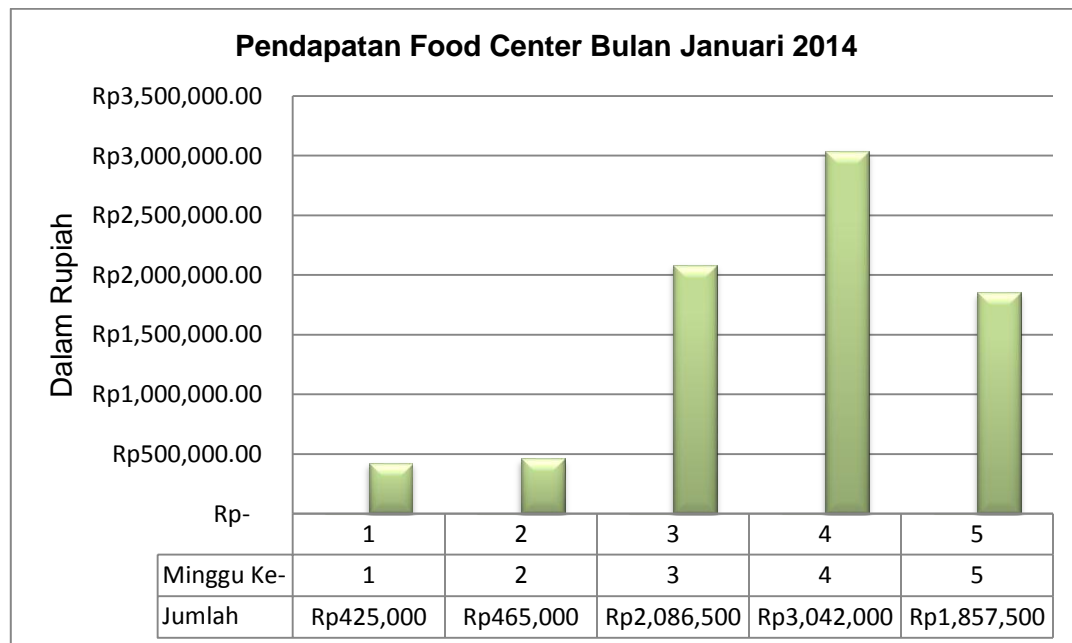
Siswa yang dipilih untuk membantu dalam pelaksanaan program ini yaitu siswa Jurusan Tata Boga kelas satu dengan harapan siswa masih bisa dididik dengan program yang baru pula. Program yang dilaksanakan juga ingin mencetak

siswa yang mempunyai kemampuan untuk berwirausaha sehingga SDM yang ada di SMK N 1 Sewon mempunyai lulusan yang mampu mengembangkan diri melalui wirausaha.

3) Keuangan *Food Center*

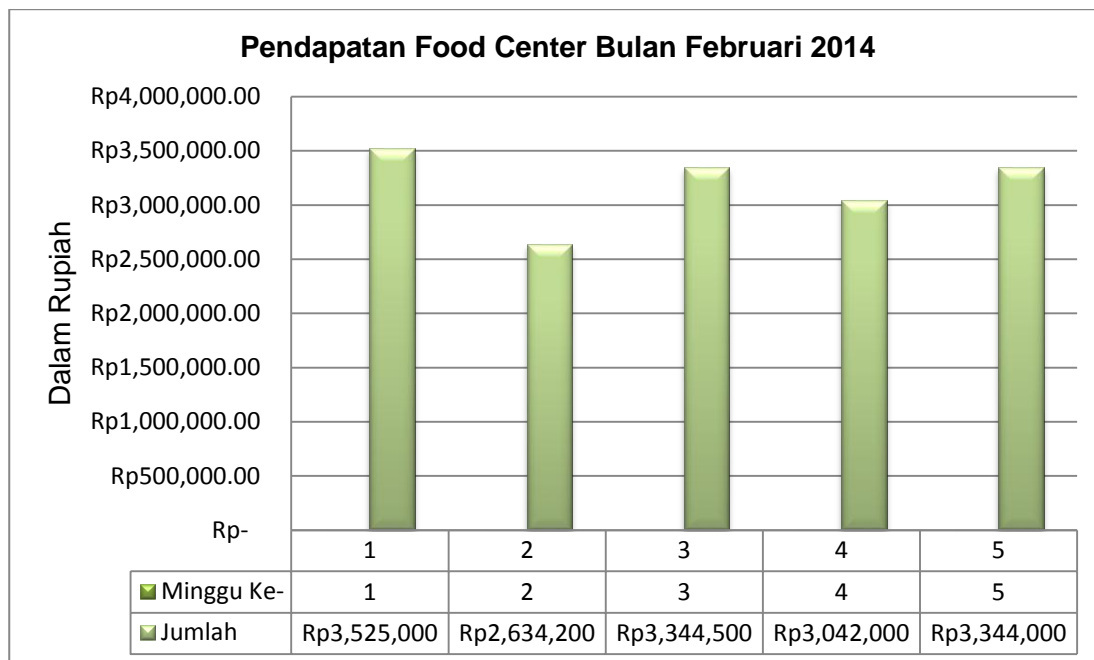
Keuangan yang dimaksud adalah laporan keuangan *Food Center* dalam beberapa bulan. Tujuannya untuk mengamati apakah program *Food Center* mampu memberikan keuntungan atau kerugian, sehingga jelas siswa yang mengelola dapat mengetahui untung ruginya dalam melakukan suatu usaha khususnya pada makanan. Dalam proses kegiatan siswa ikut berturut serta dalam menghitung masukan dan pengeluaran keuangan *Food Center* kemudian siswa juga melaporkan keuntungan kepada bendahara *Food Center* setiap harinya.

Berikut ini hasil diagram keuntungan penjualan produk makanan dan minuman di *Food Center* dari bulan Januari sampai bulan Maret 2014:



Gambar 3. *Histogram* Keuangan Pendapatan Bulan Januari 2014 *Food Center*

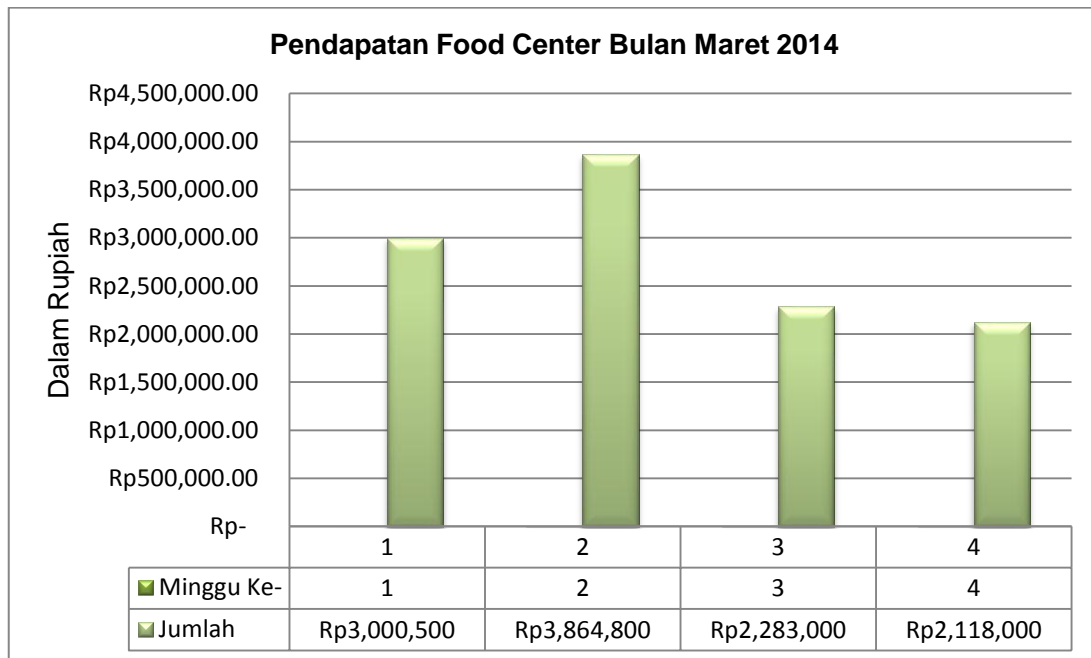
Dapat dilihat pada histogram diatas bahwa pendapatan keuangan rata-rata perminggu semakin meningkat hingga ke minggu ke empat, pada minggu ke dua pendapatan keuangan menurun dari Rp 3.042.000,00 ke Rp 1.857.500,00 apabila dilihat dari total pendapatan satu bulan di bulan Januari maka diperoleh hasil total pendapatan sebesar Rp 7.188.000,00 dikurangi total pengeluaran sebanyak Rp 3,121,500,00 maka diperoleh hasil keuntungan sebanyak Rp 4.066.500,00 di bulan Januari 2014. Sedangkan dibulan Februari 2014 keuntungan yang diperoleh dari Food Center dapat dilihat pada gambar histogram berikut ini:



Gambar 4. *Histogram* Keuangan Pendapatan Bulan Februari 2014 *Food Center*

Hasil yang diperoleh di bulan Februari mengalami kenaikan dan penurunan secara berurutan. Minggu pertama diperoleh pendapatan sebanyak Rp 3.525.000,00 kemudian mengalami penurunan menjadi Rp 2.634.2000,00 begitu pula diminggu-minggu selanjutnya mengalami kenaikan kemudian penurunan. Total pendapatan

yang diperoleh di bulan Februari sebanyak Rp 14,210,700,00 dengan total pengeluaran sebanyak Rp 5,875,600,00 maka diperoleh keuntungan dibulan Februari 2014 sebanyak Rp 8.335.100,00. Pada bulan Maret pendapatan keuntungan Food Center dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 5. *Histogram* Keuangan Pendapatan Bulan Maret 2014 *Food Center*

Bulan Maret pendapatan keuntungan yang diperoleh dari minggu pertama ke minggu kedua mengalami kenaikan yaitu dari Rp 3.000.500,00 naik ke Rp 3.864.800,00, tetapi mengalami penurunan di minggu selanjutnya yaitu turun menjadi Rp 2.283.000,00 turun kembali menjadi Rp 2.118.000,00. Total keuntungan pendapatan dibulan Maret yaitu sebesar Rp 11,706,300,00 dengan total pengeluaran sebanyak Rp 3,343,300,00, dengan demikian keuntungan di bulan Maret sebanyak Rp 8.363.000,00.

Keuntungan pendapatan pada Food Center mengalami peningkatan dari bulan Januari hingga Maret. Dari hasil wawancara bahwa dalam pelaksanaan

program Food Center belum ada kerugian yang dialami sehingga pelaksanaan program masih dilakukan sesuai perencanaan kerja. Kenaikan dan penurunan pendapatan perminggupun disebabkan karena beberapa faktor, seperti adanya hari-hari libur sekolah, adanya jam ujian sekolah sehingga aktifitas sekolah tidak seperti biasanya, dan adanya hari-hari Nasional sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak seperti hari-hari biasa siswa pulang lebih awal sehingga Food Center tidak ramai seperti biasanya.

4. Evaluasi *Product*

Komponen produk pada penelitian evaluasi program ini merupakan data kuantitatif dengan demikian dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Deskripsi data yang disajikan meliputi *Mean*, *Median*, *Modus*, simpangan baku dan variabel produk. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 56 siswa. Deskripsi data yang diteliti mengenai jiwa wiausaha siswa dengan sub indikator berupa Sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab, dan disiplin.

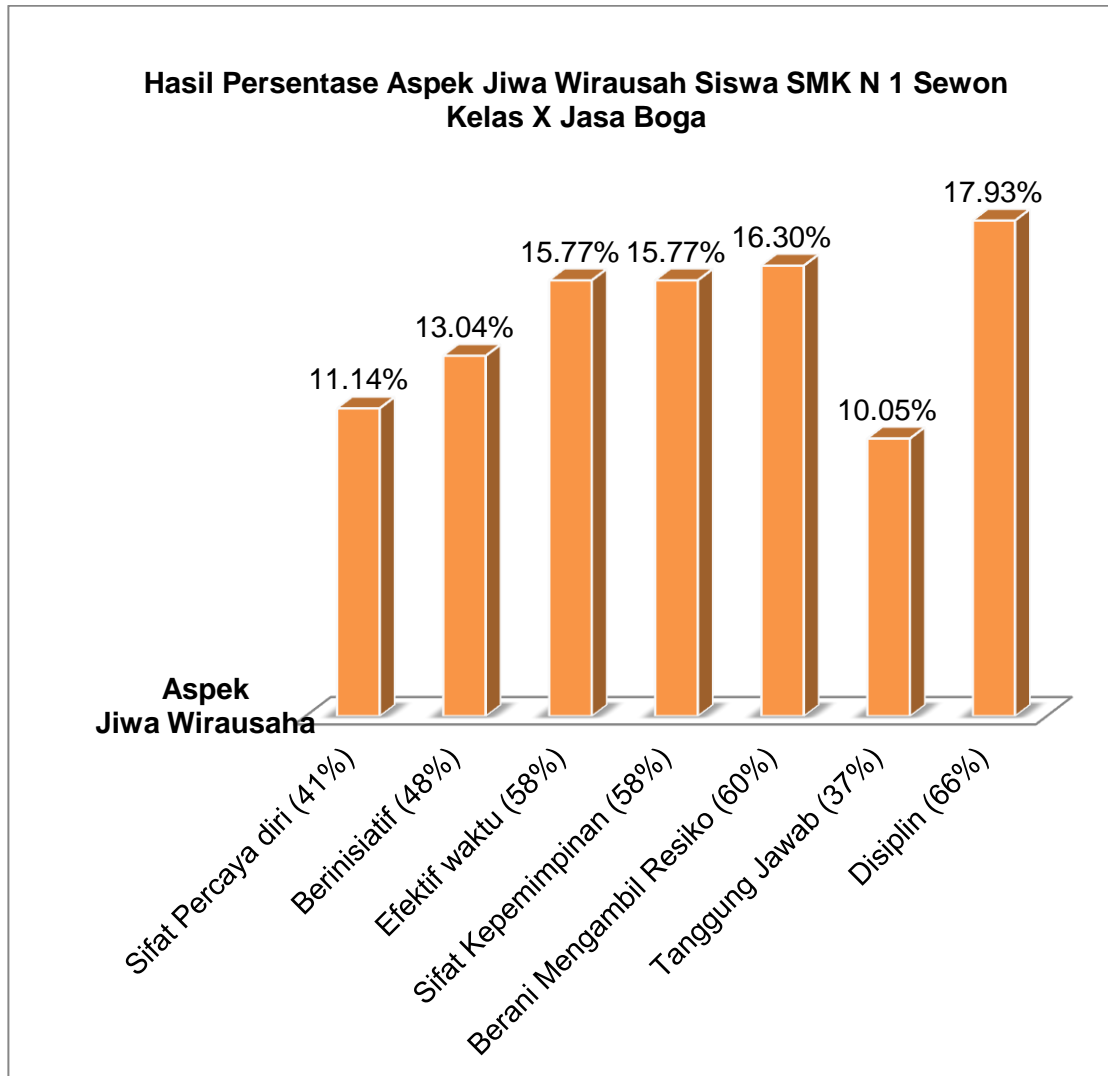
Data dihitung dengan skala likert dengan jumlah soal sebanyak 26 butir pernyataan. Butir-butir jawaban tersebut diberi jenjang nilai skor 4,3,2,1 untuk item soal positif sedangkan item soal negatif dengan jenjang nilai skor 1,2,3,4. Berdasarkan analisis *deskriptive statistics* dengan menggunakan program SPSS hasil yang diperoleh dari jiwa wirausaha siswa dalam pelaksanaan program *Food Center* yaitu dari semua aspek sifat jiwa wirausaha mendapatkan nilai yang tinggi kecuali pada tanggung jawab pada nilai yang rendah.

Hasil yang diperoleh disiplin mempunyai nilai yang paling tinggi, siswa yang belajar wirausaha di *Food Center* SMK N 1 Sewon diajarkan untuk disiplin dalam hal melaksanakan tugas sebagai contoh saat berlangsungnya pembelajaran siswa disiplin melayani pelanggan dan tidak bermain-main dengan temannya sendiri. Nilai yang selanjutnya yaitu pada sifat berani mengambil resiko, siswa bersungguh-sungguh belajar saat mendapat tugas di *Food Center*, karena siswapun mengambil resiko berupa meninggalkan proses belajar dikelas, dengan demikian siswa diajarkan untuk menjadi orang yang berani mengambil resiko dengan kemampuan perhitungan yang baik melalui konsekuensi yang dijalankan.

Efektif waktu dan sifat kepemimpinan berada pada nilai yang sama. Pada *Food Center* siswa diajarkan untuk bagaimana bekerja secara efektif sehingga waktu yang digunakan tidak sia-sia. Sebagai contoh sebelum siswa melakukan kegiatan siswa dituntut dalam persiapan perencanaan, pengorganisasian, pengolahan. Sedangkan sifat kepemimpinan yang diajarkan yaitu siswa harus melakukan semua proses yang ada di *Food Center*, ini diharapkan supaya siswa mempunyai pengalaman kelak menjadi pemimpin dalam berwirausaha.

Nilai selanjutnya pada berinisiatif kemudian sifat percaya diri. Berinisiatif diajarkan melalui kesempatan siswa untuk dapat memberikan masukan-masukan atau ide-ide demi kemajuan *Food Center*. Sifat percaya diri pada siswa diharapkan muncul pada saat siswa mengalami kendala-kendala pada saat proses belajar kewirausahaan pada *Food Center*. Nilai rendah didapatkan pada tanggung jawab pada diri siswa, hal ini disebabkan karena siswa masih tergantung pada pengelola sehingga sifat bertanggung jawab belum muncul secara maksimal.

Berikut ini tabel hasil persentase jiwa wirausaha yang muncul pada diri siswa yang belajar di *Food Center* SMK 1 Sewon:



Gambar 6. *Histogram* Jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon Kelas X Jasa Boga

Dari hasil histogram diatas dapat disimpulkan dari total keseluruhan aspek jiwa wirausaha tanggung jawab berada di persentase terendah yaitu sebesar 10,05%, kemudian diatasnya lagi dengan persentase 11,14% yaitu pada sifat percaya diri. Presentase berinisiatif sifat jiwa wirausaha sebesar 13,04%, kemudian

persentase yang sama sebesar 15,77% pada sifat kepemimpinan dan efektif waktu. Berani mengambil resiko berada di persentase sebesar 16,30% dan persentase tertinggi yaitu pada disiplin sebesar 17,93%.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat rincian perhitungan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon dari sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab, dan disiplin:

a. Sifat Percaya Diri

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator sifat percaya diri adalah 4 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 10, kemudian hasil analisis harga *mean* (M) sebesar 13,54, *median* (Me) sebesar 13,00, *modus* (Mo) sebesar 13 dan *standar deviasi* (SD) sebesar 1,414.

Jumlah kelas interval diperoleh dengan menggunakan rumus $K = 1 + 3,3 \log n$ dengan keterangan K adalah jumlah interval, n adalah jumlah observasi dan log adalah logaritma (Sugiyono, 2012:35) maka $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh dari rumus $range = (data\ terbesar - data\ terkecil) + 1$ (Sugiyono 2012,36) maka $range = (16-10) + 1 = 7$. Sedangkan lebar kelas $I = range/k = 7/7 = 1$.

Berikut ini tabel distribusi frekuensi sifat percaya diri:

Tabel 12. Tabel Distribusi Frekuensi Sifat Percaya Diri

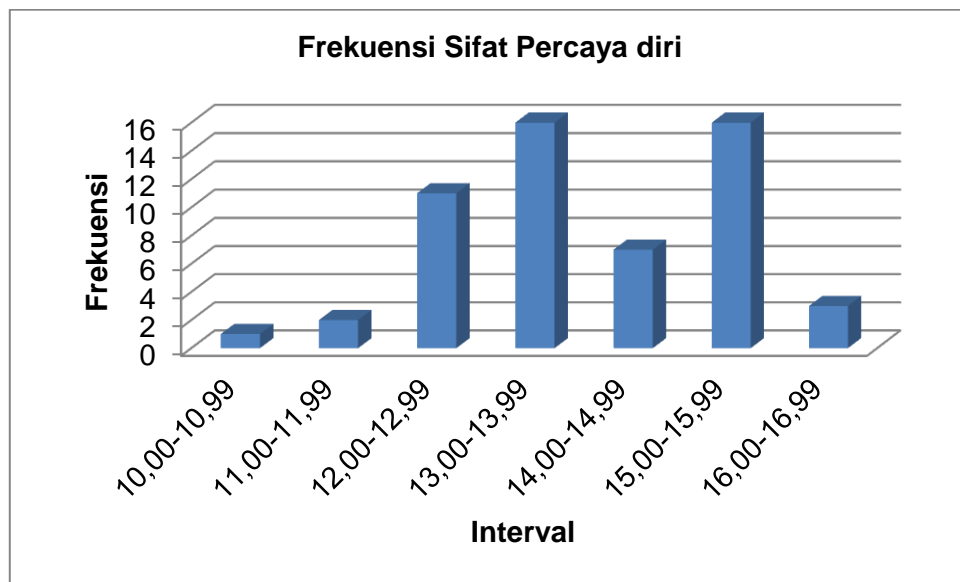
No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	10,00-10,99	1	1,8
2	11,00-11,99	2	3,6
3	12,00-12,99	11	19,6
4	13,00-13,99	16	28,6
5	14,00-14,99	7	12,5

Lanjutan Tabel 12

6	15,00-15,99	16	28,6
7	16,00-16,99	3	5,4
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi sifat percaya diri diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Sifat Percaya diri

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi sifat percaya diri pada interval 10,00-10,99 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 11,00-11,99 sebanyak 2 siswa (3,6%), interval 12,00-12,99 sebanyak 11 siswa (19,6%), interval 13,00-13,99 sebanyak 16 siswa (28,6%), interval 14,00-14,99 sebanyak 7 siswa (12,5%), interval 15,00-15,99 sebanyak 16 siswa (28,6%), dan interval 16,00-16,99 sebanyak 3 siswa (5,4%) Hasil data kemudian dibuat tabel kecenderungan, yaitu untuk mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang masuk pada kategori sangat rendah, rendah, tinggi dan sangat tinggi.

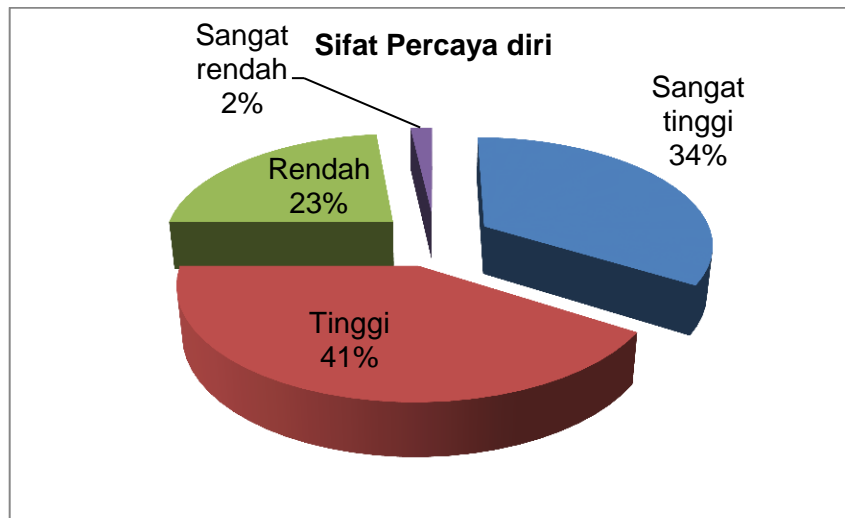
Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Sifat Percaya diri

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 14,54$	19	33,9	Sangat tinggi
2	13 - 14,53	23	41,1	Tinggi
3	11,48 – 12,90	13	23,2	Rendah
4	$\geq 11,47$	1	1,8	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 13, distribusi kecenderungan sifat percaya diri di atas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 8. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Sifat Percaya diri

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 19 siswa dengan persentase 33,9% masuk dalam kategori sifat percaya diri sangat tinggi, 23 siswa dengan persentase 41,1% masuk dalam kategori sifat percaya diri tinggi, 13 siswa dengan persentase 23,2% masuk dalam kategori sifat percaya diri rendah, dan 1 siswa dengan persentase 1,8% masuk dalam kategori sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat

kecenderungan sifat percaya diri siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada sifat percaya diri masuk dalam kategori tinggi.

b. Berinisiatif

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator berinisiatif adalah 4 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 16 dan skor terendah sebesar 8, kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 12.89, median (Me) sebesar 13.00, modus (Mo) sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1.473.

Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (16-8) + 1 = 9$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 9/7 = 1,3$.

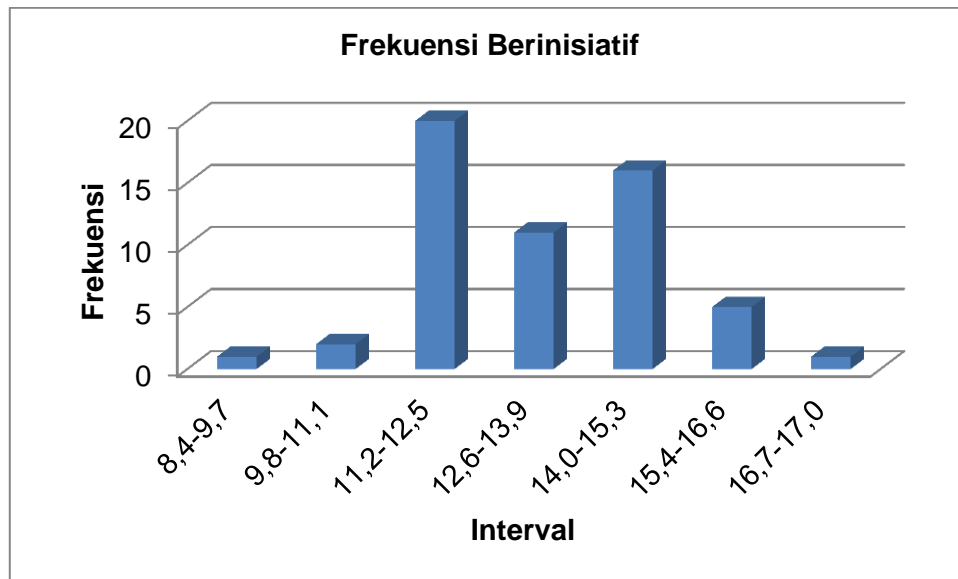
Berikut ini tabel distribusi frekuensi sifat berinisiatif:

Tabel 14. Tabel Distribusi Frekuensi Berinisiatif

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	8,4-9,7	1	1,8
2	9,8-11,1	2	3,6
3	11,2-12,5	20	35,7
4	12,6-13,9	11	19,6
5	14,0-15,3	16	28,6
6	15,4-16,6	5	8,9
7	16,7-17,0	1	1,8
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi berinisiatif diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 9. Histogram Berinisiatif

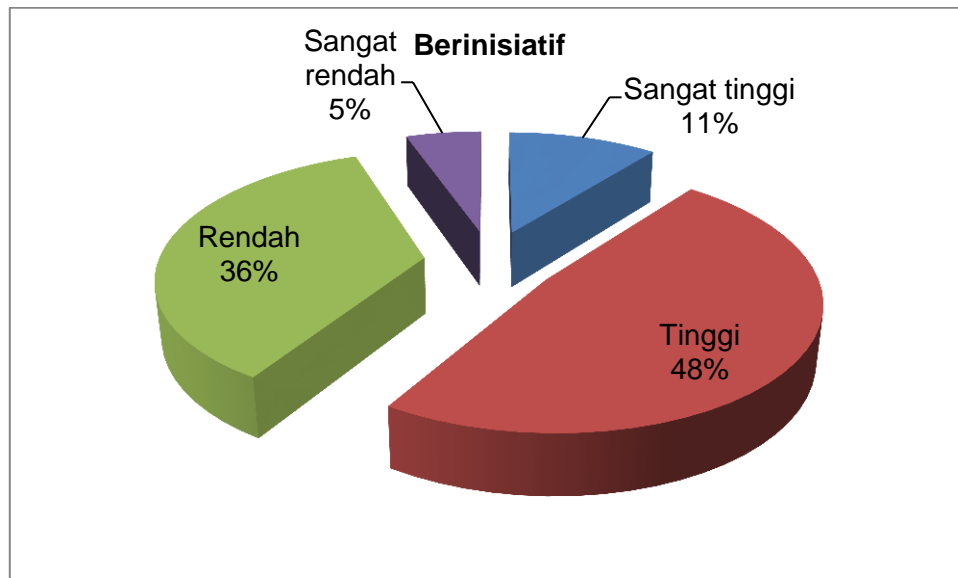
Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi berinisiatif pada interval 8,4-9,7 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 9,8-11,1 sebanyak 2 siswa (3,6%), interval 11,2-12,5 sebanyak 20 siswa (35,7%), interval 12,6-13,9 sebanyak 11 siswa (19,6%), interval 14,0-15,3 sebanyak 16 siswa (28,9%), interval 15,4-16,6 sebanyak 5 siswa (8,9%), dan interval 16,7-17,0 sebanyak 1 siswa (1,8%). Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* adalah 12, *standar deviasi ideal* adalah 1,3. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 15. Distribusi Kecenderungan Berinisiatif

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 13,96$	6	10,7	Sangat tinggi
2	12 – 13,95	27	48,2	Tinggi
3	10,06 – 11,90	20	35,7	Rendah
4	$\geq 10,05$	3	5,4	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 15, distribusi kecenderungan berinisiatif diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut



Gambar 10. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Berinisiatif

Berdasarkan tabel dan diagram *pie chart* di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 6 siswa dengan persentase 10,7% masuk dalam kategori berinisiatif sangat tinggi, 27 siswa dengan persentase 48,2% masuk dalam kategori berinisiatif tinggi, 20 siswa dengan persentase 35,7% masuk dalam kategori berinisiatif rendah, dan 3 siswa dengan persentase 5,4% masuk dalam kategori berinisiatif sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat kecenderungan berinisiatif siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada berinisiatif masuk dalam kategori tinggi.

c. Efektif Waktu

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator efektif waktu adalah 3 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 6,

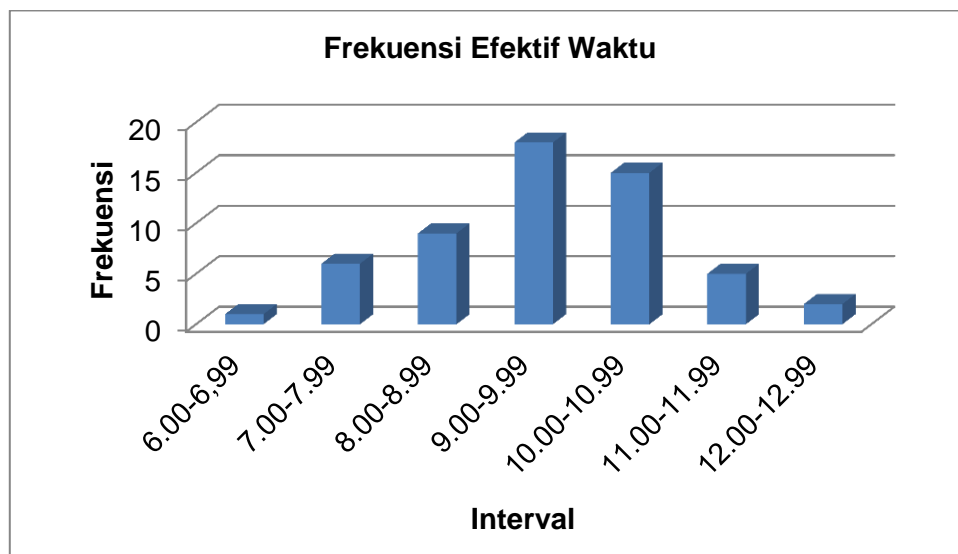
kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 9,12, median (Me) sebesar 9,00, modus (Mo) sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,308. Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (12-6) + 1 = 7$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 7/7 = 1$. Berikut ini tabel distribusi frekuensi efektif waktu:

Tabel 16. Tabel Distribusi Frekuensi Efektif waktu

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	6.00-6,99	1	1.8
2	7.00-7.99	6	10.7
3	8.00-8.99	9	16.1
4	9.00-9.99	18	32.1
5	10.00-10.99	15	26.8
6	11.00-11.99	5	8.9
7	12.00-12.99	2	3.6
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi efektif waktu diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 11. Histogram Efektif Waktu

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi efektif waktu pada interval 6,00-6,99 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 7,00-7,99 sebanyak 6 siswa (10,7%), interval 8,00-8,99 sebanyak 9 siswa (16,1%), interval 9,00-9,99 sebanyak 18 siswa (32,1%), interval 10,00-10,99 sebanyak 15 siswa (26,8%), interval 11,00-11,99 sebanyak 5 siswa (8,9%), dan interval 12,00-12,99 sebanyak 2 siswa (3,6%).

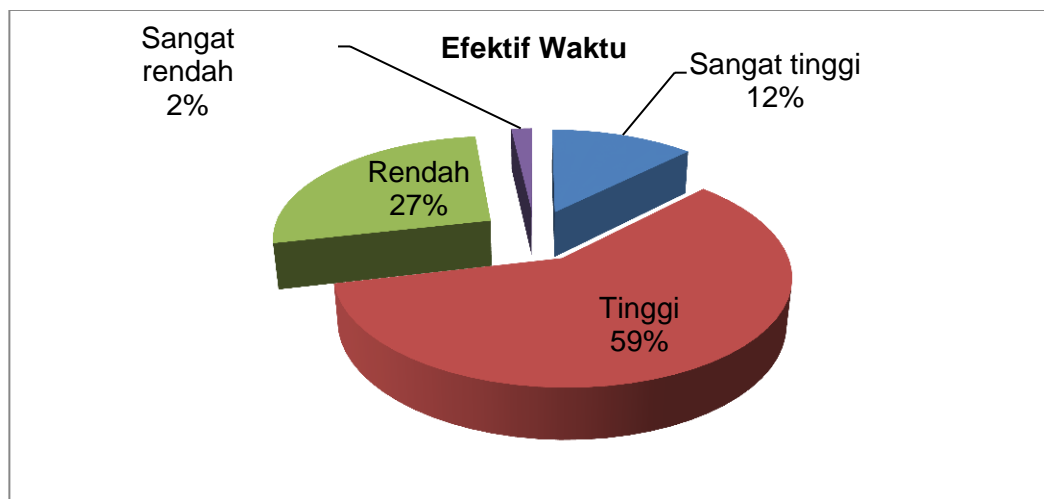
Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* adalah 9, *standar deviasi ideal* adalah 1,02. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 17. Distribusi Kecenderungan Efektif Waktu

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 10,54$	7	12,5	Sangat tinggi
2	9 - 10,53	33	58,9	Tinggi
3	7,48 – 8,90	15	26,8	Rendah
4	$\geq 7,47$	1	1,8	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 17, distribusi kecenderungan efektif waktu diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 12. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Efektif Waktu

Berdasarkan tabel dan diagram pie chart di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 7 siswa dengan persentase 12,5% masuk dalam kategori efektif waktu sangat tinggi, 33 siswa dengan persentase 58,9% masuk dalam kategori efektif waktu tinggi, 15 siswa dengan persentase 26,8% masuk dalam kategori efektif waktu rendah, dan 1 siswa dengan persentase 1,8% masuk dalam kategori efektif waktu sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat kecenderungan efektif waktu siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada efektif waktu masuk dalam kategori tinggi.

d. Sifat Kepemimpinan

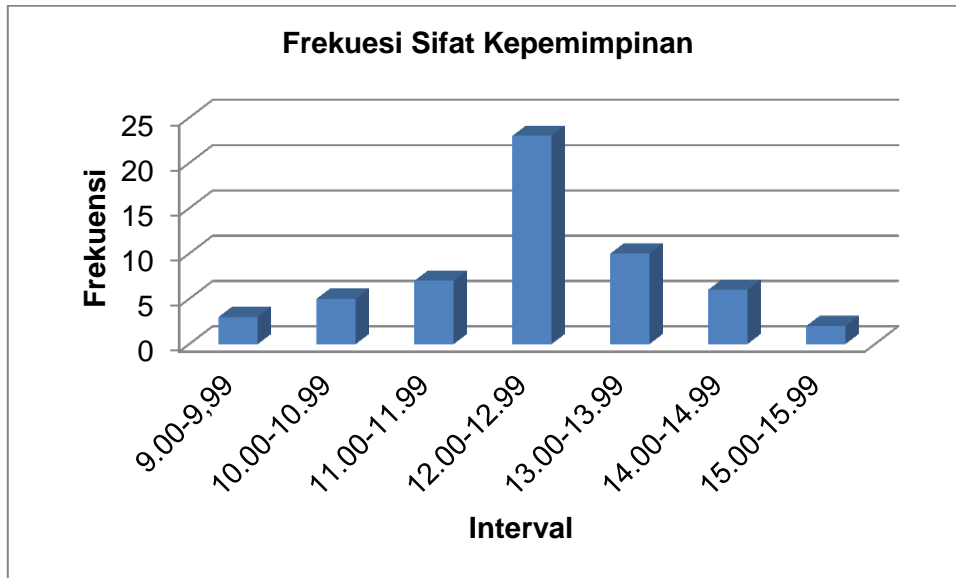
Jumlah soal yang digunakan pada indikator sifat kepemimpinan adalah 4 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 15 dan skor terendah sebesar 9, kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 12,04, median (Me) sebesar 12,00, modus (Mo) sebesar 12 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,388. Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (15-9) + 1 = 7$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 7/7 = 1$. Berikut ini tabel distribusi frekuensi sifat kepemimpinan:

Tabel 18. Tabel Distribusi Frekuensi Sifat Kepemimpinan

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	9.00-9,99	3	5.4
2	10.00-10.99	5	8.9
3	11.00-11.99	7	12.5
4	12.00-12.99	23	41.1
5	13.00-13.99	10	17.9
6	14.00-14.99	6	10.7
7	15.00-15.99	2	3.6
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi sifat kepemimpinan diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 13. Histogram Sifat Kepemimpinan

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi sifat kepemimpinan pada interval 9,00-9,99 sebanyak 3 siswa (5,4%), 10,00-10,99 sebanyak 5 siswa (8,9%), interval 11,00-11,99 sebanyak 7 siswa (12,5%), interval 12,00-12,99 sebanyak 23 siswa (41,1%), interval 13,00-13,99 sebanyak 10 siswa (17,9%), interval 14,00-14,99 sebanyak 6 siswa (10,7%), interval 15,00-15,99 sebanyak 2 siswa (3,6%).

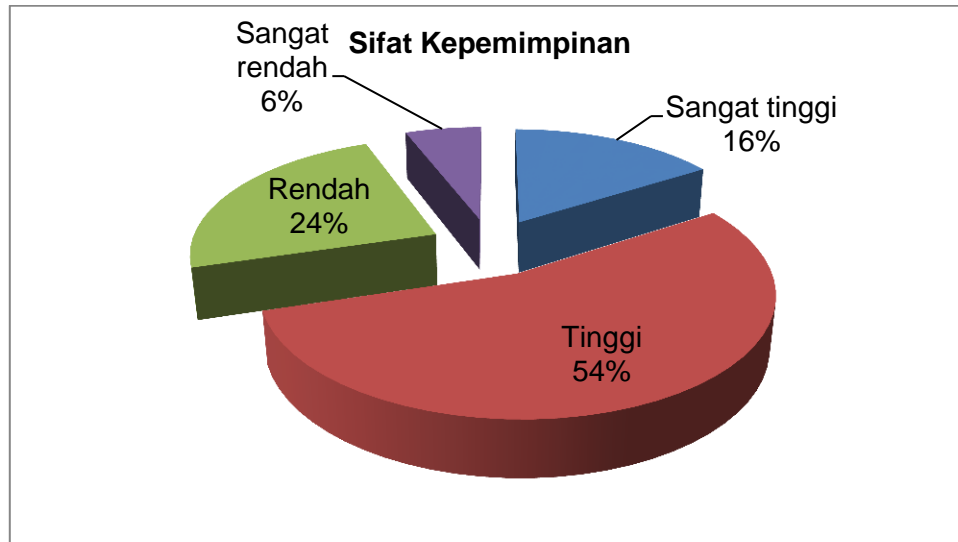
Hasil yang diperoleh *mean ideal* adalah 12, *standar deviasi ideal* adalah 1,02. dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 19. Distribusi Kecenderungan Sifat Kepemimpinan

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 13,54$	8	14,4	Sangat tinggi
2	12 - 13,53	33	58,9	Tinggi
3	10,48 - 11	12	21,4	Rendah
4	$\geq 10,47$	3	5,3	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 19, distribusi kecenderungan sifat kepemimpinan diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 14. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Sifat Kepemimpinan

Berdasarkan tabel dan diagram pie chart di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 8 siswa dengan persentase 14,4% masuk dalam kategori sifat kepemimpinan sangat tinggi, 33 siswa dengan persentase 58,9% masuk dalam kategori sifat kepemimpinan tinggi, 12 siswa dengan persentase 21,4% masuk dalam kategori sifat kepemimpinan rendah, dan 3 siswa dengan persentase 5,3% masuk dalam kategori sifat kepemimpinan sangat rendah. Disimpulkan jiwa wirausaha siswa pada sifat kepemimpinan masuk dalam kategori tinggi.

e. Berani Mengambil Resiko

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator berani mengambil resiko adalah 3 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar

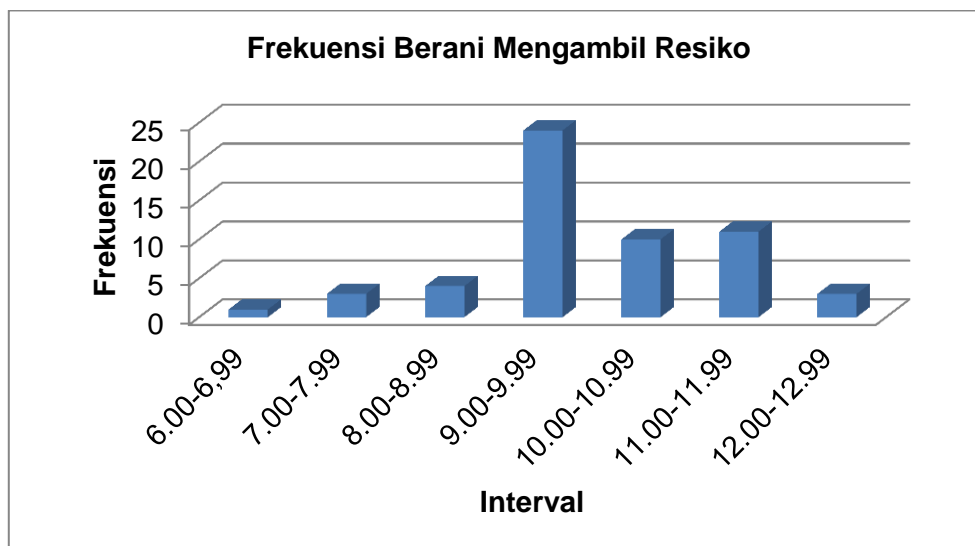
6, kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 9,50, median (Me) sebesar 9,00, modus (Mo) sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,293. Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (12-6) + 1 = 7$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 7/7 = 1$. Berikut ini tabel distribusi frekuensi sifat kepemimpinan:

Tabel 20. Tabel Distribusi Frekuensi Berani Mengambil Resiko

No.	Interval	frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	6.00-6.99	1	1.8
2	7.00-7.99	3	5.4
3	8.00-8.99	4	7.1
4	9.00-9.99	24	42.9
5	10.00-10.99	10	17.9
6	11.00-11.99	11	19.6
7	12.00-12.99	3	5.4
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi berani mengambil resiko diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 15. Histogram Berani Mengambil Resiko

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi berani mengambil resiko pada interval 6,00-6,99 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 7,00-7,99 sebanyak 3 siswa (5,4%), interval 8,00-8,99 sebanyak 4 siswa (7,1%), interval 9,00-9,99 sebanyak 24 siswa (42,9%), interval 10,00-10,99 sebanyak 10 siswa (17,9%), interval 11,00-11,99 sebanyak 11 siswa (19,6%), dan interval 12,00-12,99 sebanyak 3 siswa (5,4%).

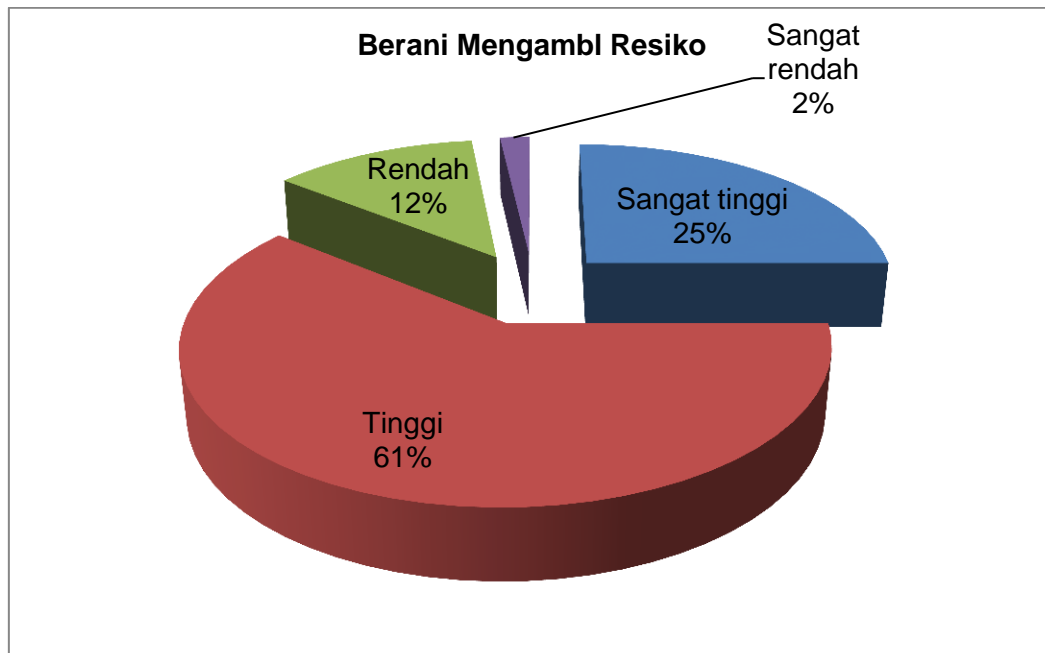
Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* adalah 9, *standar deviasi ideal* adalah 1,02. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 21. Distribusi Kecenderungan Berani Mengambil Resiko

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 10,54$	14	25	Sangat tinggi
2	9 - 10,53	34	60,7	Tinggi
3	7,48 – 8,90	7	12,5	Rendah
4	$\geq 7,47$	1	1,8	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 21, distribusi kecenderungan berani mengambil resiko diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 16. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Berani Mengambil Resiko

Berdasarkan tabel dan diagram pie chart di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 14 siswa dengan persentase 25% masuk dalam kategori berani mengambil resiko sangat tinggi, 34 siswa dengan persentase 60,7% masuk dalam kategori berani mengambil resiko tinggi, 7 siswa dengan persentase 12,5% masuk dalam kategori berani mengambil resiko rendah, dan 1 siswa dengan persentase 1,8% masuk dalam kategori berani mengambil resiko sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat kecenderungan berani mengambil resiko siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada berani mengambil resiko masuk dalam kategori tinggi.

f. Tanggung Jawab

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator tanggung jawab adalah 5 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 13,

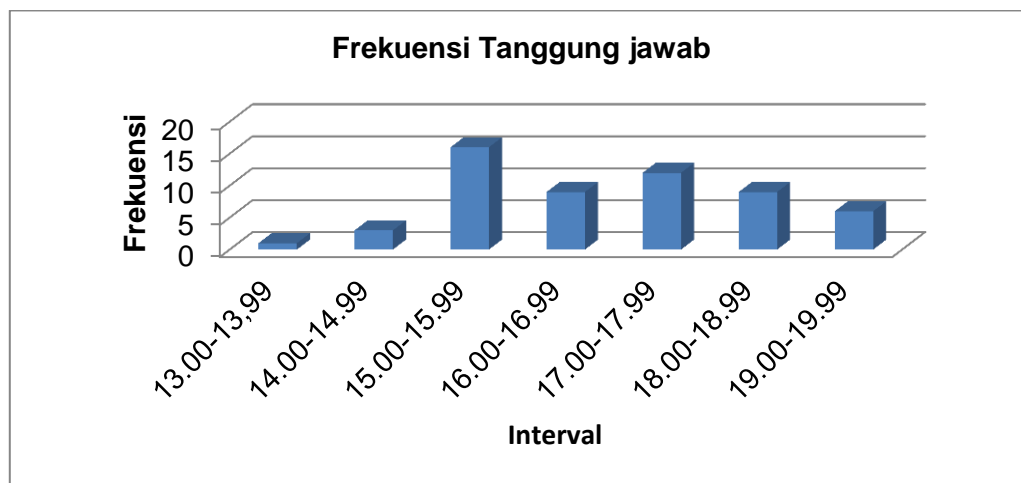
kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 16,41, median (Me) sebesar 16,00, modus (Mo) sebesar 15 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,535. Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (19-13) + 1 = 7$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 7/7 = 1$. Berikut ini tabel distribusi frekuensi tanggung jawab:

Tabel 22. Tabel Distribusi Frekuensi Tanggung Jawab

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	13.00-13,99	1	1.8
2	14.00-14.99	3	5.4
3	15.00-15.99	16	28.6
4	16.00-16.99	9	16.1
5	17.00-17.99	12	21.4
6	18.00-18.99	9	16.1
7	19.00-19.99	6	10.7
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi tanggung jawab diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 17. Histogram Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi tanggung jawab pada interval 3,00-13,99 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 14,00-14,99 sebanyak 3 siswa (5,4%), interval 15,00-15,99 sebanyak 16 siswa (28,6%), interval 16,00-16,99 sebanyak 9 siswa (16,1%), interval 17,00-17,99 sebanyak 12 siswa (21,4%), interval 18,00-18,99 sebanyak 9 siswa (16,1%), dan interval 19,00-19,99 sebanyak 6 siswa (10,7%).

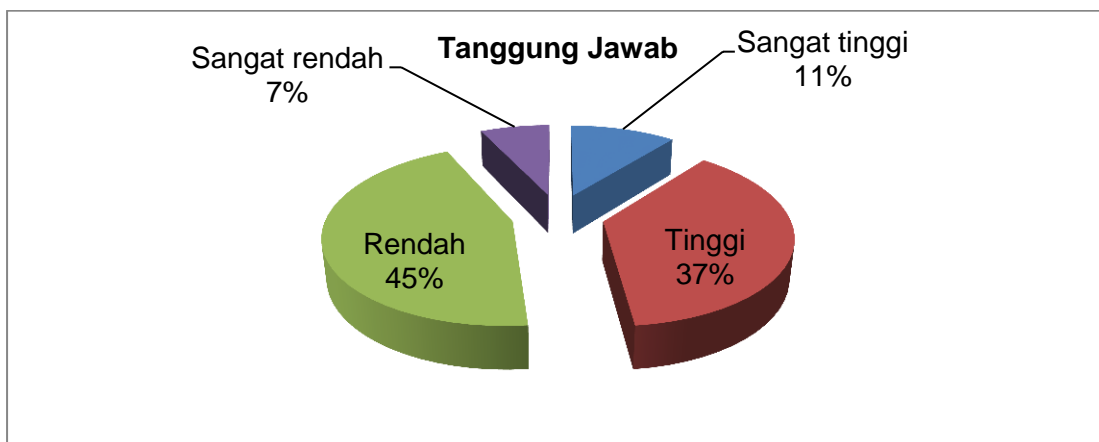
Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* adalah 9, *standar deviasi ideal* adalah 1,02. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 23. Distribusi Kecenderungan Tanggung Jawab

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\leq 17,53$	6	10,8	Sangat tinggi
2	17 - 17,52	21	37,5	Tinggi
3	14,48 – 16	25	44,6	Rendah
4	$\geq 14,47$	4	7,1	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 23, distribusi kecenderungan tanggung jawab diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 18. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Tanggung Jawab

Berdasarkan tabel dan diagram pie chart di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 6 siswa dengan persentase 10,8% masuk dalam kategori tanggung jawab sangat tinggi, 21 siswa dengan persentase 37,5% masuk dalam kategori tanggung jawab tinggi, 25 siswa dengan persentase 44,6% masuk dalam kategori tanggung jawab rendah, dan 4 siswa dengan persentase 7,6% masuk dalam kategori tanggung jawab sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat kecenderungan sifat tanggung jawab siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada tanggung jawab berbanding sedikit antara tinggi dan rendah, tetapi jumlah siswa yang diperoleh masih tergolong dalam kategori rendah.

g. Disiplin

Berdasarkan data yang diperoleh melalui angket penelitian jiwa wirausaha, jumlah soal yang digunakan pada indikator disiplin adalah 3 butir soal. Hasil yang diperoleh yaitu skor tertinggi sebesar 12 dan skor terendah sebesar 3, kemudian hasil analisis harga mean (M) sebesar 8,77, median (Me) sebesar 9,00, modus (Mo) sebesar 9 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,335. Jumlah kelas interval diperoleh $k = 1 + 3,3 \log 56 = 6,76$ dan dibulatkan diperoleh jumlah 7 kelas. Rentang data diperoleh $\text{range} = (12-3) + 1 = 10$. Sedangkan lebar kelas $l = \text{range}/k = 10/7 = 1,4$. Berikut ini tabel distribusi frekuensi sifat disiplin:

Tabel 24. Tabel Distribusi Frekuensi Disiplin

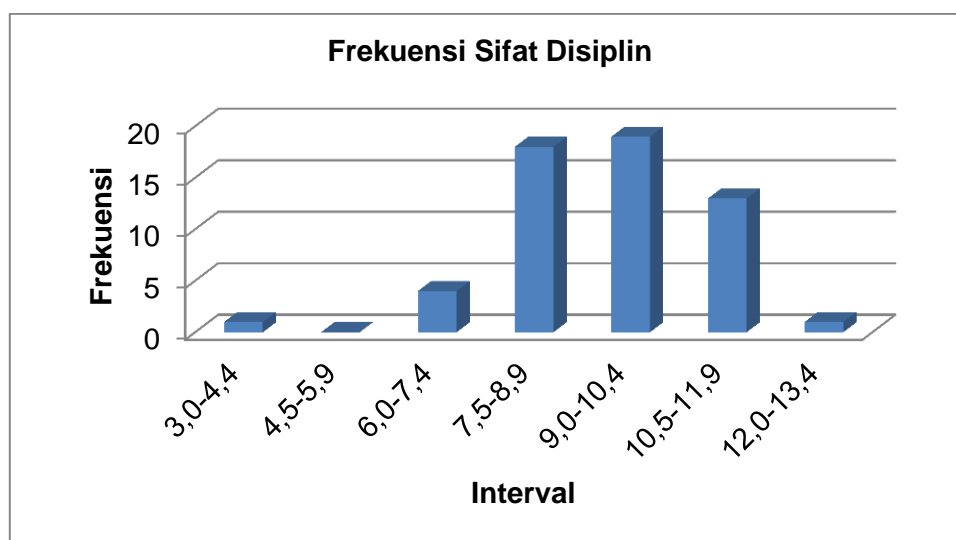
No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
1	3,0-4,4	1	1,8
2	4,5-5,9	0	0
3	6,0-7,4	4	7,1
4	7,5-8,9	18	32,1
5	9,0-10,4	19	33,9

Lanjutan Tabel 24

No.	Interval	Frekuensi	Frekuensi relatif (%)
6	10,5-11,9	13	23,3
7	12,0-13,4	1	1,8
Jumlah		56	100

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan distribusi frekuensi disiplin diatas, dapat digambarkan dalam histogram sebagai berikut:



Gambar 19. Histogram Disiplin

Berdasarkan tabel dan histogram diatas, frekuensi disiplin pada interval 3,0-4,4 sebanyak 1 siswa (1,8%), interval 4,5-5,9 sebanyak 0 siswa (0%), interval 6,0-7,4 sebanyak 4 siswa (7,1%), interval 7,5-8,9 sebanyak 18 siswa (32,1%), interval 9,0-10,4 sebanyak 19 siswa (33,9%), interval 10,5-11,9 sebanyak 13 siswa (23,3%), dan interval 12,0-13,4 sebanyak 1 siswa (1,8%).

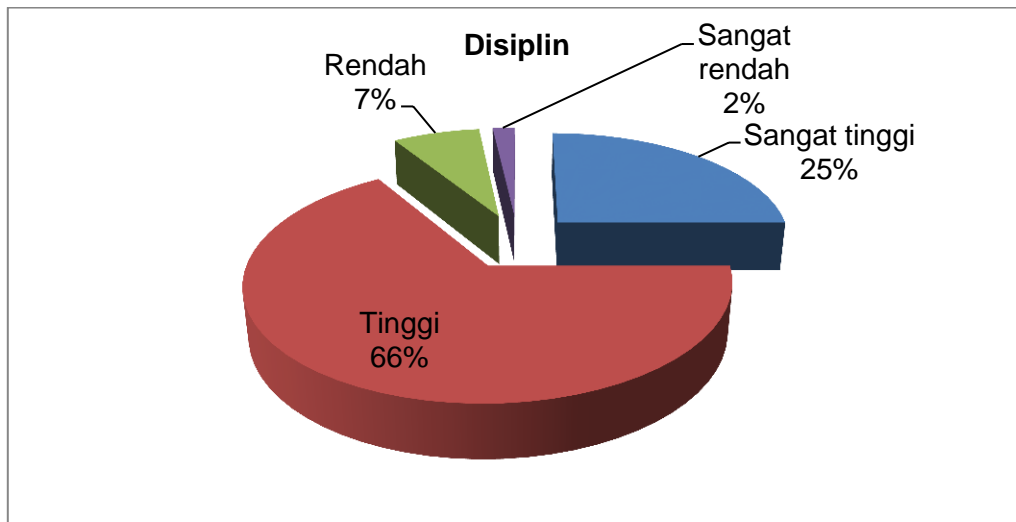
Berdasarkan perhitungan yang dapat dilihat pada lampiran dapat diperoleh, *mean ideal* adalah 7,5, *standar deviasi ideal* adalah 1,5. Dari perhitungan di atas dapat dikategorikan dalam 4 kelas sebagai berikut:

Tabel 25. Distribusi Kecenderungan Disiplin

No	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	≤9,75	14	25	Sangat tinggi
2	7,6 - 9,75	37	66,1	Tinggi
3	5,26 - 7,5	4	7,1	Rendah
4	≥5,25	1	1,8	Sangat rendah
	Total	56	100	

Sumber: Hasil Olah Data, 2014

Berdasarkan Tabel 25, distribusi kecenderungan disiplin diatas maka dapat digambarkan dalam diagram *pie chart* sebagai berikut:



Gambar 20. Diagram *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Disiplin

Berdasarkan tabel dan diagram pie chart di atas, dapat diketahui dari sampel 56 siswa kelas X SMK N 1 Sewon sejumlah 14 siswa dengan persentase 25% masuk dalam kategori disiplin sangat tinggi, 37 siswa dengan persentase 66,1% masuk dalam kategori disiplin tinggi, 4 siswa dengan persentase 7,1% masuk dalam kategori disiplin rendah, dan 1 siswa dengan persentase 1,8% masuk dalam kategori disiplin sangat rendah. Disimpulkan dengan melihat kecenderungan disiplin siswa, dapat dikatakan jiwa wirausaha siswa pada disiplin masuk dalam kategori tinggi.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Evaluasi *Context*

Program *Food Center* merupakan salah satu program di SMK N 1 Sewon yang bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha siswa khususnya siswa Jasa Boga. Dalam salah satu tujuannya SMK N 1 Sewon menggunakan *Food Center* sebagai salah satu wadah siswa untuk berwirausaha disekolah dengan cara ikut serta dalam melaksanakan kegiatan dari awal hingga berakhirnya kegiatan di *Food Center*. sesuai dengan visi *Food Center* yang mengajarkan wirausaha siswa dengan misi menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

Hasil yang diharapkan dengan adanya program *Food Center* adalah siswa SMK N 1 Sewon diharapkan mampu berwirausaha diluar sekolah dengan pengalaman wirausaha yang telah diajarkan di sekolah melalui *Food Center*. *Food Center* diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha seperti sifat percaya diri, jiwa kepemimpinan, jujur dalam bertindak, pantang menyerah dalam melakukan usaha, kreatif dalam melihat peluang, dll. Harapan sekolah yaitu terwujudnya tujuan *Food Center* untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa melalui kegiatan-kegiatan yang ada di *Food Center*.

2. Evaluasi *Input*

Evaluasi *Input* yang diteliti meliputi sumber dana yang diperoleh dalam pelaksanaan program *Food Center*, kesiapan sarana dan prasarana yang digunakan dalam pelaksanaan program *Food Center*, jadwal rencana kerja yang yang dilakukan pada program *Food Center*, dan produk makanan atau minuman apa saja

yang dijual di *Food Center*. Pengambilan data untuk memperoleh informasi melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Sumber dana yang digunakan untuk mendirikan *Food Center* yaitu dari dana dewan sekolah dan dana sarana prasarana Waka Supras. Jumlah total dana yang digunakan yaitu untuk pendirian 8 *Court* dan sarana prasarana *Food Center* sebanyak dua ratus juta rupiah. Pelaksanaan program *Food Center* selain dapat menumbuhkan jiwa wirausaha siswa juga mampu memberikan masukan pendapatan bagi sekolah.

Kebutuhan program untuk memenuhi sarana dan prasarana *Food Center* telah terpenuhi. Hal ini bisa dilihat dari masih baiknya sarana yang digunakan pada *Food Center*. Terpenuhinya prasarana yang digunakan juga menjadikan baiknya pelayanan bagi konsumen. Sehingga kesiapan sekolah untuk melaksanakan program *Food Center* dari segi sarana dan prasarana telah memenuhi kebutuhan program.

Namun perlu evaluasi bagi sekolah tentang dibuatnya pedoman standar sarana prasarana *Food Center*. *Food Center* SMK N 1 Sewon belum mempunyai pedoman standar sarana prasarana. Pedoman Standar sarana prasarana penting digunakan dilihat dari adanya kelayakan tempat dan alat apabila *Food Center* berjalan tahun ketahun. Penilaian sarana prasarana apakah masih layak atau tidak digunakan untuk *Food Center* bisa dilihat di pedoman yang digunakan.

Perencanaan kegiatan di *Food Center* dilihat dari penugasan yaitu persiapan sampai pelaksanaan masih sesuai dengan rencana. Guru, karyawan, dan siswa melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan pekerjaan yang telah

ditentukan. Perencanaan kegiatan dilihat dari pelaksanaan program yaitu *Food Center* buka pukul 07.00 WIB – 15.00 WIB, siswa yang mendapatkan tugas diperbolehkan tidak mengikuti pelajaran kecuali praktik. Dalam pelaksanaannya saat ini masih sesuai dengan apa yang direncanakan sekolah.

Produk makanan dan minuman yang dijual di *Food Center* merupakan makanan dan minuman yang baik untuk dikonsumsi. Produk sehat sesuai dengan tujuan dibuatnya program, sehingga pemilihan menu sangat diperhatikan. Pada pelaksanaannya menu yang disajikan tergolong layak dikonsumsi. Sekolah mengupayakan produk yang dijual sehat untuk siswa. Siswa yang membantu di *Food Center* menjual produk-produk minuman dan siswa praktik kewirausahaan menjual hasil produk makanannya. Sementara untuk *Court-court* yang lain digunakan oleh pihak luar yang bekerjasama dengan sekolah.

3. Evaluasi *Process*

Evaluasi *Process* meliputi pelaksanaan pembelajaran wirausaha di *Food Center*, faktor pendukung dan penghambat selama penyelenggaraan program *Food Center*, dan proses kegiatan. Proses kegiatan dilihat dari SDM, proses produksi, dan keuangan pada *Food Center*.

Pelaksanaan Pembelajaran Wirausaha siswa yang mendapat tugas Di *Food Center* berjumlah dua orang dan dilakukan setiap harinya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh sekolah. Pembelajaran yang diharapkan yaitu munculnya kesadaran siswa untuk bisa berwirausaha. Siswa harus mengerti persaingan peluang mencari kerja di masa depan.

Tugas siswa yaitu mengambil bahan, menyiapkan tempat, menyiapkan alat dan bahan, dan membuat produk makanan atau minuman yang akan dijual di *Food Center*, melayani konsumen pada saat di *Food Center*, menerima dan mengantarkan pesanan dari guru atau karyawan sekolah. Siswa juga sebagai kasir dalam transaksi pembelian produk, menghitung dan melaporkan hasil yang diperoleh selama satu hari ke bendahara *Food Center*, terakhir siswa membersihkan *Food Center* setelah aktifitas selesai.

Pelaksanaan program oleh siswa tidak ada pembagian kerja, dengan maksud supaya siswa dapat mengerti tahapan kerja dalam usaha makanan. Penerapan kedisiplinan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan. Siswa disiplin waktu dan tugas sehingga belum ada sanksi yang dilakukan terhadap siswa.

Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Kegiatan di *Food Center* selama program dilakukan yaitu untuk pendukung SDM yang berkualitas, penugasan masih sesuai dan baik, sarana dan prasarana yang memadai, fasilitas yang masih layak digunakan, siswa disiplin dalam tugasnya. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu jauhnya akses tempat untuk pengambilan bahan, alat transportasi bahan yang kurang memadai, padatnya jam praktik siswa sehingga kurangnya tenaga saat pelaksanaan.

Proses kegiatan di *Food Center* dari segi proses produksi yaitu pengelola menjelaskan tahapan kerja siswa. Kegiatan yang dilakukan siswa berupa siswa merencanakan produk yang akan dijual dimuali dari perencanaan bahan dan alat. Kemudian siswa membersihkan tempat, bahan, pengambilan stok bahan yang akan digunakan di *purchasing* sekolah. Pada pelaksanaan, pekerjaan siswa yaitu

menerima order, mengantar pesanan, menjaga kebersihan tempat kerja, melayani konsumen. terakhir melaporkan keuangan satu hari, melaporkan kerusakan sarana dan prasarana apabila ada.

Sumber daya manusia yang ada di *Food Center* merupakan orang yang berpengalaman dalam bidangnya. Latar belakang SDM yang ikut serta mengelola dipilih supaya kebutuhan dalam menjalankan *Food Center* dapat berjalan lancar dan tentunya tepat sasaran. SDM dipilih agar pelaksanaannya sesuai dengan apa yang diinginkan dalam perencanaan. Untuk siswa sendiri yang dipilih untuk membantu dalam pelaksanaan program ini yaitu siswa Jurusan Tata Boga kelas satu dengan harapan siswa masih bisa dibina agar tumbuhnya jiwa wirausaha.

Keuangan *Food Center* dilaporkan setiap harinya kepada bendahara *Food Center*. pelaporan dilakukan oleh siswa setelah kegiatan berakhir. Laporan keuangan yang diperoleh peneliti pada bulan Januari-Maret 2014 mengalami kenaikan terus menerus (lampiran 4). Belum ada kerugian pada keuangan *Food Center*, sehingga pelaksanaan program masih dilakukan sesuai perencanaan kerja. Kenaikan dan penurunan pendapatan mingguan disebabkan karena adanya hari-hari libur sekolah dalam mingguan, adanya jam ujian sekolah sehingga aktifitas sekolah tidak seperti biasanya, dan adanya hari-hari Nasional sehingga pelaksanaan pembelajaran tidak seperti hari-hari biasa siswa pulang lebih awal dan mengakibatkan *Food Center* tidak ramai seperti biasanya.

4. Evaluasi *Product*

Hasil yang diperoleh dari evaluasi produk yaitu menggunakan perhitungan angket kepada siswa. Penelitian evaluasi program pelaksanaan *Food Center* guna

menumbuhkan jiwa wirausaha siswa yaitu dilihat dari sifat percaya diri, berinisiatif, efektif waktu, sifat kepemimpinan, berani mengambil resiko, tanggung jawab dan disiplin. Hasil perhitungan dilihat dari apa yang siswa sudah diperoleh melalui program.

Dari semua jiwa wirausaha hasil perhitungan diperoleh yaitu pada sifat percaya diri memperoleh kategori tinggi, berinisiatif dalam kategori tinggi, efektif waktu pada kategori tinggi, sifat kepemimpinan dalam kategori tinggi, berani mengambil resiko pada kategori tinggi, efektif waktu masuk pada kategori rendah, dan disiplin dalam kategori tinggi.

Perlu pembenahan pelaksanaan sehingga sifat tanggung jawab siswa dapat meningkat. Sementara untuk sifat jiwa wirausaha yang lain sudah dalam kategori tinggi. Pelaksanaan *Food Center* guna menumbuhkan jiwa wirausaha siswa sampai saat ini cukup berhasil dengan kategori tinggi.

BAB V

SIMPULAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pelaksanaan program *Food Center*, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Evaluasi *Context*

Salah satu tujuan program *Food Center* yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha siswa dengan cara *Food Center* berupaya memberi gambaran dan mengajarkan kepada siswa bagaimana melakukan wirausaha dalam bidang makanan dengan maksud siswa mampu melakukan pekerjaan seperti mempersiapkan alat dan bahan, melayani konsumen, mengatur keuangan, dan yang paling penting siswa mempunyai pengalaman untuk berwirausaha. Upaya untuk memunculkan kemampuan berwirausaha seperti rasa percaya diri untuk memulai suatu usaha, sifat kepemimpinan pada saat memimpin bawhaannya, dan yang terpenting siswa pantang menyerah dalam melakukan usaha dalam bidang makanan ataupun minuman.

2. Evaluasi *Input*

- a. Sumber dana pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon diperoleh dari dana dewan sekolah dan WaKa sarana prasarana, total dana pelaksanaan sejumlah Rp 200.000.000,00
- b. Kesiapan sarana prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon yang digunakan terbilang terpenuhi. Hanya saja dalam persiapan dan pelaksanaannya sarana dan prasarana yang ada di Food Center tidak mempunyai

pedoman yang dapat dinilai baik dan buruknya sarana prasarana program itu dapat terpenuhi

- c. Jadwal rencana kerja yang dilakukan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon dalam pelaksanaannya perencanaan tugas yang telah ditentukan masih berjalan sesuai dengan tugasnya masing-masing. Pengelolaan *Food Center* yang bertujuan melatih wirausaha siswa masih diikuti sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh guru. Penggunaan disiplin waktu oleh siswa dalam mengelola *Food Center* masih berjalan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu buka pulul 07.00 WIB dan selesai pukul 15.00 WIB.
- d. Produk makanan dan minuman yang dijual pada *Food Center* adalah produk-produk yang sehat untuk dikonsumsi, masing-masing court menjual produk makanan yang berbeda beda, makanan yang dijual di *Food Center* yaitu bakso, lotek, mie ayam, empek-empek, siomay, nasi ayam , aneka cemilan, soto ayam. Sedangkan minuman dari nestle, coca cola, teh bandulan wonosobo.

3. Evaluasi Proses

- a. Pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan pada *Food Center* di SMK N 1 Sewon yaitu siswa mengambil bahan, menyiapkan tempat, menyiapkan alat dan bahan, dan membuat produk makanan atau minuman yang akan dijual di *Food Center* (untuk kelas XI/XII menjual produk makanan hasil praktik, sedangkan kelas X menjual produk-produk minuman), melayani konsumen pada saat di *Food Center*, menerima dan mengantarkan pesanan dari guru atau karyawan sekolah, sebagai kasir dalam transaksi pembelian produk, menghitung dan

melaporkan hasil yang diperoleh selama satu hari ke bendahara *Food Center*, membersihkan *Food Center* setelah aktifitas selesai.

- b. Faktor pendukung dalam penyelenggaraan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon adalah tersedianya SDM yang memadai untuk melaksanakan program *Food Center* agar tetap berjalan lancar, tugas-tugas guru atau karyawan pada pelaksanaan *Food Center* masih baik sesuai dengan penugasannya masing-masing, tersedianya sarana dan prasarana yang memadai, fasilitas yang digunakan masih baik untuk digunakan, siswa yang bertugas tetap disiplin dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan prosedur kerja dan jadwal yang telah ditetapkan. Sedangkan faktor penghambat dalam penyelenggaraan program *Food Center* di SMK N 1 Sewon adalah jauhnya akses untuk mengambil persediaan bahan pembuatan produk yang dijual dari tempat *Food Center*, alat transportasi pengambilan bahan yang kurang memadai, banyaknya jam ijin untuk siswa yang harus mengikuti jam pelajaran praktik sehingga kurangnya tenaga saat berlangsungnya kegiatan di *Food Center*.
- c. Proses kegiatan *Food Center* yang telah dilakukan dari segi produksi empat tahapan yang dilakukan yaitu perencanaan merencanakan produk yang akan dijual, perencanaan bahan dan alat, persiapan yaitu mempersiapkan sanitasi hygiene baik tempat, bahan maupun *personal hygiene*, pengambilan stok bahan yang akan digunakan di *purchasing* sekolah, membuat produk minuman (siswa kelas X), pelaksanaan yaitu dimulai menerima order, mengantar pesanan, menjaga kebersihan tempat kerja, melayani konsumen, pelaporan, yaitu melaporkan keuangan satu hari, melaporkan sarana dan prasarana apabila ada

yang rusak atau perlu diganti kepada bendahara *Food Center*. SDM yang digunakan yaitu guru dan karyawan yang berpengalaman dalam bidangnya masing-masing sehingga terjaminnya program berjalan dengan lancar, sedangkan siswa yang terlibat yaitu siswa jasa boga kelas X. Keuangan diperoleh hasil mengalami keuntungan setiap bulannya dilihat dari pendapatan bulan Januari sampai Maret 2014.

4. Evaluasi Produk

Dari perhitungan diperoleh hasil yaitu semua aspek jiwa wirausaha pada interval tinggi kecuali pada aspek tanggung jawab yaitu pada interval rendah. Persentase yang diperoleh yaitu tanggung jawab dengan persentase 10,05%, disiplin 17,93%, sifat percaya diri 11,14%, berinisiatif 13,04%, efektif waktu 15,77%, sifat kepemimpinan 15,77%, dan berani mengambil resiko 16,30%.

B. Rekomendasi

Program *Food Center* merupakan program yang baik untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK, dilihat dari hasil penelitian di SMK N 1 Sewon, rata-rata jiwa wirausaha siswa yaitu pada kriteria tinggi. Pelaksanaan program yang bertujuan untuk mengajarkan siswa untuk praktik berwirausaha dengan menumbuhkan jiwa wirausaha dikatakan berhasil, walaupun masih ada aspek yang belum terpenuhi. Sehingga peneliti mengharapkan program *Food Center* untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa SMK N 1 Sewon khususnya siswa Jasa Boga diteruskan dengan peningkatan kegiatan kembali.

C. Keterbatasan Penelitian

Pada penelitian ini, keterbatasan yang dialami yaitu kurangnya persiapan pada program *Food Center* oleh sekolah sehingga untuk memperoleh sumber dokumentasi terkait dengan program belum ada atau belum dibuat. Perlu adanya pendamping penelitian dalam pengambilan data disekolah, sehingga informasi yang diperoleh dapat lebih maksimal.

D. Saran

Dari hasil penelitian pelaksanaan program *Food Center* dalam menumbuhkan jiwa wirausaha siswa saran untuk program yang dilaksanakan yaitu:

1. Evaluasi *Context*

Seharusnya tujuan program disampaikan kepada siswa secara mendalam, sehingga siswa yang melaksanakan kegiatan program wirausaha di *Food Center* mengerti tujuan pencapaian program yang diharapkan, yaitu menumbuhkan jiwa wirausaha bagi siswa. Siswapun mempunyai target yang dikejar berupa sifat-sifat jiwa wirausaha.

2. Evaluasi *Input*

Perlu adanya variasi menu yang dijual oleh siswa. Siswa belum sepenuhnya terlibat dalam penjualan produk makanan dan minuman sehingga untuk menumbuhkan jiwa wirausaha siswa berupa tanggung jawab belum sepenuhnya terpenuhi. Perlu adanya standar pedoman sarana dan prasarana dalam *Food Center* sehingga terjaminnya mutu sarana dan prasaran yang digunakan.

3. Evaluasi *Process*

Pelaksanaan kegiatan praktik wirausaha siswa di *Food Center* perlu di evaluasi kembali, selama ini siswa hanya membantu pengelola. Perlu adanya tugas yang seluruhnya dipegang oleh siswa sehingga siswa benar-benar belajar berwirausaha di *Food Center* dan siswa mampu membagi penugasan-penugasan dalam pelaksanaan jadi siswa tidak harus mengerjakan seluruh kegiatan di *Food Center*.

4. Evaluasi *Product*

Sesuai dengan hasil perhitungan jiwa wirausaha siswa, pada tanggung jawab masih diperoleh hasil yang rendah sehingga perlu di evaluasi kembali sifat tanggung jawab siswa dengan cara mendidik rasa tanggung jawab siswa dalam melaksanakan tugas di *Food Center*.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2012). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharismi. (1993). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Badan Pusat Statistik (2014). Diakses dari: http://www.bps.go.id/tab_sub/view.php pada tanggal 16 Juni 2014, Jam 16.30 WIB
- Balai Besar Pengembangan dan Perluasan Kerja Lembang (2013). Diakses dari: <http://bbppk-lembang.com/index.aspx> pada tanggal 5 Februari 2014, Jam 10.00 WIB
- Casson Mark. (2012). *Entre Pre Neur Ship*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Food Court*. Diakses dari mengelola-food-court.html, pada tanggal 22-12-2013, jam 21.00 WIB.
- Hartanti.(2008).*Manajemen pengembangan kewirausahaan (Entrepreneurship) siswa SMK 4 Yogyakarta*. Tesis magister Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Juliansyah. (2011). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Kao, Raymond W.Y. (1997). *An Entrepreneurial Approach to Corporate Management*. Singapore: Prentice Hall
- Kasmir. (2006). *Kewirausahaan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ma'mur, Jamal. (2011). *Tuntunan Lengkap Metodologi Praktis Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Diva Press.
- Meredith, Geoffrey G. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PT Pustaka Binaman Presindo.
- Mulyatiningsih, Endang. (2011). *Riset Terapan Bidang Pendidikan & Teknik*. Yogyakarta: UNY Press.
- Philips, J.J. (1981). *Hand book of training evaluation and measurement methods*. Houston: Gulf Publishing Company.
- Setiawan, Andang. (2010). *Jejak Langkah Wirausaha*. Bandung: Alfa Beta.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali pers.

- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suherman, Eman. (2010). *Business Entrepreneur*. Bandung: Alfabeta
- Sukardi. (2012). *Evaluasi Pendidikan Prinsip & Operasionalnya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suryana, Yuyus. (2013). *Kewirausahaan Pendekatan Karakteristik Wirauahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grupz
- Tedjasutisna, Ating.(2007). *Memahami Kewirausahaan SMK*. Bandung: CV ARMICO.
- Totok S. Wiryasaputra. (2004). *Entrepreuner: Anda Merdeka jadi Bos*. Jakarta: Tridharma Manunggal.
- Visi Misi SMK N 1 Sewon. Diakses dari smkn1sewon.sch.id pada tanggal 20 Desember 2013, Jam 11.00 WIB
- Wibowo, Muladi. (2009). *Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK*. Jurnal Ekonomi.
- _____. (2011). *Pembelajaran kewirausahaan dan minat wirausaha lulusan SMK*. Jurnal Ekonomi.
- Yusuf, Farida. (2000). *Evaluasi Program* . Jakarta: PT Rineka Cipta

Lampiran 1

Pedoman Wawancara

Angket Penelitian Jiwa Wirausaha

Hasil Validasi Instrumen

Nama :

Kelas :

No. Absen :

INSTRUMEN PENELITIAN JIWA WIRAUSAHA SISWA

Pilihlah salah satu dari beberapa pilihan yang ada dalam kuisioner dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan jawaban anda.

Isilah semua pertanyaan yang ada dan cek kembali jawaban anda.

Pilihan jawaban terdiri dari:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tetap berkeyakinan teguh bahwa dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> dapat memunculkan sesuatu yang berguna dimasa depan				
2	Jika saya berfikir masa depan, dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> saya akan membayangkan diri saya sendiri menjalankan suatu bisnis				
3	Saya takut akan kesuksesan masa depan saya bila belajar berwirausaha di <i>Food Center</i>				
4	Saya tidak malu berjualan di <i>Food Center</i>				
5	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat mengembangkan sikap percaya diri saya				
6	Saya suka dengan hal-hal yang sudah berjalan apa adanya di <i>Food Center</i> dan tidak ingin menemukan gagasan atau solusi baru untuk kegiatan di <i>Food Center</i>				
7	Saya tidak pernah memikirkan ide-ide baru di <i>Food Center</i> karena belum tentu berguna dan bermanfaat				
8	Saya memiliki berbagai macam solusi apabila terjadi kendala saat melaksanakan kegiatan di <i>Food Center</i>				
9	Saya dapat membuat sesuatu hal di <i>Food Center</i> menjadi lebih bernilai dan berharga				
10	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menyalurkan jiwa kreatifitas saya				
11	Saya selalu melakukan solusi termudah dan tercepat apabila terjadi masalah saat melakukan pelayanan kegiatan di <i>Food Center</i>				
12	Saya selalu memperhitungkan faktor biaya, tenaga dan waktu agar mendapatkan keuntungan berjualan di <i>Food Center</i>				
13	Saya selalu cepat dan tepat dalam bertindak pada saat mendapat tugas berjualan di <i>Food Center</i>				
14	Dalam menjalankan aktifitas di <i>Food Center</i> , menjadikan saya dapat membedakan antara hal-hal yang penting, kurang penting, dan tidak penting.				
15	Saya tidak bisa membagi waktu praktik bekerja dan belajar pada saat melakukan kegiatan di <i>Food Center</i>				
16	Apabila terjadi kendala saat melaksanakan kegiatan di <i>Food Center</i> , saya mampu menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara				

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
17	Saya mampu mengatur teman lain untuk melakukan sesuatu yang benar saat melakukan pelayanan di <i>Food Center</i>				
18	Saya menyalahkan teman lain saat terjadi kesalahan saat melakukan kegiatan di <i>Food Center</i>				
19	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan saat bekerja berkelompok				
20	Saya kebingungan dengan apa yang harus dilakukan ketika terjadi kendala saat pelayanan terhadap pembeli di <i>Food Center</i>				
21	Saya tidak akan menyalahkan pengorbanan meninggalkan pelajaran sekolah dengan melakukan kegiatan di <i>Food Center</i> dengan cara belajar berwirausaha sungguh-sungguh				
22	Dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> saya berani mengambil resiko untuk berwirausaha walaupun nantinya membuat kehidupan keseharian saya berubah				
23	Dengan belajar di <i>Food Center</i> saya berani untuk memulai suatu usaha walaupun belum tentu berhasil				
24	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dengan kegiatan tersebut mampu memunculkan sikap berani mengambil resiko				
25	Belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> sejak SMK hanya akan mengurangi waktu belajar saja				
26	Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap tugas di <i>Food Center</i>				
27	Saya berani mempertanggung jawabkan apa yang telah saya perbuat saat melakukan kecerobohan melaksanakan tugas di <i>Food Center</i>				
28	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menumbuhkan jiwa tanggung jawab saya				
29	Saya akan menjalankan secara sungguh-sungguh tugas yang telah diberikan kepada saya di <i>Food Center</i>				
30	Saya akan menyalahkan orang lain apabila usaha yang dilakukan di <i>Food Center</i> tidak sesuai dengan target				
31	Saya dengan senang hati akan menegur teman yang terlambat datang menjalankan tugas di <i>Food Center</i>				
32	Saya tidak pilih-pilih dalam menjatuhkan sanksi terhadap teman yang tidak disiplin menjalankan tugas di <i>Food Center</i>				
33	Jika saya memulai suatu tugas di <i>Food Center</i> , saya menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas untuk diri saya sendiri				
34	Saya menentukan langkah-langkah akan sesuatu yang dapat meningkatkan kinerja saya saat melaksanakan tugas di <i>Food Center</i>				
35	Saya tidak suka adanya peraturan-peraturan untuk menjalankan kegiatan di <i>Food Center</i>				

Terimakasih😊😊😊

Wawancara Program Food Center SMK 1 Sewon Bantul

Hari dan Tanggal Wawancara : Sabtu, 13 April 2014
Waktu : 10.00 WIB
Nara Sumber : Koordinator dan pengelola Food Center
Tempat : SMK N 1 Sewon

1. **Pewawancara** : Apakah tujuan penyelenggaraan Food Center di SMK N 1 Sewon?

Narasumber :

Tujuan utama dibuatnya Food Center adalah mewujudkan mekanismen sehat bagi sekolah, kemudian juga mewujudkan keamanan siswa saat mencari jajan diluar sekolah sehingga dengan adanya Food Center siswa wajib berada dilingkungan dalam sekolah. Selain itu Food Center juga bertujuan memberikan pengalaman berwirausaha siswa khususnya siswa Jasa Boga, Food Center dalam kataannya dengan wirausaha siswa bertujuan menumbuhkan jiwa wirausaha dengan cara siswa ikut serta dalam pelaksanaan Food Center. Juga sesuai dengan visi & misi Food Center yaitu visi mewujudkan dan memfasilitasi belajar kewirausahaan siswa SMK N 1 Sewon melalui Food Center, dengan misi memenuhi kebutuhan bagi warga sekolah, menanamkan kedisiplinan siswa sekolah, menumbuhkan jiwa wirausaha siswa.

2. **Pewawancara** : Dalam pendirian Food Center pastinya sekolah membutuhkan dana yang cukup banyak, dari manakah sekolah memperoleh sumber dana pendirian Food Center?

Narasumber :

Dana yang kami peroleh yaitu dari dana Dewan Sekolah dan Waka SaPras. Kalau untuk rincian dana kami tidak bisa menyebutkan karena dalam rahasia sekolah tetapi untuk total dana yang digunakan sebesar Rp 200.000.000,00 dengan pendirian Food Center kurang lebih Rp 170.000.000,00 dan sisanya digunakan sebagai sarana prasarana yaitu dari dana Waka SaPras.

3. **Pewawancara** : Bagaimana kesiapan sarana dalam pelaksanaan Food Center di SMK N 1 Sewon (Sarana yang dimaksud adalah fasilitas yang dipakai secara langsung semisal: dalam bidang transportasi darat kita dapat menyebut mobil, motor, bis, taksi sebagai sarana transportasi sedangkan prasarannya berupa jalan, rambu-rambu, lampu lalu lintas), jadi sarana apa yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan? Adakah pedoman Standar Sarana dan Prasarana Food Center yang digunakan untuk memenuhi sarana yang digunakan? Sudahkah sarana yang ada terpenuhi dengan standar yang digunakan?

Narasumber :

Sarana yg digunakannya berupa Food Center kalau untuk kesiapan sudah cukup baik bisa dilihat dari apa yang ada di Food Center. Pedoman sarana untuk Food Center jujur belum ada sehingga memang harus segera dibuat kalau itu memang harus dilakukan.

Pewawancara : Bagaimana kesiapan prasarana dalam pelaksanaan *Food Center* di SMK N 1 Sewon (Prasarana yang dimaksud adalah fasilitas penunjang/pendukung semisal berupa), prasarana apa saja yang telah ada dan digunakan untuk menunjang pelaksanaan *Food Center*? Adakah pedoman Standar Sarana dan Prasarana *Food Center* yang digunakan untuk memenuhi prasarana yang digunakan? Sudahkah sarana yang ada terpenuhi dengan standar yang digunakan?

Narasumber :

Kesiapan prasarana pun sudah cukup baik, prasarana yang bisa dilihat langsung di *Food Center* prasarana yang digunakan mampu digunakan untuk melayani konsumen yang datang. Pedoman Standar prasarananya pun juga belum ada.

Pewawancara : Bagaimana perencanaan kegiatan yang dilakukan di *Food Center*? Dan bagaimana pelaksanaan saat diberlakukannya *Food Center* di SMK N Sewon?

Narasumber :

Perencanaan awal yaitu perencanaan penugasan di *Food Center*, setelah penugasan barulah perencanaan pelaksanaan program yaitu *Food Center* buka pukul 07.00 WIB-15.00 WIB, dimulai dari persiapan bahan, membersihkan area kerja, pelaksanaan dan pelaporan keuangan. Dalam pelaksanaannya yang sudah berjalan perencanaan dalam pelaksanaannya yaitu dari perencanaan penugasan masih berjalan sesuai dengan tugas-tugasnya masing-masing begitu pula dengan pelaksanaan *Food Center* semua masih sesuai dengan perencanaan awal.

Pewawancara : Produk makanan dan minuman apa saja yang dijual di *Food Center*? Adakah pengorganisasian produk-produk yang dijual dari setiap *Center* yang berjualan di *Food Center*?

Narasumber :

Produk makanan dan minuman yang dijual di *Food Center* dapat dilihat langsung di *Food Center*. Pengorganisasian ada yaitu setiap *Court* menjual makanan yang berbeda, khusus untuk siswa menjual minuman dan ada pula siswa yang mempekatkan satu *court* untuk menjual produk hasil praktik kewirausahaan.

Pewawancara : Tugas apa saja yang dilakukan siswa yang mengikuti kegiatan di Food Center? Adakah pembagian tugas dimana siswa dapat belajar menjadi pimpinan di Food Center dengan mengajarkan tanggung jawab tugas kerja? Adakah sanksi yang digunakan untuk siswa yang tidak disiplin melaksanakan tugas di Food Center? Apakah siswa diberikan kesempatan untuk berinisiatif memberikan masukan pada kegiatan Food Center, seperti apa?

Narasumber : Tugas yang dilakukan siswa yaitu mengambil bahan, menyiapkan tempat dan bahan, melayani konsumen, menerima dan mengantarkan pesanan, transaksi pembelian / kasir, pelaporan hasil yang didapat, siswa yang terlibat diperbolehkan untuk tidak mengikuti mata pelajaran kecuali jam praktik dan jam ujian. Kalau untuk pembagian tugas belum ada karena sekolah melakukan semua kegiatan dan siswa harus pernah melakukan tugas-tugas yang ada di Food Center. Sanksi tentunya pasti ada sanksi yang diberikan berupa membuat surat pernyataan yang ditujukan kepada Kalur dan juga mengurangi nilai kewirausahaan siswa. Sekolah juga membuka kesempatan kepada siswa untuk memberi masukan kepada Food Center, ide-ide kreatif siswa untuk kemajuan Food Center. Ada tempat khusus diberikan bagi siswa siapa saja yang ingin menjual produknya.

Pewawancara : Faktor-faktor pendukung apa saja yang ada untuk penyelenggaraan program Food Center di SMK N 1 Sewon sehingga program tetap berjalan dengan baik ?

Narasumber : Faktor pendukung untuk penyelenggaraan Food Center yaitu tersedianya SDM, tugas guru dalam pelaksanaan masih baik sesuai dengan penguasaannya masing-masing, tersedianya prasarana dan sarana yang memadai, siswa masih disiplin dalam tugasnya.

Pewawancara : Faktor-faktor penghambat apa saja yang dialami selama penyelenggaraan program Food Center di SMK N 1 Sewon ?

Narasumber : Sedangkan faktor penghambatnya adalah jauhnya akses untuk mengambil persediaan bahan, alat transportasi pengambilan bahan yang kurang memadai kurangnya tenaga saat pelaksanaan Food Center karena banyaknya jam Ijin siswa.

Pewawancara : Bagaimana proses kegiatan Food Center yang telah dilakukan dari segi produksi, SDM, dan keuangan, hasil yang diperoleh apakah sesuai dengan rencana yang ditetapkan? Adakah bukti yang mendukung?

Narasumber :

Proses produksi yang dilakukan yaitu dimulai dari perencanaan yaitu perencanaan bahan dan alat, kemudian persiapan, yaitu persiapan (hygiene tempat dan bahan, pengambilan bahan, membuat produk), pelaksanaan (yaitu menerima order mengantar pesanan, melayani konsumen), pelaporan (keuangan dan kerusakan).

- SDM → Untuk Food Center sendiri memilih SDM yang sudah berpengalaman dalam bidangnya yaitu kepala sekolah sebagai penanggung jawab, Wakil kepala sekolah dan para guru bisa dilihat di penerapannya masing-masing
- Ketertarikan bisa dilihat di bendahara Food Center, kalau untuk pemasukan yang saya tahu alhamdulillah untuk seharinya tidak rugi.

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni
NIP : 19770131 200212 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Luthfi Riyadh Rahman
NIM : 10511241003
Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa
Wirausaha Sisiwa SMK 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

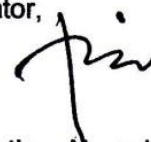
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Validator,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 002

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Luthfi Riyadh Rahman

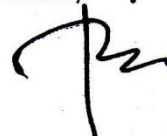
NIM : 10511241003

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK N 1 Sewon

No	Variabel	Saran / tanggapan
1	Jiwa Wirausaha	Penambahan kata <i>Food Center</i> pada tiap-tiap angket pernyataan
2		
Komentar Umum / Lain-lain :		

Yogyakarta, 1 Maret 2014

Validator,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 002

Catatan:

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Dr. Mutiara Nugraheni
NIP : 19770131 200212 2 002
Jurusan : Pendidikan Teknik Boga dan Busana

Menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Luthfi Riyadh Rahman
NiM : 10511241003
Program Studi: Pendidikan Teknik Boga

Judul : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa
Wirausaha Sisiwa SMK 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

Dengan saran / perbaikan terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Validator,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 002

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Luthfi Riyadh Rahman

NIM : 10511241003

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK N 1 Sewon

No	Variabel	Saran / tanggapan
1	Jiwa Wirausaha	Pada pedoman wawancara diberi kejelasan contoh beda visi dan misi Penambahan pada proses produksi, SDM, proses kegiatan Food Center
2		
Komentar Umum / Lain-lain :		

Yogyakarta, 15 Maret 2014

Validator,



Dr. Mutiara Nugraheni
NIP. 19770131 200212 2 002

Catatan:

**SURAT PERNYATAAN VALIDASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mujirah, S.Pd
NIP : 19641010 198902 2 003
Jurusan : Tata Boga

menyatakan bahwa instrumen penelitian TAS atas nama mahasiswa:

Nama : Luthfi Riyadh Rahman
NIM : 10511241003
Program Studi : Pendidikan Teknik Boga

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* Dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa Di Smk N 1 Sewon

Setelah dilakukan kajian atas instrumen penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan:

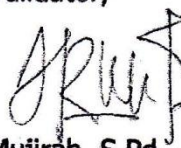
- Layak digunakan untuk penelitian
 Layak digunakan dengan perbaikan
 Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 1 April 2014

Validator,



Mujirah, S.Pd
NIP. 19641010 198902 2 003

Catatan:

Beri tanda ✓

Hasil Validasi Instrumen Penelitian TAS

Nama Mahasiswa : Luthfi Riyadh Rahman


NIM : 10511241003

Judul TAS : Evaluasi Pelaksanaan *Food Center* dalam Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Siswa SMK N 1 Sewon

No	Variabel	Saran / tanggapan
1	Jiwa Wirausaha	Angket Versi langsung digunakan
2		
Komentar Umum / Lain-lain :		

Yogyakarta, 1 April 2014

Validator,



Dr. Mujirah, S.Pd
NIP. 19641010 198902 2 003

Catatan:

Lampiran 2

Uji Validitas Instrumen

Uji Reliabilitas Instrumen

Hasil Validasi dan Reliabilitas Angket Penelitian Jiwa Wirausaha

Perhitungan Interval Komponen Produk

UJI VALIDASI INSTRUMEN

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P1	106.8667	105.016	.396	.871
P2	107.4333	105.357	.326	.872
P3	106.9333	103.720	.440	.870
P4	107.7667	110.254	-.109	.884
P5	107.1000	98.231	.708	.864
P6	107.6000	103.766	.261	.875
P7	107.2000	103.407	.323	.873
P8	107.6000	102.041	.593	.868
P9	107.3000	104.493	.350	.872
P10	107.0667	98.685	.728	.864
P11	107.6333	106.378	.320	.874
P12	107.6333	108.723	-.023	.881
P13	107.4667	104.602	.367	.872
P14	107.1667	106.695	.120	.877
P15	107.7000	101.528	.440	.870
P16	107.7333	100.754	.554	.867
P17	107.7667	97.564	.775	.862
P18	107.0333	107.344	.134	.875
P19	107.2333	98.530	.658	.865
P20	107.6667	103.816	.353	.872
P21	107.3333	104.368	.302	.873
P22	107.5000	101.017	.590	.867
P23	107.3333	104.092	.454	.870
P24	107.2333	100.323	.574	.867
P25	107.3000	107.528	.047	.880
P26	107.4333	99.220	.687	.865
P27	107.3333	98.989	.708	.864
P28	107.0667	99.168	.690	.865
P29	107.3667	101.551	.576	.868
P30	107.1000	104.852	.328	.872
P31	108.0333	102.792	.334	.873
P32	107.6667	104.782	.190	.877
P33	107.7000	105.114	.305	.873
P34	107.4333	105.013	.314	.872
P35	107.5333	104.120	.340	.875

Item-Total Statistics

No. Pertanyaan	Corrected Item-Total Correlation	R tabel	Cronbach's Alpha if Item Deleted
1	0.396	0.31	Valid
2	0.326	0.31	Valid
3	0.440	0.31	Valid
4	-0.109	0.31	Invalid
5	0.708	0.31	Valid
6	0.261	0.31	Invalid
7	0.323	0.31	Valid
8	0.593	0.31	Valid
9	0.350	0.31	Valid
10	0.728	0.31	Valid
11	0.320	0.31	Valid
12	-0.023	0.31	Invalid
13	0.367	0.31	Valid
14	0.120	0.31	Invalid
15	0.440	0.31	Valid
16	0.554	0.31	Valid
17	0.775	0.31	Valid
18	0.134	0.31	Invalid
19	0.658	0.31	Valid
20	0.353	0.31	Valid
21	0.302	0.31	Invalid
22	0.590	0.31	Valid
23	0.454	0.31	Valid
24	0.574	0.31	Valid
25	0.047	0.31	Invalid
26	0.687	0.31	Valid
27	0.708	0.31	Valid
28	0.690	0.31	Valid
29	0.576	0.31	Valid
30	0.328	0.31	Valid
31	0.334	0.31	Valid
32	0.190	0.31	Invalid
33	0.305	0.31	Invalid
34	0.314	0.31	Valid
35	0.340	0.31	Valid

UJI REALIBILITAS INSTRUMEN

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.874	35

27	4	4	4	1	4	3	4	3	4	4	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4
28	4	3	4	1	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3
29	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	1	1	3	4	3		
30	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	1	2	2	2	1	1	4	2	2	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2

Nama :

Kelas :

No. Absen :

INSTRUMEN PENELITIAN JIWA WIRAUSAHA SISWA

Pilihlah salah satu dari beberapa pilihan yang ada dalam kuisioner dengan memberikan tanda centang (√) pada kotak yang sesuai dengan jawaban anda.

Isilah semua pertanyaan yang ada dan cek kembali jawaban anda.

Pilihan jawaban terdiri dari:

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
1	Saya tetap berkeyakinan teguh bahwa dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> dapat memunculkan sesuatu yang berguna dimasa depan				
2	Jika saya berfikir masa depan, dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> saya akan membayangkan diri saya sendiri menjalankan suatu bisnis				
3	Saya takut akan kesuksesan masa depan saya bila belajar berwirausaha di <i>Food Center</i>				
4	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat mengembangkan sikap percaya diri saya				
5	Saya tidak pernah memikirkan ide-ide baru di <i>Food Center</i> karena belum tentu berguna dan bermanfaat				
6	Saya memiliki berbagai macam solusi apabila terjadi kendala saat melaksanakan kegiatan di <i>Food Center</i>				
7	Saya dapat membuat sesuatu hal di <i>Food Center</i> menjadi lebih bernilai dan berharga				
8	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menyalurkan jiwa kreatifitas saya				
9	Saya selalu melakukan solusi termudah dan tercepat apabila terjadi masalah saat melakukan pelayanan kegiatan di <i>Food Center</i>				
10	Saya selalu cepat dan tepat dalam bertindak pada saat mendapat tugas berjualan di <i>Food Center</i>				
11	Saya tidak bisa membagi waktu praktik bekerja dan belajar pada saat melakukan kegiatan di <i>Food Center</i>				
12	Apabila terjadi kendala saat melaksanakan kegiatan di <i>Food Center</i> , saya mampu menyelesaikan masalah dengan lebih dari satu cara				
13	Saya mampu mengatur teman lain untuk melakukan sesuatu yang benar saat melakukan pelayanan di <i>Food Center</i>				
14	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan saat bekerja berkelompok				
15	Saya kebingungan dengan apa yang harus dilakukan ketika terjadi kendala saat pelayanan terhadap pembeli di <i>Food Center</i>				

No.	Pertanyaan	STS	TS	S	SS
16	Dengan belajar berwirausaha di <i>Food Center</i> saya berani mengambil resiko untuk berwirausaha walaupun nantinya membuat kehidupan keseharian saya berubah				
17	Dengan belajar di <i>Food Center</i> saya berani untuk memulai suatu usaha walaupun belum tentu berhasil				
18	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dengan kegiatan tersebut mampu memunculkan sikap berani mengambil resiko				
19	Saya memiliki perasaan tanggung jawab terhadap tugas di <i>Food Center</i>				
20	Saya berani mempertanggung jawabkan apa yang telah saya perbuat saat melakukan kecerobohan melaksanakan tugas di <i>Food Center</i>				
21	Saya sangat senang melaksanakan kegiatan praktik di <i>Food Center</i> karena dapat menumbuhkan jiwa tanggung jawab saya				
22	Saya akan menjalankan secara sungguh-sungguh tugas yang telah diberikan kepada saya di <i>Food Center</i>				
23	Saya akan menyalahkan orang lain apabila usaha yang dilakukan di <i>Food Center</i> tidak sesuai dengan target				
24	Saya dengan senang hati akan menegur teman yang terlambat datang menjalankan tugas di <i>Food Center</i>				
25	Saya menentukan langkah-langkah akan sesuatu yang dapat meningkatkan kinerja saya saat melaksanakan tugas di <i>Food Center</i>				
26	Saya tidak suka adanya peraturan-peraturan untuk menjalankan kegiatan di <i>Food Center</i>				

Terimakasih😊😊😊

Statistics

	Percayadiri	Berinisiatif	Efektif	Kepemimpinan	Resiko	Tanggungjawab	disiplin
N Valid	56	56	56	56	56	56	56
Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean	13.54	12.89	9.12	12.04	9.50	16.41	8.77
Std. Error of Mean	.189	.197	.175	.185	.173	.205	.178
Median	13.00	13.00	9.00	12.00	9.00	16.00	9.00
Mode	13 ^a	12 ^a	9	12	9	15	9
Std. Deviation	1.414	1.473	1.308	1.388	1.293	1.535	1.335
Range	6	8	6	6	6	6	9
Minimum	10	8	6	9	6	13	3
Maximum	16	16	12	15	12	19	12
Sum	758	722	511	674	532	919	491

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Percayadiri

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 10	1	1.8	1.8	1.8
11	2	3.6	3.6	5.4
12	11	19.6	19.6	25.0
13	16	28.6	28.6	53.6
14	7	12.5	12.5	66.1
15	16	28.6	28.6	94.6
16	3	5.4	5.4	100.0
Total	56	100.0	100.0	

Berinisiatif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	8	1	1.8	1.8	1.8
	10	2	3.6	3.6	5.4
	11	4	7.1	7.1	12.5
	12	16	28.6	28.6	41.1
	13	11	19.6	19.6	60.7
	14	16	28.6	28.6	89.3
	15	5	8.9	8.9	98.2
	16	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Efektif

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.8	1.8	1.8
	7	6	10.7	10.7	12.5
	8	9	16.1	16.1	28.6
	9	18	32.1	32.1	60.7
	10	15	26.8	26.8	87.5
	11	5	8.9	8.9	96.4
	12	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Kepemimpinan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	9	3	5.4	5.4	5.4
	10	5	8.9	8.9	14.3
	11	7	12.5	12.5	26.8
	12	23	41.1	41.1	67.9
	13	10	17.9	17.9	85.7
	14	6	10.7	10.7	96.4
	15	2	3.6	3.6	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Resiko

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	6	1	1.8	1.8	1.8
	7	3	5.4	5.4	7.1
	8	4	7.1	7.1	14.3
	9	24	42.9	42.9	57.1
	10	10	17.9	17.9	75.0
	11	11	19.6	19.6	94.6
	12	3	5.4	5.4	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

Tanggungjawab

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	1	1.8	1.8	1.8
	14	3	5.4	5.4	7.1
	15	16	28.6	28.6	35.7
	16	9	16.1	16.1	51.8
	17	12	21.4	21.4	73.2
	18	9	16.1	16.1	89.3
	19	6	10.7	10.7	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

disiplin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	1	1.8	1.8	1.8
	7	4	7.1	7.1	8.9
	8	18	32.1	32.1	41.1
	9	19	33.9	33.9	75.0
	10	10	17.9	17.9	92.9
	11	3	5.4	5.4	98.2
	12	1	1.8	1.8	100.0
	Total	56	100.0	100.0	

PERHITUNGAN STATISTIK KOMPONEN PRODUK (JIWA WIRUSAHA) DENGAN SPSS 16

Statistics

		Sifat Percaya diri	Sifat Berinisiatif	Sifat Efektif Waktu	Sifat Kepemimpinan	Sifat Berani Mengambil Resiko	Sifat Tanggung jawab	Sifat Disiplin
N	Valid	56	56	56	56	56	56	56
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		13.54	12.89	9.12	12.04	9.50	16.41	8.77
Median		13.00	13.00	9.00	12.00	9.00	16.00	9.00
Mode		13 ^a	12 ^a	9	12	9	15	9
Std. Deviation		1.414	1.473	1.308	1.388	1.293	1.535	1.335
Minimum		10	8	6	9	6	13	3
Maximum		16	16	12	15	12	19	12

KECENDERUNGAN SKOR

A. Kecenderungan Skor Percaya Diri

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 = $\frac{1}{2} (16 + 10)$
 = 13
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 = $\frac{1}{6} (16 - 10)$
 = 1,02

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat tinggi = $Mi + 1,5 (SDi)$ keatas
 = $13 + 1,5 (1,02)$
 = 14,53 keatas
- b. Tinggi = Mi s/d $Mi + 1,5 (SDi)$
 = 13 s/d $13 + 1,5 (1,02)$
 = 13 s/d 14,53
- c. Rendah = $Mi - 1,5 (SDi)$ s/d Mi
 = $13 - 1,5 (1,02)$ s/d 13
 = 11,47 s/d 13
- d. Sangat Rendah = $Mi - 1,5 (SDi)$ kebawah
 = $13 - 1,5 (1,02)$ kebawah
 = 11,47 kebawah

B. Kecenderungan Skor Berinisiatif

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 = $\frac{1}{2} (16 + 8)$
 = 12
- b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 = $\frac{1}{6} (16 - 8)$
 = 1,3

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat tinggi = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
= $12 + 1,5 (1,3)$
= 13,95 keatas
- b. Tinggi = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$
= 12 s/d $12 + 1,5 (1,3)$
= 12 s/d 13,95
- c. Rendah = $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i
= $12 - 1,5 (1,3)$ s/d 12
= 10,05 s/d 12
- d. Sangat Rendah = $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah
= $12 - 1,5 (1,3)$ kebawah
= 10,05 kebawah

C. Kecenderungan Skor Efektif Waktu

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} (12 + 6)$
= 9
- b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} (12 - 6)$
= 1,02

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat tinggi = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
= $9 + 1,5 (1,02)$
= 10,53 keatas
- b. Tinggi = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$
= 9 s/d $9 + 1,5 (1,02)$
= 9 s/d 10,53
- c. Rendah = $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i
= $9 - 1,5 (1,02)$ s/d 9
= 7,47 s/d 9
- d. Sangat Rendah = $M_i - 1,5 (SD_i)$ kebawah
= $9 - 1,5 (1,02)$ kebawah
= 7,47 kebawah

D. Kecenderungan Skor Kepemimpinan

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (M_i) dan Standar Deviasi Ideal (SD_i)

- a. Nilai Rata-rata Ideal (M_i) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
= $\frac{1}{2} (15 + 9)$
= 12
- b. Standar Deviasi Ideal (SD_i) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
= $\frac{1}{6} (15 - 9)$
= 1,02

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat tinggi = $M_i + 1,5 (SD_i)$ keatas
= $12 + 1,5 (1,02)$
= 13,53 keatas
- b. Tinggi = M_i s/d $M_i + 1,5 (SD_i)$
= 12 s/d $12 + 1,5 (1,02)$
= 12 s/d 13,53
- c. Rendah = $M_i - 1,5 (SD_i)$ s/d M_i
= $12 - 1,5 (1,02)$ s/d 12
= 10,47 s/d 12

d. Sangat Rendah = $Mi - 1,5$ (SDi) kebawah
 = $12 - 1,5$ (1,02) kebawah
 = 10,47 kebawah

E. Kecenderungan Skor Berani Mengambil Resiko

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 = $\frac{1}{2} (12 + 6)$
 = 9
 b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 = $\frac{1}{6} (12 - 6)$
 = 1,02

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a. Sangat tinggi = $Mi + 1,5$ (SDi) keatas
 = $9 + 1,5$ (1,02)
 = 10,53 keatas
 b. Tinggi = Mi s/d $Mi + 1,5$ (SDi)
 = 9 s/d $9 + 1,5$ (1,02)
 = 9 s/d 10,53
 c. Rendah = $Mi - 1,5$ (SDi) s/d Mi
 = $9 - 1,5$ (1,02) s/d 9
 = 7,47 s/d 9
 d. Sangat Rendah = $Mi - 1,5$ (SDi) kebawah
 = $9 - 1,5$ (1,02) kebawah
 = 7,47 kebawah

F. Kecenderungan Skor Tanggung Jawab

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 = $\frac{1}{2} (19 + 13)$
 = 16
 b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$
 = $\frac{1}{6} (19 - 13)$
 = 1,02

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

a. Sangat tinggi = $Mi + 1,5$ (SDi) keatas
 = $16 + 1,5$ (1,02)
 = 17,53 keatas
 b. Tinggi = Mi s/d $Mi + 1,5$ (SDi)
 = 16 s/d $16 + 1,5$ (1,02)
 = 16 s/d 17,53
 c. Rendah = $Mi - 1,5$ (SDi) s/d Mi
 = $16 - 1,5$ (1,02) s/d 16
 = 14,47 s/d 16
 d. Sangat Rendah = $Mi - 1,5$ (SDi) kebawah
 = $16 - 1,5$ (1,02) kebawah
 = 14,47 kebawah

G. Kecenderungan Skor Disiplin

1. Perhitungan Nilai Rata-rata Ideal (Mi) dan Standar Deviasi Ideal (SDi)

a. Nilai Rata-rata Ideal (Mi) = $\frac{1}{2} (X_{\max} + X_{\min})$
 = $\frac{1}{2} (12 + 3)$
 = 7,5
 b. Standar Deviasi Ideal (SDi) = $\frac{1}{6} (X_{\max} - X_{\min})$

$$= 1/6 (12 - 3)$$
$$= 1,5$$

2. Batasan-batasan Kategori Kecenderungan

- a. Sangat tinggi = $M_i + 1,5$ (SDi) keatas
= $7,5 + 1,5$ (1,5)
= 9,75 keatas
- b. Tinggi = M_i s/d $M_i + 1,5$ (SDi)
= 7,5 s/d $7,5 + 1,5$ (1,5)
= 7,5 s/d 9,75
- c. Rendah = $M_i - 1,5$ (SDi) s/d M_i
= $7,5 - 1,5$ (1,5) s/d 7,5
= 5,25 s/d 7,5
- d. Sangat Rendah = $M_i - 1,5$ (SDi) kebawah
= $7,5 - 1,5$ (1,5) kebawah
= 5,25 kebawah

LEMBAR OBSERVASI

SARANA DAN PRASARANA

FOOD CENTER SMK N 1 SEWON

Hari dan tanggal observasi : Sabtu, 1 Maret 2014

Waktu : 11.00 WIB

Tempat Observiasi : *Food Center* SMK 1 Sewon Bantul

No.	Nama Alat	Jumlah	keadaan	
			Layak	Tidak Layak
1.	<i>Food Court</i>	8	√	-
2.	Kompor	2	√	-
3.	Lemari Pendingin/ <i>Freezer</i>	3	√	-
4.	Lemari Es/ <i>Ciller</i>	1	√	-
5.	Meja	3	√	-
6.	Wadah teh dan Jeruk	2	√	-
7.	Lemari bahan makanan dan minuman	1	√	-



VISI DAN MISI FOOD CENTER SMK N 1 SEWON



VISI:

Mewujudkan dan memfasilitasi belajar kewirausahaan siswa

SMK N 1 Sewon melalui Food Center

Misi:

- 1. Memenuhi kebutuhan makanan sehat bagi sekolah**
- 2. Menanamkan kedisiplinan siswa siswi sekolah**
- 3. Menumbuhkan jiwa wirausaha siswa**



JADWAL PIKET SISWA DI FOOD CENTER

- Dilaksanakan oleh kelas yang bersangkutan mewakilkan 2 orang siswa setiap harinya untuk melaksanakan tugas di Food Center mulai dari pukul 07.00 WIB sampai 15.00 WIB
- Siswa yang mendapat tugas diperbolehkan meninggalkan jam pelajaran kecuali jam praktik
- Food Center juga sebagai nilai mata pelajaran wirausaha
- Jadwal dimulai dari kelas X JB 1, JB 2, JB 3, dan JB 4
- Jadwal dapat berubah sewaktu waktu apabila terdapat hari libur

JADWAL TUGAS FOOD CENTER

I	II	III
AISYAH INAYATUL M. ANA MAR ATUS SHOLIKHAH	ANNISA SUMARTIN ARIF YASIR	ARUM ISTIQOMAH AYUNI SANDINA
IV	V	VI
FIKY HARDIYANTO FITA DWI RAMADHANI	FREDI ISWANTO IQLIMA AMBITA PHANENTU	KENY AYU SARASWATI LISA MURTI RAHAYU
I	II	III
PRIYANTIKA NURISMA RENITA DIYAH AYU PERMANI	RISMA YULIARTI RURI ANJANI	SETIANA YUNIASIH SITI MAIMUNAH (M)
IV	V	VI
BETTY ROSITA NURJANAH CHRISTIANA BERTHA DEWI	DARUL DARUWATI DESTY CAHYANINGRUM	ERAWATI CATUR WAHYUNI FEBRI ANGGORO PUTRI
MARIA ANGELINA H. S. MELINDARSULI	MUSRINGAH NADIA AJENG NOVY PUTRI R	NOVIKA LIAN ASTUTI NURSAPTI
IV	V	VI
SITI MAIMUNAH (S) TRIANA ROMADHONI	WENING CAHYA DYAH DEVI IRAWATI	MILA DIAN UTARI SISTA WASTHI
I	II	III
HANI MEI L SEKAR PALUPI	SIGIT PRASETYO G YOSHEPINA E	M. INDAH P YUSVITA A
IV	V	VI
MAYA Y	AYU OKTA P	QORY NUR C

KISMONIC A	ESTIANA DWI M	EKA M
I	II	III
GESTIANI D ALFI RAHMAWATI	SURYANTI YUANDA YUSUF	SAMIDI FIKI DZIKRI A
IV	V	VI
YUYUN LEGOWO DENNY EKA P	DANANG W BILABDILAH	MOYAR L FITRIA ASTINI
I	II	III
DIYAH P ARFI NURDIANA	AMILIA S ISA K	NINGGAR A INTAN AYU A

Dst.....

REKAPITULASI PENGELUARAN BULAN JANUARI 2014

TGL	BOGA			PERHOTELAN		BUSANA			KECANTIKAN	FT.COPY	LAIN-LAIN		Total
	KANTIN 1	FOOD CENTER	KANTIN 2	EDOTEL	LAUNDRY	BOUTIQUE	seragam	SILK			KET	JUMLAH	
01/01/14													-
02/01/14	5,532,800												5,532,800
03/01/14													-
04/01/14													-
05/01/14													-
06/01/14		470,000											470,000
07/01/14													-
08/01/14													-
09/01/14													-
10/01/14											Cleaning Servis	350,000	350,000
11/01/14													-
12/01/14													-
13/01/14	1,216,000												1,216,000
14/01/14													-
15/01/14		639,500											639,500
16/01/14				420,800									420,800
17/01/14													-
18/01/14									48,500		Alat KC	27,200	75,700
19/01/14													-
20/01/14		875,000											875,000
21/01/14		192,000											192,000
22/01/14													-
23/01/14		748,000											748,000
24/01/14		67,500											67,500
25/01/14													-
26/01/14													-
27/01/14		129,500											129,500
28/01/14	2,429,100												2,429,100
													-
													-
													-
TOTAL	9,177,900	3,121,500	-	420,800	-	-	-	-	48,500	-	-	377,200	13,145,900
STOK	106,800	2,185,400								1,513,000			13,145,900
JML	9,284,700	5,306,900	-	420,800	-	-	-	-	48,500	1,513,000	-	377,200	16,951,100

REKAPITULASI PENDAPATAN BULAN JANUARI 2014

TGL	BOGA				PERHOTELAN		BUSANA			KECANTIKAN	FT.COPY	TOTAL PENDAPATAN	BANK
	KANTIN 1	FOOD CENTER	KANTIN 2	BAKERY	EDOTEL	LAOUNDRY	BOUTIQUE	Seragam	SILK				
01/01/2014												-	
02/01/2014	6,015,000											6,015,000	
03/01/2014												-	
04/01/2014		425,000										425,000	
05/01/2014												-	
06/01/2014		245,000										245,000	
07/01/2014		150,000										150,000	
08/01/2014		70,000										70,000	
09/01/2014												-	
10/01/2014												-	
11/01/2014												-	
12/01/2014												-	
13/01/2014	1,330,000	230,000										1,560,000	
14/01/2014												-	
15/01/2014		671,500								70,000		741,500	
16/01/2014		350,000										350,000	
17/01/2014		385,000	Restauran Boga									385,000	
18/01/2014		450,000	496,000							140,000		1,086,000	
19/01/2014												-	
20/01/2014		585,000								95,000		680,000	
21/01/2014		522,000					245,000			30,000		797,000	
22/01/2014											1,185,000	1,185,000	
23/01/2014		748,000								100,000		848,000	
24/01/2014		587,000										587,000	
25/01/2014		600,000					125,000			35,000		760,000	
26/01/2014												-	
27/01/2014		679,500								12,000	600,000	1,291,500	
28/01/2014	2,782,500	490,000					314,000				600,000	4,186,500	
												-	
												-	
												-	
TOTAL	10,127,500	7,188,000	496,000		-	-	684,000			482,000	2,385,000	21,362,500	

Laporan Keuangan per unit Produksi

Periode Januari 2014

(Dalam Rupiah)

NO	UNIT PRODUKSI	Pendapatan/omzet	pengeluaran	laba
1	Kantin 1	Rp10,127,500.00	Rp9,284,700.00	Rp842,800.00
2	FOOD CENTER	Rp7,188,000.00	Rp5,306,900.00	Rp1,881,100.00
3	Kantin 2			
4	Pastry n bakery	Rp496,000.00		Rp496,000.00
5	Edotel		Rp420,800.00	-Rp420,800.00
6	Laundry			
7	Sanggar Busana (Butik)	Rp684,000.00		Rp684,000.00
8	Silk Screening n cconvection (kaos)			
9	Seragam			
10	Sanggar Kecantikan	Rp482,000.00	Rp48,500.00	Rp433,500.00
11	Foto Copi	Rp2,385,000.00	Rp1,513,000.00	Rp872,000.00
Total		Rp21,362,500.00	Rp16,573,900.00	Rp4,788,600.00

REKAITULASI PENGELUARAN BULAN FEBRUARI 2014

BOGA		PERHOTELAN		BUSANA			KECANTIKAN	FT.COPY	LAIN-LAIN		Total	
KANTIN 1	FOOD CENTER	KANTIN 2	EDOTEL	LAOUNDRY	BOUTIQUE	seragam			SILK	KET		JUMLAH
	768,000										768,000	
	54,000										54,000	
									Alat Copy	380,000	380,000	
											-	
							57,000	120,000			177,000	
											-	
	453,000										453,000	
3,173,800											3,173,800	
	52,000										52,000	
263,500											263,500	
											-	
	690,000								Cleaning Servis	350,000	1,040,000	
	63,000		420,700								483,700	
	303,500										303,500	
	661,200										661,200	
											-	
											-	
											-	
786,000											786,000	
	36,000										36,000	
	638,000										638,000	
18,500											18,500	
	864,400										864,400	
	58,500										58,500	
											-	
											-	
											-	
	809,000										809,000	
											-	
	425,000		1,534,600								1,959,600	
											-	
4,241,800	5,875,600	-	1,955,300	-	-	-	-	57,000	120,000	-	730,000	12,979,700
249,500	3,673,100								1,624,500			5,547,100
4,491,300	9,548,700	-	1,955,300	-	-	-	-	57,000	1,744,500	-	730,000	18,526,800

REKAPITULASI PENDAPATAN BULAN FEBRUARI 2014

TGL	BOGA				PERHOTELAN		BUSANA			KECANTIKAN	FT.COPY	TOTAL PENDAPATAN	BANK
	KANTIN 1	FOOD CENTER	KANTIN 2	BAKERY	EDOTEL	LAUNDRY	BOUTIQUE	Seragam	SILK				
29/1/2014		768,000										768,000	
30/1/2014		575,000										575,000	
01 February 2014		460,000								40,000		500,000	
02 February 2014												-	
03 February 2014		600,000								35,000	790,000	1,425,000	
04 February 2014		630,000								65,000		695,000	
05 February 2014		553,000										553,000	
06 February 2014	3,661,000	570,000								45,000		4,276,000	
07 February 2014		632,000								30,000		662,000	
08 February 2014	364,000	540,000										904,000	
09 February 2014												-	
10 February 2014		750,000									3,008,000	3,758,000	
11 February 2014		593,000										593,000	
12 February 2014		360,000								95,000		455,000	
13 February 2014		931,200										931,200	
14 February 2014												-	
15 February 2014												-	
16 February 2014												-	
17 February 2014	981,000	720,000										1,701,000	
18 February 2014		556,000										556,000	
19 February 2014		638,000										638,000	
20 February 2014	126,000	382,000										508,000	
21 February 2014		548,500								40,000		588,500	
22 February 2014		500,000										500,000	
23 February 2014												-	
24 February 2014		720,000								35,000		755,000	
25 February 2014		400,000										400,000	
26 February 2014		809,000										809,000	
27 February 2014		475,000										475,000	
28 February 2014		500,000					3,390,000			30,000	1,300,000	5,220,000	
												-	
TOTAL	5,132,000	14,210,700	-		-	-	3,390,000			415,000	5,098,000	28,245,700	

Laporan Keuangan per unit Produksi**Periode Februari 2014**

(Dalam Rupiah)

NO	UNIT PRODUKSI	Pendapatan/omzet	pengeluaran	laba
1	Kantin 1	Rp5,132,000.00	Rp4,491,300.00	Rp640,700.00
2	FOOD CENTER	Rp14,210,700.00	Rp9,548,700.00	Rp4,662,000.00
3	Kantin 2			
4	Pastry n bakery			
5	Edotel	Rp3,390,000.00	Rp1,955,300.00	Rp1,434,700.00
6	Laundry			
7	Sanggar Busana (Butik)			
8	Silk Screening n cconvection (kaos)			
9	Seragam			
10	Sanggar Kecantikan	Rp415,000.00	Rp57,000.00	Rp3,353,500.00
11	Foto Copi	Rp5,098,000.00	Rp1,744,500.00	Rp3,353,500.00
	Total	Rp28,245,700.00	Rp17,796,800.00	Rp10,448,900.00

REKAITULASI PENGELUARAN BULAN FEBRUARI 2014

TGL	BOGA		KANTIN 2	PERHOTELAN		BUSANA			KECANTIKAN	FT.COPY	LAIN-LAIN		Total
	KANTIN 1	FOOD CENTER		EDOTEL	LAOUNDRY	BOUTIQUE	seragam	SILK			KET	JUMLAH	
01/03/2014													-
02/03/2014									35,500				35,500
03/03/2014		54,000											54,000
04/03/2014													-
05/03/2014		727,000											727,000
06/03/2014	5,685,050	49,500								90,000			5,824,550
07/03/2014													-
08/03/2014		310,000											310,000
09/03/2014													-
10/03/2014		49,500									Cleaning Servis	350,000	399,500
11/03/2014													-
12/03/2014		966,300		345,500									1,311,800
13/03/2014													-
14/03/2014													-
15/03/2014		54,000											54,000
16/03/2014													-
17/03/2014		258,000											258,000
18/03/2014												264,000	264,000
19/03/2014		571,000											571,000
20/03/2014													-
21/03/2014		54,000											54,000
22/03/2014													-
23/03/2014													-
24/03/2014													-
25/03/2014								87,000					87,000
26/03/2014													-
27/03/2014	4,690,950	250,000											4,940,950
28/03/2014				421,850									421,850
													-
													-
													-
TOTAL	10,376,000	3,343,300	-	767,350	-	87,000	-	-	35,500	90,000	-	614,000	15,313,150
STOK	114,100	2,845,000								2,717,500			5,676,600
JML	10,490,100	6,188,300	-	767,350	-	87,000	-	-	35,500	2,807,500	-	614,000	20,989,750

Laporan Keuangan per unit Produksi

Periode Maret 2014

(Dalam Rupiah)

NO	UNIT PRODUKSI	Pendapatan/omzet	pengeluaran	laba
1	Kantin 1	Rp11,706,300.00	Rp10,490,100.00	Rp1,216,200.00
2	FOOD CENTER	Rp11,706,300.00	Rp6,188,300.00	Rp5,518,000.00
3	Kantin 2			
4	Pastry n bakery			
5	Edotel	Rp1,940,000.00	Rp767,350.00	Rp1,172,650.00
6	Laundry			
7	Sanggar Busana (Butik)	Rp593,000.00	Rp87,000.00	Rp506,000.00
8	Silk Screening n cconvection (kaos)			
9	Seragam			
10	Sanggar Kecantikan	Rp485,000.00	Rp35,500.00	Rp449,500.00
11	Foto Copi	Rp4,060,000.00	Rp2,807,500.00	Rp1,252,500.00
	Total	Rp30,490,600.00	Rp20,375,750.00	Rp10,114,850.00

FOTO



Suasan Pembagian Angket



Suasan Aktifitas di *Food Center*



Prasarana *Food Center*

Lampiran 4

Surat Ijin Penelitian Fakultas Teknik

Surat Ijin Penelitian Pemerintah DIY

Surat Ijin Penelitian Bapeda Bantul



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS TEKNIK

Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 586168 psw. 276,289,292 (0274) 586734 Fax. (0274) 586734
website : <http://ft.uny.ac.id> e-mail: ft@uny.ac.id ; teknik@uny.ac.id



Certificate No. Q5C 00592

Nomor : 4262/UN34.15/PL/ 2013

30 Desember 2013

Hal : Permohonan Ijin Observasi/Survey-
Lamp. :

Yth. Pimpinan /Direktur /Kepala /Ketua *) : SMK negeri 1 Sewon
PULUTAN SEWON BANTUL
YOGYAKARTA

Dalam rangka pelaksanaan Mata Kuliah Tugas Akhir Skripsi, kami mohon dengan hormat bantuan Saudara memberikan ijin untuk melaksanakan observasi/Survey dengan fokus permasalahan " Evaluasi Pelaksanaan Food Centre Dalam Menumbuhkan Wirausaha Siswa Di SMK Negeri 1 Sewon ", bagi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta sebagai berikut:

No.	Nama	NIM	Jurusan/Program Studi
1	Luthfi Riyadh Rahman	10511241003	Pend. Teknik Boga - S1

Dosen Pembimbing/Dosen Pengampu:

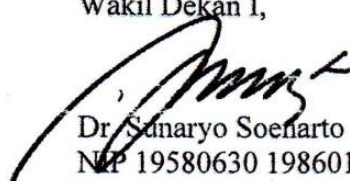
Nama : Sutriyati Purwanti, M.Si

NIP : 19611216 198803 2 001

Demikian permohonan kami, atas bantuan dan kerjasama yang baik selama ini, kami mengucapkan terima kasih.

Dekan,

Wakil Dekan I,


Dr. Sunaryo Soenarto
NIP 19580630 198601 1 0014

Tembusan:
Ketua Jurusan

*) Coret yang tidak perlu
10511241003 No. 2155



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)
 YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN

070/REG/N/309/3/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK** Nomor : **866/UN34.15/PL/2014**
 Tanggal : **10 MARET 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Penzinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
 3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
 4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIJIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **LUTHFI RIYADH RAHMAN** NIP/NIM : **10511241003**
 Alamat : **FAKULTAS TEKNIK, PENDIDIKAN TEKNIK BOGA, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**
 Judul : **EVALUASI PELAKSANAAN FOOD CENTER DALAM MENUMBUHKAN JIWA WIRUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON**
 Lokasi : **KABUPATEN BANTUL**
 Waktu : **12 MARET 2014 s.d 12 JUNI 2014**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprovo.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprovo.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
 Pada tanggal **12 MARET 2014**
 A.n Sekretaris Daerah
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 Ub.
 Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Tembusan :

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN I FAKULTAS TEKNIK, UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(B A P P E D A)

Jln. Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: bappeda@bantulkab.go.id

SURAT KETERANGAN/IZIN

Nomor : 070 / Reg / 1057 / S1 / 2014

Menunjuk Surat : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/Reg/V/309/3/2014
Tanggal : 12 Maret 2014 Perihal : Ijin Penelitian

Mengingat : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Organisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

Diizinkan kepada

Nama	:	LUTHFI RIYADH RAHMAN
P. T / Alamat	:	Fak Teknik , Pendidikan Teknik Boga UNY,
NIP/NIM/No. KTP	:	10511241003
Tema/Judul	:	EVALUASI PELAKSANAAN FOOD CENTER DALAM MENUMBUHKAN JIWA
Kegiatan	:	WIRUSAHA SISWA SMK NEGERI 1 SEWON
Lokasi	:	SMA Negeri 1 Sewon
Waktu	:	24 Maret sd 12 Juni 2014

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : Bantul
Pada tanggal : 24 Maret 2014

A.n. Kepala,
Kepala Bidang Data
Penelitian dan Pengembangan,
u.b. Kasubbid. DSP

Ir. Edi Purwanto, M.Eng
NIP: 196407101997031004

Tembusan disampaikan kepada Yth.

- 1 Bupati Bantul (sebagai laporan)
- 2 Ka. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
- 3 Ka. Dinas Pendidikan Menengah dan Non Formal Kab. Bantul
- 4 Ka. SMA Negeri 1 Sewon
- 5 Dekan Fak Teknik , Pendidikan Teknik Boga UNY
- 6 Yang Bersangkutan (Mahasiswa)